اور کہہ دو اے پیغمبر (صلی اللہ علیہ وسلم) حق آ گیا اور باطل بھاگ گیا،
اور بے شک باطل بھاگنے ہی والا ہے۔ (آیت ۸۱ بنی اسرائیل)

حق و باطل
عوام کی عدالت میں

PENDAHULUAN

HIKAYAT BUPATI-DADAKAN

Pada suatu ketika di sudut suatu negeri muncullah seorang kuat yang, datang-datang mengaku: "Akulah Bupati yang baru di tempat ini. Aku akan memerintah bersama seorang wakilku, dan semua penduduk harus menuruti ketetapan-ketetapan kami."

Tentu saja beberapa pemuka setempat mempertanyakan Bupati-dadakan ini. "Apakah Saudara berdua memiliki legalitas, membawa Surat Kuasa dari Kepala Negara?" Bupati dadakan itu menjawab: "Sudah saya katakan, saya Penguasa baru di daerah ini. Itu cukup! Saya adalah HUKUM di sini! Saudara-saudara bebas memilih: mengakui kekuasaan saya dan wakil saya ini dengan sukarela. Atau saudara memilih untuk tidak mengakui, maka saudara menghadapi pedang yang akan mengirim saudara ke neraka! Kalian bebas memilih!" Sungguh janggal kebebasan yang diberikan oleh Bupati dadakan ini.Kebebasan yang picik dan di bawah ancaman senjata.

Tanpa pembuktian haq-nya menjadi Bupati, tanpa legalitas (Hukum), sejak waktu itu setiap orang yang menolak ketetapan Bupati-dadakan itu akan diberi cap 'pemberontak', dan orang itu akan dikucilkan, bahkan dihilangkan dari tengah masyarakat. Hal yang biasa, yang dilakukan oleh Bupati yang batil bersama wakilnya. Jadilah mereka Dwitunggal yang memerintah dengan kejam.

Apakah Bupati-dadakan ini sah memegang jabatan Bupati?

Rasanya setiap Pembaca yang bijak segera mengerti, Bupati-dadakan itu, tidak haq menjadi penguasa daerah itu. Walaupun setiap orang di daerah itu disingkirkan, dibunuh, tetap saja dia adalah Bupati-tiruan, yang zalim dan tiada haq. Pembaca juga mengerti bahwa pada waktunya akan datang penertiban Hukum oleh Kepada Negara yang sah. Pada waktunya Utusan dari Kepala Negara akan mencabut kekuasaan Bupati-dadakan itu dan menyingkirkan dia dari daerah itu selama-lamanya.

Sebaliknya, Bupati yang haq, resmi secara HUKUM, kedatangannya akan didahului oleh pemberitahuan yang resmi, masih ditambah dengan bukti-bukti ke-Bupati-annya, antara lain menegakkan pemerintahan dengan tertib HUKUM, sehingga penduduk setempat merasa aman dan nyaman hidup di daerahnya!

Secara rohani kehidupan manusia bergerak di antara dua Kutub: **Kebenaran** atau **Kesesatan**. Atau di antara yang haq dan yang batil. Dengan demikian dapat dimengerti adanya dua dalil penting mengenai Kebenaran:

(1) Kebenaran teramat penting bagi kehidupan manusia, baik bagi orang beriman maupun bagi orang-orang yang tidak mempercayai Tuhan;

(2) Hanya satu Kebenaran di dalam setiap cabang ilmu, bahkan di dalam **setiap urusan** di dalam kehidupan manusia. Lainnya adalah kelancungan atau kesesatan.

CONTOH sederhana: ***'Garam itu asin'*** adalah Kebenaran yang diterima umum. Tetapi *'Garam itu asam-manis'* atau *'Garam itu pahit'*, atau *'Garam itu asam'*, semuanya adalah kekeliruan atau kesalahan. Jelaslah: satu saja Kebenaran, lain-lainnya kekeliruan.

Kedua Dalil mendasar di atas, dapat diamati, berlaku juga di dalam anutan umat beriman. Ada banyak ajaran, bahkan ada banyak yang dianggap sebagai Wahyu, namun jika ada yang bertentangan satu dari yang lain, maka **Kebenaran hanya ada satu!** Yang lainnya adalah kekeliruan atau ke**Batil**an.

Dengan perkataan lain, kehidupan umat manusia berkisar di antara **Yang Haq** dan **Yang Batil**. Segala sesuatu yang haq berasal dari Yang Maha Benar, sedangkan yang batil tentu berasal dari dia yang giat menyesatkan. Jelasnya: berasal dari Iblis! Iblis memang sudah bersumpah di hadapan Allah, untuk menyesatkan manusia. Hal ini dicatat di dalam banyak ayat Al Quran, dua di antaranya:

QS.15:39. Iblis berkata: "Ya Tuhanku, oleh sebab Engkau telah memutuskan bahwa aku sesat pasti aku akan menjadikan mereka memandang baik (perbuatan maksiat) di muka bumi, dan pasti aku akan menyesatkan mereka semuanya,

QS.38:82. Iblis menjawab: "Demi kekuasaan Engkau aku akan menyesatkan mereka semuanya,

Demi kekuasaan Allah, Iblis akan menyesatkan manusia semuanya...(?) Rasanya ini memerlukan penjelasan para ahli tafsir, supaya jangan dianggap Iblis mengandalkan kekuasaan Allah dan kekuasaan Allah membantu Iblis untuk menyesatkan manusia! Semoga hal ini akan menjadi jelas pada sisa Buku ini!

Kebenaran Surgawi, dari Yang Maha Benar, jika sungguh-sungguh dianut, akan membawa umat kepada kehidupan kekal, sementara **kebatilan** termasuk perbuatan maksiat akan menyesatkan umat jauh dari Yang Maha Benar, bahkan mungkin membawa umat ke neraka!

Pertanyaannya sekarang: Sudahkah Saudara **berada pada pihak Yang Maha Benar?** Sudahkah Saudara mengabdi kepada Yang Maha Benar? Sebab Iblis sangat pandai berpura-pura, **bahkan mampu berpura-pura selaku Yang Maha Benar,** sehingga manusia disesatkan. Memang demikianlah karya Iblis di sepanjang Sejarah umat manusia.

Ada saja kemungkinannya, Saudara justru sudah berada di bawah sihir Iblis, sihir yang menjauhkan Saudara dari Kebenaran dan tidak menyadari keberadaan Saudara yang menyedihkan itu! ✍

✍ ADAKAH KEBENARAN NAMPAK DALAM PERISTIWA INI?

(Atau hanya kebatilan belaka?)

Pada tanggal 11 September 2001 terjadi serangan terhadap Menara Kembar WTC (World Trade Center) di New York, USA. Dua pesawat Boeing yang besar ditabrakkan kepada Dua Menara WTC yang berlantai-110, berakibat kedua Menara itu terbakar, lalu runtuh seluruhnya membawa korban 3000-an orang.

Gambar ke-dua menunjukkan sebagian dari puing-puing reruntuhan Menara itu; dan dari reruntuhan itu muncullah dua potongan besi besar, melekat-menyiku, membentuk sebuah 'salib' yang besar.

Sedikitpun Penulis <u>tidak</u> bermaksud mengajak Saudara menilai siapa yang sudah melakukan kejahatan yang membunuh ribuan orang itu. Biarlah Pelaku kejahatan itu menjadi misteri, tetapi cobalah pikirkan, di tengah kebatilan itu, apakah Saudara menampak suatu kebenaran sedang dipancarkan?

Lihatlah rapihnya potongan-potongannya dan tepatnya ukuran lengan-kiri dan lengan-kanan 'salib' itu! Apakah ini suatu peristiwa kebetulan? Atau kesengajaan? Jika kesengajaan, apa/siapa yang melakukannya?

Para Ahli Statistik menyatakan bahwa kemungkinan terjadinya peristiwa seperti ini adalah **satu** berbanding **berjuta-juta**. Dengan perkataan lain, berjuta kali lagi bangunan pencakar-langit diruntuhkan, belum tentu dihasilkan potongan besi berbentuk salib.

Dengan perkataan lain lagi: peristiwa kemunculan salib-besi ini harus dianggap sebagai karya adi-kodrati **(mujizat) pembuka abad-XXI di bumi!**

Adakah makna khusus dari mujizat ajaib ini? ✍

1. SELAYAKNYA: ALLAH ADALAH YANG MAHA BENAR

RIWAYAT IBRAHIM MENCARI (dan MENGUJI) TUHANNYA

*QS.6:76. Ketika malam telah menjadi gelap, dia melihat sebuah bintang (lalu) dia berkata: "Inilah Tuhanku" Tetapi tatkala bintang itu tenggelam dia berkata: "Saya tidak suka kepada yang tenggelam". 77. Kemudian tatkala dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku". Tetapi setelah bulan itu terbenam dia berkata: "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang-orang yang sesat". 78. Kemudian tatkala dia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar", maka tatkala matahari itu telah terbenam, dia berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan. 79. Sesungguhnya **aku menghadapkan diriku kepada Tuhan yang menciptakan langit dan bumi** dengan cenderung kepada agama yang benar, dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan.*

Seperti Ibrahim, yang **menguji sesembahan** dalam pencariannya akan Tuhan (Yang Maha Benar), buku ini mengajak Pembaca berpikir untuk **memastikan bahwa Saudara sudah berpihak kepada Yang Maha Benar** (YMB) sekaligus Yang Maha Kuasa (YMK) sekaligus Yang Maha Tinggi (YMT) sekaligus YangEsa. Dalam zaman Internet sekarang, di mana segudang informasi tersedia bagi mereka yang haus kebenaran, mudah ditemui nama-nama-pamggilan Yang Maha Benar (YMB) pada berbagai bangsa, di antaranya:

- Orang Yahudi: "YMB bernama Yahweh!"
- Orang Yunani: "YMB adalah Zeus (*ilah tertinggi*)."
- Orang Mesir: "YMB adalah Ra (dewa tertinggi)."
- Orang Tiongkok: "YMB bernama Thian Tikong."
- Suku-bangsa Toraja (Indonesia): "YMB bernama Puang Matua!"
- Orang Arab: "YMB adalah Allah."

(Catatan: Allah sudah dikenal, bahkan disembah oleh leluhur Muhammad, oleh suku Quraisy Jahilliyah. Buktinya sederhana: Ayah dari Muhammad (yang meninggal sebelum kelahiran Muhammad) bernama Abdullah (Abd-Allah) atau Abdi Allah. Jadi sudah menyembah Allah!

Apakah Saudara dapat menampak(?) bahwa nama-nama di atas adalah **ilah bangsa-bangsa,** yang dikenal dan dipuja di daerah masing-masing saja. Ilah-lokal saja mereka! Manakah Tokoh ilah bagi seluruh umat manusia, yang universal, dan abadi, dari-kekal-hingga-kekal?

Ibrahim (Abraham), yang digelari imam bagi seluruh manusia (QS.2:124), bukan seorang Yahudi, bukan pula seorang Arab; sebaliknya dialah yang dianggap menurunkan bangsa-bangsa itu. Sedemikian benarnya iman Ibrahim sehingga Muhammad diperintahkan oleh Allah untuk menganut agama Ibrahim. Berarti sesembahan Ibrahim harus menjadi sesembahan Muhammad pula. Bacalah QS.16:123:

123. Kemudian Kami wahyukan kepadamu (Muhammad): "Ikutilah agama Ibrahim seorang yang hanif." dan bukanlah dia termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan.

Ibrahim adalah penganut monotheist yang pertama dikenal dalam Kitab Suci. Dia tidak tercatat menyebut sesuatu nama, melainkan menggunakan istilah ***'Tuhan-Yang-menjadikanku'***, tercatat dalam QS.43:27-28:

*27 tetapi (aku menyembah) Tuhan Yang menjadikanku; karena sesungguhnya Dia akan memberi hidayah kepadaku". 28 Dan (Ibrahim) menjadikan kalimat tauhid itu **kalimat yang kekal pada keturunannya** supaya mereka kembali kepada kalimat tauhid itu.*

Apakah barangkali masih ada yang ngotot menyatakan bahwa Ibrahim menyeru 'Allah"? Atau 'Yahweh"?
Ayat-28 menyanggahnya secara tersirat: ***'kalimat tauhid itu menjadi kalimat yang kekal pada keturunannya'.*** 'Kekal pada keturunannya'; berarti Ibrahim mewariskan kalimat tauhid itu dengan pesan yang kuat untuk jangan menyimpang dari imannya! Maka.....

JIKA Ibrahim menyeru nama '**Allah'**, tentu umat Yahudi, akan memegang pesan leluhur mereka, menyeru Allah juga, seperti Muhammad, yang mengaku keturunan Ibrahim! Kenyataannya umat Yahudi menyeru Yahweh!

JIKA Ibrahim menyeru nama '**Yahweh'**, tentu umat Muhammad memegang pesan leluhur mereka, tentu akan menyeru Yahweh juga, seperti umat Yahudi, keturunan Ibrahim (juga). Nyatanya Muhammad menyeru 'Allah'!

KESIMPULAN: Ibrahim (Abraham) tidak menyeru sesuatu nama, selain **'Tuhan-Yang-menjadikanku'!** Kesimpulan yang lain: **kedua kaum itu (Yahudi dan Arab) sudah menyimpang dari Tauhid Ibrahim!**

Yang mana sesungguhnya Yang Maha Benar?

Hal itu dapat disiratkan dari ajaran-ajaran yang diwahyukan atau disampaikan atau yang dianut oleh para pemuja ilah yang bersangkutan. Sebab ajaran dari YMBenar pastilah kebenaran semata; tidak mungkin ditemukan secuilpun kelancungan atau kebatilan dalam ajaranNya, watak Nya dan karya Tokoh itu. Beranikah Saudara menilai anutan Saudara di masa kini, seperti Ibrahim melakukannya? Atau Saudara berpuas diri saja dengan **iman yang Saudara warisi**, tanpa memeriksa kebenarannya lagi?

1.1. KEYAKINAN MUHAMMAD TERHADAP ALLAH

Muhammad (disingkat M) adalah pemuja Allah yang paling gigih, satu-satunya nabi yang menyembah Allah. Sebab di masa itu, orang Mesir menyembah Dewa-dewa, demikian pula orang Yunani, bahkan semua bangsa di sekeliling semenanjung Arabia memilik (nama) sesembahan masing-masing.

Demikian pula, puluhan nabi Yahudi yang mendahului M, tidak menyembah Allah, melainkan Yahweh. Nabi-nabi Yahudi ini menganggap Yahweh selaku Yang Maha Kuasa (YMK).

M, yang sudah berdagang sampai ke tanah Syam (Palestina), sepantasnya mengerti bahwa masyarakat di Tanah Israel (termasuk Isa, yang dianggap sekedar nabi oleh Al Quran) tidak menyembah Allah, tidak mengakui bahwa Allah adalah Yang Maha Kuasa! Apalagi jika diingat adanya perseteruan turun-temurun antara dua rombongan: Bangsa-bangsa Arab melawan bangsa Yahudi. Mustahillah bangsa Israel menyeru Allah di dalam pemujaan mereka! Mustahil juga yang sebaliknya.

Amanlah menyimpulkan bahwa di zaman itu **Allah di sembah di semenanjung Arab saja**, di samping ilah-ilahnya bangsa Mesir, bangsa Yunani dll. dengan perkataan lain: **Allah adalah ilah-lokal** di Tanah Arab. Jelaslah: **Muhammad adalah nabinya ilah-lokal,** bukan Yang universal!

Namun Muhammad, melalui perjuangannya menegakkan agama Allah, telah me-'wisuda' Allah, dari sekedar **sesembahan-lokal** (milik suku Quraish Jahilliyah) menjadi 'go-global', dikenal di seluruh dunia, dan di sembah oleh orang-orang bukan Arab-pun. Keberhasilan Muhammad memberi kesan Allah itu sesembahan global, sekaligus mengangkat martabat Muhammad pula! **Seolah-olah Muhammad adalah nabiNya Yang Maha Tinggi!**

Selayaknya Muhammad beroleh Surga yang Allah sediakan. Namun, **apakah Muhammad meyakini ketulusan Allah?** Akan kita lihat...

Muhammad, selaku Nabiullah, penyambung lidah Allah, adalah yang paling erat bergaul dengan Allah, yang disembahnya. Maka Muhammadlah yang paling mengerti watak Allah. Muhammad menjadi narasumber yang sah untuk memeriksa: **Apakah Allah itu Yang Maha Benar?**

Dalam kumpulan hadits shahih oleh Ibnu Abbas (3551) dicatat doa permohonan yang biasa dipanjatkan oleh Muhammad... *"Rabbi A'inni Wa La Tu'in 'Alayya, Wansurni Wa La Tansur 'Alayya, WAMKUR Li Wa La TAMKUR 'Alayya, Wahdini Wa Yassir Lil-Huda, Wansurni 'Ala Man Bagha 'Alayya. Rabbiy'alni Laka Shakkaran, Laka Dhak-karan, Laka Rahhaban, Laka Mitwa'an, Laka Mukhbitan, Ilaika Awwahan Muniba. Rabbi Taqabbal Tawabati, Waghsil Hawbati, Wa Ajib Da'wati, Wa Thab-bit Hujjati, Wa Saddid Lisani Wahdi Qalbi, Waslu Sakhimata Sadri*."

Dalam bahasa Indonesia... *"Ya Rabbi belalah aku dan jangan membela lawanku, buatlah aku jadi pemenang, bukan pecundang,* ***rancanglah pengelabuan (****tipu-daya****) bagiku dan bukan melawan aku,*** *tuntun dan berilah bimbingan untukku, berilah kemenangan untukku dan bukan untuk mereka yang menentang aku. Ya Rabbi, biar aku senantiasa bersyukur kepadaMu, senantiasa mengingat Engkau, selalu takut akan Engkau, selalu taat kepadaMu, senantiasa merendah di hadapanMu, selalu kembali kepadaMu. Ya Rabbi, terimalah taubatku, sucikanlah aku dari dosa-dosaku, jawablah doa-doaku, kokohkanlah kesaksianku, teguhkanlah ucapan-ucapanku, bimbinglah kalbuku dan* ***singkirkanlah sifat khianat (****penohok****) dari hatiku****."*

Perhatikan potongan kalimat: **"...rancanglah pengelabuan (**tipu-daya**) bagiku dan bukan melawan aku...".** Dari kalimatnya ini, jelas sekali bahwa Muhammad mengerti benar bahwa Allah suka menipu atau mengelabui manusia, termasuk menipu umat Allah. Maka Muhammad perlu bermohon agar jangan dia menjadi korban tipuan Allah.

Dan di ujung doanya **{"...singkirkanlah sifat khianat (**penohok**) dari hatiku..."},** Muhammad menunjukkan akal sehatnya: dia sadar bahwa sifat penipu atau penohok adalah sifat yang buruk. Sekaligus akal-tidak-sehatnya: mana mungkin Allah yang penipu membersihkan Muhammad dari sifat penohok?

Melalui Doa Muhammad ini nampaklah betapa **Muhammad menyangsikan ketulusan pribadi Allah.** Kepastian tentang ketidak-setiaan Allah masih menuntut telaahan yang lebih cermat..

Apakah Saudara-saudaraku yang muslim sudah juga memohonkan agar terbebas segala tipuan dan penyestaan? Dan terbebas dari sifat penipu, seperti yang Muhammad mohonkan? Tentu saja permohonan semacam itu harus ditujukan kepada Yang Maha Benar, yang kuasaNya mengatasi semua kuasa lain, semisal:

> Ya Tuhanku, Yang Maha Benar; saya mohon diriku dibebaskan dari tipuan dan penyesatan si Iblis. Mohon juga agar sifat penohok disingkirkan dari diriku, bahkan semua sifat jahat kiranya Engkau singkirkan, sebab saya adalah milikMu, Tuhan; Engkaulah Pencipta diriku. Supaya layak diriku mengikuti Yang Maha Benar, terus ke Surga kekal, AMIN.

1.2. KEYAKINAN ABU BAKAR TERHADAP ALLAH

Abu Bakar adalah sahabat Muhammad yang paling akrab. Selaku Panglima Perang-nya Muhamamd, Abu Bakar pula yang menopang perjuangan Muhammad dengan setia. Melalui pertolongan Abu Bakar, dalam bentuk kemenangan-kemenangan dalam peperangan dan pembunuhan, Muhammad terangkat martabatnya menjadi penguasa seluruh jazirah Arab, sehingga Abu Bakarpun merasa dirinya sudah melayani Allah dengan setia.

Pengorbanan Abu Bakar seolah-olah sudah me-wisuda Muhammad menjadi nabi yang dijunjung tinggi, selanjutnya Muhammad seolah-olah me-wisuda Allah menjadi Yang Maha Kuasa (YMK): suatu rangkaian kerja sama yang sempurna, dikendalikan oleh Allah atau Jibril!

Maka Muhammad menjanjikan Surga bagi Abu Bakar! Tentu atas ilham dari Allah (melalui Jibril?) Apakah Abu Bakar yakin penuh akan janji itu?

Setiap kali Abu Bakar teringat akan posisinya di hadapan Allah, dengan penuh kesangsian ia akan berucap: ***"Demi Allah! Aku takkan merasa terjamin dan aman dari makar-Nya Allah (****Arab: 'la amanu limakr Allah'****) kendati satu kakiku sudah berada di dalam Surga!"*** *" (Sumber: Khalid Muhammad Khalid, Successors of the Messenger, translated by Muhammad Mahdi al-Sharif [Dar al-Kotob al-Ilmiyah, Beirut Lebanon, 2005], Book One: Abu Bakr Has Come, p. 99).*[1]

Dengan sebelah kakinya masuk Surgapun, Abu Bakar masih belum yakin akan benar-benar memasuki Surga! Apalagi sebelum Abu Bakar meninggal dunia, lebih besar lagi kesangsiannya. **Abu Bakar tidak merasa aman dari 'makar'nya Allah.** Nampaklah, di 'belakang-otaknya' Abu Bakar paham bahwa Allah adalah penipu; ketulusan pribadi Allah disangsikan oleh Abu Bakar!

Seyogyanya jika akal sehat masih beserta Abu Bakar, dia akan mengucapkan:

---

[1] http://www.answeringislam.net/Shamoun/allah_best_deceiver.htm

> Demi Tuhanku, Yang Maha Benar, saya ingin kepastian memasuki Surga, milik Yang Haq, Tuhanku. Saya bermohon agar Engkau membebaskan diriku dari sifat makarnya Allah, bahkan dari semua jerat si Iblis, supaya saya beroleh kepastian bergabung ke Surga kekal; AMIN!

Kerisauan Abu Bakar sudah bercampur dengan ketakutan! Sampai dia berurai air mata oleh risau-berat, jangan-jangan hatiNya akan menyimpang dari imannya. Rupanya bersama Muhammad, akrabnya, mereka mengetahui penyampaian Al Qur'an bahwa Allah dapat menyesatkan dan menyimpangkan umat dari kebenaran! Bacalah QS.14:4:

> *4. Kami tidak mengutus seorang rasul pun, melainkan dengan **bahasa kaumnya**, supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka. Maka **Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki**, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan Dia-lah Tuhan Yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana.*

Pernyataan (dilafazkan oleh Muhammad) bahwa Allah bebas menyesatkan siapa yang dikehendaki Allah supaya sesat, menunjukkan bahwa Allah bebas menyesatkan juga yang mukmin (yang beriman), sebab mereka yang sudah sesat, tidak perlu lagi disesatkan! Dan hal itu meningkatkan keraguan dalam diri Abu Bakar, bahkan dalam diri banyak pemuka Muslim!

Apakah seseorang dengan akal-sehat boleh menyimpulkan bahwa Allah adalah (salah satu) penyesat?

1.3. PERLAKUAN ALLAH TERHADAP UMATNYA

Umat Allah yang taqwa pasti mempercayai adanya Hari Berbangkit, yang akan dilanjutkan dengan Hari Penghakiman, di mana setiap orang akan dihakimi dan beroleh keputusan: akan memasuki Surga kekal atau Neraka Jahannam. Mereka yang taqwa ini dengan tekun dan setia berusaha mentaati setiap syariat Muhammad, termasuk sholat lima-waktu. Harapan memasuki Surga kekal itu dinyatakan dalam lafaz Al Faatihah yang berbunyi a.l.: "Ya Allah, tunjukilah kami jalan yang lurus, yaitu jalan orang-orang yang Engkau telah anugerahkan ni'mat kepada mereka..."

'Jalan orang-orang yang telah beroleh ni'mat', tentunya jalan ke Surga, sebab ni'mat yang paling puncak adalah surga-kekal! Namun, umumnya yang menekuni shalat ini tidak mengetahui kesangsian Muhammad serta Abu Bakar tentang ke-tidak-setiaan Allah. Jika mereka tahu, tentu martabat dan wibawa Allah akan tercoreng di hadapan umat.

Setelah semua kesetiaan itu, apakah umat beroleh upah yang layak dari Allah? Apakah mereka menemukan Jalan yang Lurus yang mereka mohonkan 17x sehari? Sebagian pemimpin muslim menjawab sekenanya: Jalan yang lurus menuju surga adalah 'jalan' nya Muhammad, 'jalan taqwa', mentaati syariat nabi... Sebentar...

Jika memang taqwa itu 'jalan' yang lurus, dan muslim yang bersangkutan sudah taqwa, perlu apa mereka mohon ditunjuki lagi? Pasti yang dimaksud dengan kalimat Al Faathihah itu adalah sesuatu yang berbeda, yang belum dikenali, sehingga perlu di-mohon-tunjuki!

17-kali sehari permohonan diluncurkan: "Tunjukilah kami jalan yang lurus". Hari ini belum dikabulkan, jalan lurus belum ditemukan, itulah sebabnya esok hari dimohonkan lagi. Tidak juga dikabulkan, dilanjutkan

memohon lagi di hari berikutnya, dan seterusnya! Demikianlah, l.k. 6100-kali dipanjatkan dalam setahun, belum juga dikabulkan.

Fakta menunjukkan bahwa sampai hari ini, sudah lebih 14-abad usia Islam, permohonan tentang jalan yang lurus belum dikabulkan Allah. Sebab permohonan belum berlanjut. **Rasanya Allah tidak akan mengabulkannya sampai hari kiamat!**

Sesungguhnya umat Allah menjadi seperti seekor onta yang dibodohi serta dimanfaatkan oleh manusia!

Si Onta melihat seberkas jerami di depan hidungnya. Tidak dapat langsung dicapainya berkas rumput itu dengan moncongnya. Maka dilangkahkannya kakinya mendekatkan mulutnya kepada berkas rumput itu. Belum terjangkau. Maka si onta melangkah terus sambil berharap dapat menjangkau berkas rumput itu. 6100-langkahpun dilangkahkannya kakinya, tidak dicapainya rumput itu; sampai di akhir perjalanan tidak ter-raih rumput itu oleh onta malang itu!
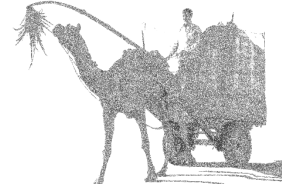
Seperti itulah umat Muhammad berharap terus; hari lepas hari bermohon dan berharap agar beroleh jalan yang lurus ke Surga. Dengan cara rajin beribadah, serta shalat lima waktu. Sampai di ujung jalan hidupnya tidak ditemuinya jalan yang lurus itu. Bagaimana akhirnya?

Neraka! Sebab yang belum beroleh jalan yang lurus di ajalnya, tentu bergabung dengan neraka!

Tepat sekali ketetapan Allah yang dilafazkan oleh Muhammad, tercatat pada Surat Maryam (19):71:

*Dan tidak ada seorangpun dari padamu, **melainkan mendatangi neraka itu.** Hal itu bagi Tuhanmu adalah suatu kemestian yang sudah ditetapkan.*

Muhammad melafazkan ayat ini dalam bahasa Arab, para pendengar di saat itu adalah orang-orang Arab, pengikut Muhammad. Berarti setiap pengikut Muhammad sudah ditetapkan Allah mendatangi neraka!

Penulis tidak berbangsa Arab, berarti ayat itu tidak kena-mengena terhadap Penulis!

*(Terus terang, Penulis buku ini **ber-simpati kepada Saudara-saudara umat muslim,** tetapi geram terhadap Allah, yang menipu berjuta-juta umat manusia! Itulah alasannya buku ini dituliskan, karena mengasihi sesama manusia, dengan menempuh risiko dimusuhi oleh pemuka agama Arabi, yang pasti sudah geram dan beringas!)*

1.4. BERHAK-KAH UMAT MENYANGSIKAN KESETIAAN ALLAH?

CIRI-CIRI ORANG BINGUNG

Suatu ketika saya gagal menemukan jalan yang tepat ketika menuju rumah seorang kerabat. Saya hentikan kendaraan saya, turun, lalu bertanya kepada seseorang di tepi jalan. Ia memberi tahu: “Bapak lurus saja, setelah lewat dua simpang, berbelok ke kiri, lalu bapak akan bertempu lampu kunig berkedap-kedip, setelah lampu itu belok ke kanan...” Lalu dia menoleh kepada temannya, meminta persetujuan: “Betul ‘kan demikian jalannya?”

Segera saya ucapkan terimakasih, kembali ke mobil meninggalkan mereka.

***Untuk apa mengikuti petunjuk dari seorang bingung** dan sangsi (dia masih meminta pembenaran dari temannya!). Mungkin saya akan tersesat lebih jauh lagi!*

Seperti ilustrasi di atas, begitulah yang terjadi dengan umat yang mengikuti petunjuk Muhammad.

Muhammad memulai 'karier'-nya dengan kebingungan, karena telah dipiting kuat-kuat oleh Jibril di Gua Hira. Tiga kali M dipiting sampai habis napas, hampir ajal. Tiga kali pula dia disuruh membaca: "Iqra!". Periistiwa ini dapat dibaca dalam Mukaddimah Al Quran terbitan Departemen Agama R.I. Dalam kebingungannya, dan karena berada di Gua, tentu saja M tidak tahu apa yang harus dibaca. Menyerahlah dia kepada tokoh di Gua Hira; ***'islam'***lah dia, tetapi bukan 'islam' (berserah) kepada YMTinggi, melainkan kepada sosok penunggu Gua. Dan orang yang kebingungan, mudah sekali disesatkan, bahkan dimanfaatkan!

Saudara minta bukti kebingungan Muhammad? Begitu bingungnya M, sehingga dia harus bertanya kepada Siti Khadijah, isterinya. Khadijah juga bingung, lalu menyarankan M agar bertanya kepada Waraqah, paman Khadijah.

Lebih nyata lagi kebingungan Muhammad dari isi doanya (di atas): Dia mengaku Allah adalah Yang Maha Benar, namun M bermohon agar jangan ditipu oleh Allah. Ini tanda kebingungan yang nyata!

Hal serupa nampak pada Abu Bakar. Dia percaya M seorang nabi, dia dijanjikan Surga, namun Abu Bakar menyangsikan dirinya akan masuk Surga. Menyangsikan kesetiaan Allah. Menyangsikan janji Muhammad. Sebab sudah bingung dia.

Bagaimana umat Muhammad menjawab pertanyaan pada judul Pasal ini: ***"Berhak-kah umat menyangsikan kesetiaan Allah?"***

Seperti orang yang sesat-jalan, lalu mengandalkan saja petunjuk orang bingung, umat Muhammad sudah terlanjur dibingungkan, sehingga umat cenderung tidak menyangsikan kesetiaan Allah, kendati sudah disuguhi fakta-fakta yang menunjukkan kebingungan Muhammad sendiri dan kebingungan Abu Bakar. Apakah umat Muhammad sudah kebingungan(?) seperti M di Gua Hira, tidak mampu berpikir sehat lagi!

Saudara yang bijaksana, dalam memilih teman bergaul (sehari-hari), wajib kita berhati-hati supaya tidak bergaul dengan pribadi yang gemar berdusta, atau menipu ataupun mengelabui pihak lain. Orang yang bijak tidak mau dirugikan oleh para penipu. Lebih baik cepat menyingkir dari orang jahat/penipu dari pada dirugikan kelak. Hal ini berkaitan dengan penelaahan: "Apakah Allah Maha Benar?"

Dengan iman kepada ajaran Muhammad bahwa Allah adalah Yang Maha Benar, umat muslim segera menjawab: "Tentu, Allah itu Maha Tinggi dan Maha Benar, bahkan Maha Tahu!"

Namun, renungkanlah ayat berikut dengan pikiran jernih, mungkin akan muncul kesan berbeda... QS.3:54:

Orang-orang kafir itu membuat tipu daya, dan Allah membalas tipu daya mereka itu. Dan ***Allah sebaik-baik pembalas tipu daya.***

Allah sebaik-baik pembalas tipu-daya? Tersirat: Allah penipu! Sulit diterima akal sehat, kalau banyak orang mau menyembah! Sang Penipu!

Maka, khusus untuk QS.3:54, Penulis menelaah sekian banyak terjemahan, dengan ragamnya sendiri, yakni dari Yusuf Ali, Pickthal, Arberry, Shakir, Sarwar, Khalifa, H.K.Shahih, Malik, Hilali/Khan, Maulana Ali, Asad, 'Free Minds', Qaribullah, QXP, George Sale, JM Rodwell.

Para penterjemah ini ada yang tulus-hati, mengalih-bahasakan secara harafiah, ada juga yang berusaha membela citra Allah di hadapan pembaca terjemahan Al Qur'an. Pembela citra Allah ini memelintir alih-bahasa ayat itu untuk menampilkan citra Allah yang luhur: "Allah memiliki hak membalaskan penipuan orang musyrik, jika perlu dengan siasat atau pengelabuan."

Namun yang secara harafiah paling tepat alih-bahasanya adalah pada Terjemahan Al Qur'an yang disahkan oleh Menteri Agama R.I. (1999) yang berbunyi (QS.3:54):

Orang-orang kafir itu membuat tipu daya, dan Allah membalas tipu daya mereka itu. Dan Allah sebaik-baik pembalas tipu-daya.

{Lafaz Arab: Wamakaroo wamakara Allahu waAllahu khayru almakireena.}

{Lafaz Arab: Wa**m**a**k**a**r**oo wa**m**a**k**a**r**a Allahu waAllahu khayru al**m**a**k**i**r**eena.}
Huruf-huruf tebal pada lafaz Arab di atas jelas menyatakan bahwa akar kata dari ***'membuat tipu-daya'*** adalah sama: tiga abjad '**Mim**', '**Kaaf**' dan '**Rah**' (digabung: 'makr', bahasa Indonesia: 'makar'). Allah ditunjuk oleh Al Qur'an selaku pembuat makar yang paling ulung.)

Nampaklah bahwa bukan hanya orang kafir yang biasa melakukan tipu-daya; Allah lebih pandai, bahkan perancang tipu-daya yang paling pakar.

Ada Penafsir yang gigih membela citra Allah, lalu menyatakan bahwa dasar-berpikir orang kafir 'membuat tipu daya', tidak sama dengan dasar-berpikir Allah 'membuat tipu daya'. Allah **sekedar membalaskan tipu-daya** orang-kafir. Pada anggapan mereka, selaku Yang Maha Kuasa, Allah bebas menggunakan teknik apapun untuk menghukumi orang-kafir[2].

Namun masalahnya bukan kemaha-kuasa-an, bukan pula urusan hak Allah untuk menghukumi orang kafir, melainkan **keserupaan watak antara orang kafir dan Allah!** Apakah masih dapat dipertahankan bahwa Allah adalah Yang Maha Benar???

Salahkah pembaca Al Qur'an, yang berpikiran jernih menganggap bahwa Allah bersama orang-orang kafir berada dalam satu rombongan? Rombongan penipu-daya. Dan Allah paling ahli dalam hal tipu-daya!

2. IBLIS MAKAR AKBAR!

Ketika Kolonel Khaddafi berhasil mengambil-alih pemerintahan (*makar, atau melakukan 'coup'****) di Libya,*** *dia mengangkat dirinya menjadi Presiden Libya. Dan selaku Presiden dengan sendirinya dia menjadi Panglima Tertinggi Angkatan Bersenjata! Ada konsekwensi terhadap para Jendral yang atasannya Khaddafi di masa lalu. Mereka harus rela mengundurkan diri, jika tidak mau diturunkan pangkatnya. Lebih kejam lagi: dibunuh, jika melawan.*

---

[2] Dalam tulisan Arab, QS.3:54 nampak di bawah ini:

Pembaca yang mengerti tulisan Arab akan nampak bahwa dalam terjemahan harafiah yang benar, memang Allah adalah penipu-daya yang paling unggul.
Kebenaran pernyataan ini nampak dari akar kata bagi 'tipu-daya' (Arab: 'makr'): abjad 'Mim', 'Kaaf' dan 'Rah' (digabung: 'makr, bahasa Indonesia: 'makar'. Allah ditunjuk oleh Al Qur'an selaku pembuat makar yang ulung.)
Dikutip dari: http://www.answeringislam.net/authors/cornelius/makr.html

Bukan hanya para Jendral yang turun-pangkat sebagai akibat 'coup'-nya Khaddafi. Seluruh aparat Pemerintahan Libya dari berbagai tataran terkena perombakan secara diktatorial. Juga: asset Pemerintah yang lama menjadi milik Pemerintah pengganti, dll. Di bawah ancaman senjata, harus tegak pemerintahan baru itu.

Illustrasi tentang Khaddafi menunjukkan dampak yang wajar dari tindakan 'coup'!

Demikianlah ketika Allah melakukan 'coup' (Indonesia: 'coup' = makar = merampas kekuasaan!) terhadap ilah-ilah lokal lainnya. Ilah-ilah lain disingkirkan, ini terjadi terus-menerus sepeninggal Muhammadpun! Semua ilah-lokal dari bangsa-bangsa yang ditaklukkan oleh islam harus di'buang' tidak boleh disembah lagi. (Contoh: Bangsa Mesir, yang tadinya menyembah dewa-dewa, di'coup' menjadi penyembah Allah).

Yahweh digagahi, nabi-nabi Yahweh juga dikangkangi. Tentu saja nabi-nabi ini tidak mungkin membantah, sebab mereka sudah almarhum. Yang masih hidup beroleh pelecehan (semacam yang dialami oleh Yesus). Semua hal itu akan kita lihat pada bagian mendatang.

'Asset' milik ilah lokal lainnya menjadi milik si pelaku 'coup', yakni Allah. Yang dimaksud dengan asset di sini adalah Kitab-kitab Suci ilah yang lain itu, wahyu dari mereka, serta umat mereka. Demikianlah seterusnya! Jika ada yang menentang suatu 'coup', senjata yang 'berbicara'!

Semua sesembahan-lokal yang lain disingkirkan, sehingga Allah nampak seolah-olah satu-satunya sesembahan, sebab Allah ber-ambisi menjadi sesembahan global, semacam Yang Maha Tinggi.

Renungkanlah Saudara: Jika ada lima jari pada satu tangan, lalu empat jari dikutungkan, apakah jari yang tersisa dapat mengaku diri selaku **tangan**? Jari akan tetap jari, kendati sendirian.

Ilah lokal tetap ilah lokal, kendati sendirian! Demikian lihay Allah ini, yang berawal selaku ilah-lokal di Arab, berhala suku Quraisy Jahillyah, tetapi sudah memanfaatkan Muhammad dan para penerusnya untuk 'go-global' sehingga dikenal di seluruh dunia. Jelaslah: awalnya **Muhammad adalah nabinya ilah-lokal.**

Langkah ikutan dari 'coup' bagian pertama sewajarnya adalah...

2.1. ...NABI-NABI YAHUDI DIKANGKANGI

Tidak tahukah Muhammad bahwa umat Yahudi tidak menyeru Allah? Tidak tahukah Allah bahwa umat Yahudi tidak menyeru Allah? Semestinya Allah mengetahui, kalaupun (mungkin) Muhammad tidak mengerti. Namun dengan senyampang saja Allah meng'coup', membisikkan kepada M untuk menyatakan bahwa nabi-nabi Yahudi itu diutus oleh Allah, bukan Yahweh! Sebagai contoh, bacalah QS.11:96-97:

96. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Musa dengan tanda-tanda (kekuasaan) Kami dan mukjizat yang nyata, 97. kepada Firaun dan pemimpin-pemimpin kaumnya, tetapi mereka mengikut perintah Firaun, padahal perintah Firaun sekali-kali bukanlah (perintah) yang benar.

Kami (istilah standard Al Quran untuk menunjuk kepada Allah) mengutus Musa.... Bukan Yahweh. Tidak bisa tidak ini suatu usaha 'coup'! Muhammad dan Quran dipakai untuk meng-'coup' Yahweh. Nabi—nabi Yahudi, yang diutus oleh Yahweh, didaulat, seolah-olah Allah yang mengutus. Ini adalah semacam 'coup' (Indonesia: makar). Nabi-nabi Yahudi tidak mungkin membantah, sebab sudah almarhum!

Umat Yahudi-lah yang mempertahankan Yahweh selaku ilah mereka, lalu mempertanyakan kenabian Muhammad. Bersama lawan-lawan M, mereka menuntut bukti kebenaran kenabian, yakni mukjizat, seperti yang catat dalam QS.2:87.

Muhammad, yang tidak mampu berbuat mukjizat, kelabakan, sehingga harus ditolong oleh Jibril untuk memberi jawaban diplomatis pada QS.10:20:

> *20. Dan mereka berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) suatu keterangan (mukjizat) dari Tuhannya?" Maka katakanlah: " Sesungguhnya yang gaib itu kepunyaan Allah; sebab itu tunggu (sajalah) olehmu, sesungguhnya aku bersama kamu termasuk orang-orang yang menunggu.*

Sampai akhir hayatnya, M menunggu tindakan Allah dengan sia-sia, sehingga terbukti M tidak memenuhi tuntutan lawan-lawannya. Maka sah-lah pandangan orang Yahudi: "Muhammad adalah nabi palsu." (Para pembela M di masa kini menunjuk kepada Kitab Quran selaku mukjizat, namun itu bukan karya M secara aktif seperti setiap mukjizat yang diceritakan oleh Quran. Muhammad hanya pasif, 'mem-beo'; M hanya melafazkan apa yang dibisikkan Jibril. Mengenai Quran, akan ada tela'ahan khusus di bawah).

Heran sekali, Allah tidak langsung melakukan mukjizat seperti yang dilakukan oleh Yahweh, ketika menolong Musa dan Bani Israel ketika menghadapi Fir'aun (QS.11:96 dst.) Apakah ini boleh diterima selaku pertanda bahwa Allah bukan Yang Maha Kuasa? Apakah ada Kuasa lain yang menekan Allah sehingga tidak mampu berbuat mukjizat? Rupanya Muhammad memang nabiullah, tetapi tidak diutus oleh YMKuasa.

Karena tiada mukjizat kenabian, wajarlah, Bani Quraisha, yang sudah bermukim dan beranak-pinak di Tanah Arab, menolak kenabian M dan menolak Allah, yang ingin menggantikan Yahweh. Mereka tidak terkena 'coup' nya Allah, namun...

Penolakan orang Yahudi ini membangkitkan dendam di dalam batin Muhammad. Maka ketika pasukan M sudah kuat, Bani Quraisha dibasmi habis oleh Muhammad (Pembaca terpaksa mencari buku tentang Riwayat Nabi yang dituliskan oleh pujangga-pujangga Islam). Caranya ialah mereka dikepung oleh pasukan Muhammad, sampai mereka menyerah, mengaku kalah (namun Muhammad tahu, hati mereka tetap memuja Yahweh). Maka apa yang terjadi setelah mereka menyerah?

Semua, hampir 700-orang Bani Quraisha itu diikat tangannya, lalu diselubungi kepalanya, sekelompok-sekelompok dibariskan dalam satu barisan. Mereka sama sekali tidak mampu melawan lagi ketika Muhammad mendatangi mereka lalu memenggal kepala mereka satu per satu dengan tangannya sendiri!

Semakin pasti: Allah dan Muhammad sudah melakukan 'coup' terhadap ilah lain serta nabi-nabinya!

Bagaimana halnya dengan Almasih Isa putra Maryam?

Isa tidak mengakui dirinya diutus oleh Yahweh. Selaku penduduk Tanah Israel, Isa juga tidak menyeru 'Allah', jangankan mengaku diutus Allah. Terkena 'coup' juga Isa itu, dianggap sekedar nabi Allah. Lebih buruk lagi pelecehan itu, Isa dianggap sebagai Rasul utusan Allah kepada Bani Israil (saja!); QS.3:49.

Adalah tidak masuk akal, Isa yang terkemuka di dunia dan di akhirat, berarti terkemuka di seluruh umat manusia, tetapi diutus hanya untuk Bani Israil saja!? (Ini suatu kontradiksi dalam kandungan Al Quran)...

> *QS.3:45. (Ingatlah), ketika Malaikat berkata: "Hai Maryam, sesungguhnya Allah menggembirakan kamu (dengan kelahiran seorang putra yang diciptakan) dengan kalimat (yang datang) daripada-Nya, namanya Al Masih Isa putra Maryam, **seorang terkemuka di dunia dan di** akhirat dan termasuk orang-orang yang didekatkan (kepada Allah),*

Perhatikan jugalah QS.66:12:

12. dan Maryam putri Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya ***sebagian dari roh Kami****; dan dia membenarkan kalimat-kalimat Tuhannya dan Kitab-kitab-Nya; dan adalah dia termasuk orang-orang yang taat.*

Jelaslah, bahwa Almasih Isa adalah **sebagian** dari Roh Yang Maha Tinggi. Dari tempat yang Maha tinggi, **Isa merendahkan martabatNya,** turun ke bumi, tampil selaku manusia biasa. Di pihak lain, nabi-nabi adalah manusia biasa **yang ditinggikan martabatnya** oleh YMTinggi!

Berbeda sekali, bukan?

Nabi adalah manusia biasa, yang <u>ditingkatkan</u> martabatnya...
Isa/Yesus adalah Roh Tuhan yang merendahkan diri, <u>turun</u> martabat!

Diingatkan di sini: ***Suatu 'coup' tidak akan dilakukan setengah-setengah.*** *Setelah Khaddafi berhasil dengan 'coup'-nya, maka semua anak-buah Presiden terdahulu menjadi anak buah Khaddafi. Semua asset Pemerintahan yang tersingkirkan, menjadi asset milik Pemerintahan Khaddafi. Bila perlu istanapun diambil-alih atau dibangun yang baru.*

Begitu juga dengan perilaku Allah. Nabi-nabi, 'anak-buah' Yahweh, dikangkangi menjadi 'anak-buah' Allah. Bahkan Isa/Yesus, utusan Surga, yang tidak pernah menganggap diri nabinya siapapun, dikangkangi menjadi sekedar utusan Allah. Hal ini dilakukan dengan mengilhamkan kepada Muhammad, untuk melafazkan QS.19:30,31,34:

30. Berkata Isa: "Sesungguhnya aku ini <u>hamba Allah</u>, Dia memberiku Al Kitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang nabi. 31. dan Dia menjadikan aku seorang yang diberkati di mana saja aku berada, dan Dia memerintahkan kepadaku (mendirikan) <u>salat</u> dan (menunaikan) <u>zakat</u> selama aku hidup;...... 34. Itulah Isa putra Maryam, yang mengatakan perkataan yang benar, yang mereka berbantah-bantahan tentang kebenarannya.

Isa (lebih 500-tahun <u>sebelum</u> Muhammad) direkam seolah-olah mengaku hamba Allah, padahal dia hidup di tanah Israel, ber-ibu-kan orang Yahudi, dan di masa kehidupannya <u>hanya</u> mendengar nama Yahweh. Melalui mulut Muhammad, 'mengaku' pula Isa bahwa ia diperintahkan oleh Allah untuk mendirikan salat dan menunaikan zakat! Jadi 6-abad sebelum Muhammad, sudah melaksanakan syariat Muhammad. (Hebat sekali nabiullah M itu!) *{Maka Muslim harus mengakui bahwa Muhammad <u>bukan</u> yang pertama menjadi islam, menyangkali anggapan yang umum. Atau, sama benarnya: M adalah pengikut Yesus!}*

Pernyataan-pernyataan yang keluar dari mulut Muhammad ini dimeteraikan lagi dengan: **Isa putra Maryam yang mengatakan perkataan yang benar!** Benar dalam hal apa? Dalam 'pengakuan' Isa bahwa dia adalah hamba Allah dan dia beragama Islam yang dirumuskan oleh (syariat) Muhammad!? Kebohongan yang besar dari pihak Muhammad dan sekutunya!

Sewajarnyalah, setiap umat Muhammad yang jika tidak punya Alkitab dan tidak memeriksa urusan ini dari Alkitab, akan membabi-buta mengaminkan saja ajarannya Muhammad.

Semua asset Yahweh harus ditampakkan (seolah-olah) milik Allah! **Kitab-kitab** nabi-nabi (termasuk) Kitab Suci mereka, asalnya adalah asset Yahweh, namun ditampakkan seolah-olah asset Allah, diturunkan dari sisi Allah.

Asset lainnya: **wahyu** di dalam Kitab yang mereka tuliskan di dalam Kitab Nabi-nabi (Yahudi) itu dikangkangi pula oleh Allah. ditampakkan seolah-olah diwahyukan oleh Allah, milik Allah! Hal ini akan kita dalami nanti.

Asset lain lagi, **Yerusalem**, (semacam) istana Yahweh, yang menjadi **kiblat umat Yahudi**, dianggap tidak sah. **Kiblat** (semacam istana Allah) adalah Mekah! Tidak dapat kita lupakan bahwa Muhammad, selama beberapa tahun, ketika kekuasaannya belum cukup, berkiblat ke Yerusalem juga; namun sesudah ia kuat, 'istana' Allah itu ditetapkan di Mekah. Semuanya dilakukan supaya nampaknya...

...Allah adalah Yang Maha Kuasa,
dan nabiullah satu-satunya yang sah!

Apakah pernyataan barusan ini ada kebenarannya?

Begini, lihatlah syahadat muslim: "Tiada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah rasul Allah!"

Bagian pertama, "**Tiada tuhan selain Allah..."** berarti me-wisuda Allah, menjadi satu-satunya sesembahan seluruh umat manusia. Padahal, pada hakekatnya, Allah hanyalah **satu ilah-lokal,** di tanah Arab di samping **ribuan** ilah-lokal lain di seluruh dunia!.

Bagian ke-dua: pernyataan "...**Muhammad rasulullah..."** secara tersirat adalah suatu usaha 'coup', menyingkirkan nabi-nabi Yahudi! Bagaimana jalan pikirannya?

JIKA Allah sungguh Yang Maha Kuasa, berarti Allah benar-benar sudah mengutus semua nabi berbangsa Yahudi: Musa, Ilyas, Daud dsb. Maka Allah (yang dianggap) Yang Maha Adil sewajarnya akan merumuskan sahadat-muslim tanpa menganak-tirikan nabi-nabi berbangsa Yahudi itu! Sewajarnyalah syahadat muslim akan berbunyi: ***Tiada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah salah satu rasulnya!*** Namun, cobalah utarakan hal ini kepada para pemuka muslim di masa kini. Saudara akan didakwa sudah menodai aqidah Islam! Mungkin Saudara dibuat menjadi penghuni penjara, atau kehilangan nyawa.

Lebih jauh lagi, Jibril (masih bekerja sampai sekarang!) berhasil menanamkan ke dalam pikiran para pemuka Islam untuk me-wisuda Muhammad menjadi **Nabi-besar** (ini di Indonesia; Wah!). Juga M dianggap nabi terakhir, penyempurna aqidah, dll.

Para pemuka Islam ini lupa, bahwa 50-tahun yang lalu tidak ada julukan Nabi-besar itu. Dan mereka lupa pula pernyataan Quran bahwa Isa (yang mereka anggap sekedar nabi, padahal terkemuka di Dunia dan Akhirat), **tidak mati**, tetapi masih hidup di surga! Maka sesungguhnya Isa-lah nabi terakhir, sebab masih berkarya sampai sekarang.

*QS.4:158: Tetapi (yang sebenarnya) Allah **telah mengangkat** 'Isa kepadaNya. Dan lagi Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.*

Lebih jauh dari itu, selama 14-abad lebih, Jibril berhasil menutup-nutupi beragam **kejahatan** yang dilakukan oleh Muhammad, demi menegakkan agama Allah! Segala kejahatan M itu direkam dalam Hadits, juga dalam Kitab-kitab yang dituliskan oleh para sahabat Nabi, namun tidak diterbitkan, karena mereka takut akan M, yang selalu beringas terhadap orang yang tidak menyanjung dia. Baru 14-abad kemudian, di zaman Internet ini, di mana informasi dapat disebar-luas tanpa risiko, segala kejahatan M diungkapkan.

Jika Saudara jujur dalam mencari kebenaran, sekarang ini tidak susah. Masukilah Google, lakukan pencarian dengan kata kunci ***'prophet muhammad's crimes'*** atau ***'muhammad's wives'***, akan nampaklah semuanya terpampang di hadapan Saudara. Dan setiap pernyataan yang dicatat di dalam artikel-artikel yang ada, ditunjukkan jelas sumbernya: Hadits dan tulisan pada sahabat nabi. Masalahnya: **bersungguh-sungguhkah Saudara mencari kebenaran?**

Atau berpuas diri dengan iman-warisan, tanpa memeriksa kebenarannya lagi?

2.2. ...KITAB-KITAB SUCI YAHUDI DILECEHKAN

(Harapan Allah: Al Quran menjadi satu-satunya Kitab 'Suci' yang haq)

Semua nabi Yahudi, hamba Yahweh, di'claim' selaku hamba Allah! Itu adalah kelanjutan 'coup' oleh Allah: Kitab-kitab nabi Yahudi juga di-claim seolah-olah berasal dari sisi Allah. Bacalah QS.21:105-107;

> *105. Dan sungguh telah Kami tulis di dalam Zabur sesudah (Kami tulis dalam) **Lohmahfuz**, bahwa-sanya bumi ini dipusakai hamba-hamba-Ku yang saleh. 106. Sesungguhnya (apa yang disebutkan) dalam (surat) ini, benar-benar menjadi peringatan bagi kaum yang menyembah Allah). 107. Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.*

Claim pada ayat-105 <u>hanya benar</u> jika Allah adalah YMKuasa, sesuatu yang sudah disangsikan, bahkan oleh nabi Allah sendiri! (Bab-1). Dan Allah membisikkan ayat-107 untuk mendongkrak semangat Muhammad; bahwa Muhammad adalah rahmat bagi segenap alam, alias nabi bagi seluruh umat manusia. Berarti martabat M melebihi martabat nabi-nabi Yahudi; mereka diutus Allah <u>hanya</u> bagi bangsa Yahudi.

Selanjutnya, untuk memantapkan ayat-107 itu, yakni menjadikan pesan Allah dalam Quran selaku satu-satunya pedoman yang 'haq' bagi kehidupan manusia, M digerakkan untuk menyatakan bahwa Kitab-kitab Suci sebelumnya sudah **dirubah** bahkan **direvisi** sesuka hati para pemimpin Yahudi! QS.2:75 dan 5:13 mencatatnya:

> *2:75. Apakah kamu masih mengharapkan mereka akan percaya kepadamu, padahal segolongan dari mereka mendengar firman Allah, **lalu mereka mengubahnya setelah mereka memahaminya,** sedang mereka mengetahui?*

> *5:13. (Tetapi) karena mereka melanggar janjinya, Kami kutuk mereka, dan Kami jadikan hati mereka keras membatu. Mereka **suka merobah perkataan (Allah) dari tempat-tempatnya,** dan mereka (sengaja) **melupakan sebagian dari apa yang mereka telah diperingatkan** dengannya, dan kamu (Muhammad) senantiasa akan melihat kekhianatan dari mereka kecuali sedikit di antara mereka (yang tidak berkhianat),...*

Kesangsian umat berikut ini perlu dipertanggung-jawabkan oleh para pemimpin muslim:

<u>Jika benar</u> Kitab-kitab Taurat, Zabur dan Injil diturunkan oleh Allah, dan **<u>jika benar</u>** Kitab-kitab itu sudah dirubah, bahkan dirusak oleh orang-orang Yahudi, maka **<u>terbuktilah Allah tidak mampu</u> memelihara keaslian Kitab-kitabnya sendiri! Berarti Allah <u>bukan</u> Yang Maha Kuasa!**

Berarti kuasa Allah sudah ditindih oleh kuasa orang Yahudi, yang dituduh merubah Kitab-kitab itu! Apakah Saudara melihat bahwa pernyataan-pernyataan Allah/Muhammad/Quran justru menelanjangi ketidak-mampuan Allah? Lagi-lagi muncul suatu petunjuk bahwa Allah <u>bukan</u> YMKuasa!

Apakah Quran menjadi rahmat bagi semesta alam?

Pertama, perlu ditelusuri Sejarah terbentuknya Kitab Al Quran. Quran dilafazkan oleh Muhammad, didengar dan dihafalkan oleh para penghafal, yang adalah sahabat-sahabat nabi, yang berasal dari berbagai suku Arab. Di daerah-asal masing-masing, hafalan masing-masing itu dituliskan dengan tulisan 'Arab-gundul', tanpa huruf hidup. Dituliskan di atas pelepah kurma, di atas kulit, di atas tulang belikat unta, dll.

Sepeninggal Muhammad, para pemimpin islam kuatir bahwa naskah-naskah itu akan musnah, disamping adanya perbedaan isi antar-naskah karena masalah lafaz yang berbeda (sebab tidak ada huruf hidup dituliskan). Maka diselenggarakanlah proyek besar, menyelaraskan isi Al Quraan, untuk memperoleh

satu **naskah yang baku** Pelaksananya adalah Said bin Tsabit. Setelah tercapai penyelarasan, dan dituliskan satu naskah, **semua naskah Qur'aan di setiap daerah disuruh musnahkan oleh Abu Bakr.**

Jadilah satu Al Quran yang masih dituliskan dengan huruf Arab-gundul, yang di belakang hari ditambahi dengan huruf-hidup. Proses penambahan huruf-hidup itu menuntut adanya tafsiran. Jadi yang dihasilkan hanya Tafsir Al Quran. **Berarti tidak ada Al Quran yang asli.**

Maka, bohonglah jika dinyatakan bahwa Al Quran adalah asli dan dipelihara oleh Allah. Sudah banyak campur tangan manusia (Arab) dalam menghasilkan 'Tafsir Al Quran'. Dengan demikian, mana mungkin Al Quran di-wisuda menjadi Kitab Suci, apalagi menjadi satu-satunya pedoman akhlak bagi umat sedunia!?

Tahukah Saudara, bahwa pembenahan demi pembenahan sudah dilakukan dari zaman ke zaman. Bahkan tahun 1912 (benar, tahun 1912) masih terjadi revisi di Al Azhar, Kairo. Di-revisi berlandaskan hafalan para penghafal, yang sejujurnya, sudah beragam pula dialek dan lafaznya. Apakah Quran itu murni? Tipuan yang lain!

Menilik isi Al Quran? Benarkah dari sisi Yang Maha Tinggi?

Bagus juga kejujuran Muhammad(?) dalam melafazkan beberapa ayat Quran. Salah satunya, **Quran boleh diuji,** apakah diturunkan oleh Yang Maha Tinggi atau bukan. **Tolok ukurnya dicatat dalam QS.4:82**

*82. "Maka apakah mereka tidak memperhatikan Alquran; kalau sekiranya Alquran bukan dari sisi Allah tentulah **mereka dapati banyak pertentangan di dalamnya**."*

Di 'claim' bahwa Al Quran berasal dari Allah (maksud Muhammad: YMTinggi), terjaga dari semua kesalahan, dan semua isinya adalah pewahyuan. Tanpa pertentangan di dalamnya. Maka **jika terbukti** terdapat pertentangan di dalam Quran, **satu** sajapun, gugurlah 'claim' bahwa Quran berasal dari YMTinggi!

Tantangan Muhammad/Quran kita tanggapi!

Berkat ketekunan meneliti, dijumpai beratus-ratus pertentangan di dalam Al Quran. Namun di dalam keterbatasan ruangan, beberapa yang terpenting saja disajikan:

(1) Salah satu dari 99-nama Allah adalah MahaBenar...

Bandingkan dengan QS.8:30.

*30. Dan (ingatlah), ketika orang-orang kafir (Quraisy) memikirkan daya upaya terhadapmu untuk menangkap dan memenjarakanmu atau membunuhmu, atau mengusirmu. Mereka memikirkan tipu daya dan Allah menggagalkan tipu daya itu. **Dan Allah sebaik-baik Pembalas tipu daya.***

Masih ingatkah Saudara pembahasan pada Pasal-1.4., bahwa Allah adalah m-k-r.? Itu bertentangan dengan pernyataan bahwa Allah adalah Maha Benar. **Pertentangan** ini tidak mungkin diselaraskan!

(2) Apakah ayat2 Quran, yang semuanya wahyu dari Allah, dapat diganti?

QS.6:115 **menjawab**:

*115. Telah sempurnalah kalimat Tuhanmu (Al Qur'an), sebagai kalimat yang benar dan adil. **Tidak ada yang dapat merubah-rubah kalimat-kalimat-Nya** dan Dia-lah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.*

Namun QS.2:106 **menentangnya**:

*106. Ayat mana saja yang Kami nasakhkan, atau Kami jadikan (manusia) lupa kepadanya, **Kami datangkan yang lebih baik daripadanya** atau yang sebanding dengannya. Tiadakah kamu mengetahui bahwa sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu?*

Juga QS.16:101 menunjukkan adanya ayat-ayat yang diganti! Oleh Alah sendiri.

(3) Al Quran sudah dimudahkan... dengan bahasa Arab:

*QS.19:97. Maka sesungguhnya telah **Kami mudahkan Al Qur'an itu dengan bahasamu,** agar kamu dapat memberi kabar gembira dengan Al Qur'an itu kepada orang-orang yang bertakwa, dan agar kamu memberi peringatan dengannya kepada kaum yang membangkang.*

Jika benar Quran sudah dimudahkan, tentu para pemuka Islam mengerti semua isinya; jelaskanlah arti ayat-ayat ini (disamping puluhan ayat lainnya):

- QS.3:1: *Alif laam miim.*
- QS.7:1: *Alif, laam miim shaad.*
- QS.10:1: *Alif Laam Raa.*
- QS.19:1: *Kaaf Haa Yaa `Ain Shaad.*

Sejujurnya Muhammad juga tidak mengerti, namun pemuka muslim adalah ahli berkelat-kelit, lalu membela Allah/Muhammad/Quran dengan ringan ber-diplomatis, mengatakan: ***"Allah mengetahui artinya!"*** Kebenarannya: Allah sudah mengibuli M dan muslim dalam pe'wahyu'an Quran.

(4) Apakah orang2 Kristen/Nasrani akan ke sorga?

Al Quran **menjawab**: "Ya!" (QS.2:62; QS.5:69)

Namun QS.3:85 **menentang**:

85. Barang siapa mencari agama selain agama Islam, maka sekali-kali tidaklah akan diterima (agama itu) daripadanya, dan dia di akhirat termasuk orang-orang yang rugi.

(5) Siapakah yg pertama kali menjadi Muslim?

Dijawab oleh QS.6:14; QS.6:163: **"Muhammad!"** .

Ditentang oleh: QS.2:127-133, sambil mengingat QS.16:123: **"Ibrahim!"**

Ditentang oleh QS.42:51: "**Adam**, manusia pertama yang menerima wahyu Allah!"

Ditentang oleh QS.26:52: "**Musa**, yang menerima wahyu langsung dari Allah sebelum Muhammad!"

Kesimpulan dari sekian banyak pertentangan:

① Al Quran **tidak sempurna,** sejak awalnya! Apalagi setelah dirubah-ubah oleh Allah sendiri sehingga acak-acakan isinya (tanpa sistematis yang jelas)!

② Al Quran **bukan mujizat**, berarti M tidak pernah berbuat mukjizat, berarti Muhammad nabi-palsu;

③ Al Quran berisi banyak **wahyu-palsu,** di samping beberapa wahyu-tulen, sebab bagaimanapun juga Yang Maha Kuasa mampu menembus selubung pikiran yang Jibril ciptakan, lalu menyisipkan ke dalam pikiran Muhammad wahyu yang tulen.

④ (Sebagian) Al Quran **bukan berasal dari sorga** (menurut Salman Rushdie: Ayat-ayat setan!)

⑤ Alquran itu **tidak layak menjadi pedoman** iman dan kehidupan taqwa.

...dan kesimpulan selanjutnya:

Allah selaku sumber 'wahyu' Al Quran adalah **sosok yang tidak sempurna**, sosok yang bukan Pemilik

surga. Berarti pula Allah bukan Yang Maha Benar, sekaligus **pembohong**, tidak dapat dipercaya, tidak pantas untuk disembah atau diimani!

2.3. WAHYU DALAM KITAB NABI-YAHUDI DIACAK-ACAK...

Supaya wibawa Al Quran tegak dan kuat, maka wibawa Kitab Nabi-nabi harus dirusak. Dengan cara dikutip, tetapi kutipannya diacak-acak, semisal Nabi Sulaiman (Salomo) dianggap mukmin seumur hidup sementara Kitab Perjanjian Lama **secara jujur** merekam penyembahan berhala yang dilakukan oleh Salomo, yang tertular dari (700-orang) isterinya yang berasal dari bangsa bukan Yahudi, penyembah berhala.

Raja Daud dicatat selaku sosok yang berwatak saleh, sementara Kitab Perjanjian Lama **secara jujur** mencatat perzinahan Daud dengan Batseba, dan lain-lain.

Kejujuran perekaman ini tidak nampak dalam Al Quran, yang tentunya, harus memelihara wibawa Muhammad. Maka perampokan, peperangan, penjarahan, pembunuhan, perbudakan dan perzinahan yang dilakukan oleh Muhammad ditutup-tutupi!

Adalah para sahabat nabi, yang **berwatak jujur,** diam-diam merekamnya secara apa adanya, namun tidak mengumumkannya sementara Muhammad dan 'kroni'nya masih berkuasa. Catatan itu mereka wariskan kepada generasi berikut, turun-temurun. Barulah ribuan tahun kemudian, di zaman Internet ini, zaman keterbukaan, kejahatan Muhammad itu tidak mungkin disembunyikan lagi. Pelbagai keterangan tentang Muhammad itu mudah ditemui, cukup dengan, misalnya, mencari di Google dengan kata-kunci *'muhammad's wives'*, atau *'prophet muhammad's crimes'*, dll. Pembaca yang jujur dan berani mencari kebenaran tentu akan melakukannya, dan terhenyak!

Bagian-bagian Bible yang menghambat rancangan Allah diacak-acak oleh Jibril ketika me'wahyu'kannya kepada Muhammad. Yang dipentingkan adalah ayat-ayat Bible yang mendukung maksud 'coup' Allah. Bagian yang sulit diacak dilupakan saja oleh Jibril, tidak di'wahyu'kan kepada Muhammad. semisal:

- **Tidak ada penjelasan tentang makna dari qurban;** memang ada catatan tentang qurban (8-kali di dalam Quran). Muslim menyampaikan qurban dengan setia. tanpa mengerti makna dan manfaatnya; rupanya hanya meniru dari bangsa Yahudi, yang melanjutkan tradisi Ibrahim (Abraham). Kelangkaan penjelasan tentang makna qurban ini tentu karena ada maksud tersembunyi. Hal itupun akan ditelaah dalam suatu bagian khusus di bawah.

- **Tidak ada daftar yang tersusun rapih tentang Hukum-hukum TUHAN,** serapih yang diwahyukan kepada Musa oleh Yahweh; Hukum Tuhan yang menjadi **pedoman moral umat manusia**, bahkan di seluruh dunia di masa kini. **Quran mencatatnya sebagian disini, sebagian di sana.**

  Yang lebih menyedihkan, Muhammad melanggar sebagian Hukum Tuhan itu tanpa terkena dampaknya di sepanjang usianya...

  - ***"Jangan membunuh"*** (tangan Muhammad membunuh ratusan manusia);
  - ***"Jangan berzinah"*** (Muhammad melanggarnya berulang kali)
  - ***"Jangan mencuri"*** (Muhammad menjarah/merampok);
  - ***"Jangan bersaksi dusta"*** (Muhammad berdusta, bahkan mengajarkan 'Taqiyya');
  - ***"Jangan mengingini milik orang lain"*** (Muhammad melakukan perampokan dan penjarahan, mengambil isteri-anak-angkatnya, yang terpaksa diceraikan oleh suaminya, demi memuaskan syahwat Muhammad!); dan lain-lain.

Penulis Buku ini tidak ingin menghina Muhammad, tidak juga memfitnah, sebab semua peristiwa di atas dapat diperoleh dari catatan-catatan para sahabat Nabi, yang di zaman kini mudah diperoleh dari Internet. Sewajarnya kelak, pada waktu Penghakiman Terakhir, di mana 10-Hukum TUHAN menjadi pedoman Penghakimam, Muhammad mungkin berdiri pada rombongan terdepan para pelanggar Hukum TUHAN!

- **Tidak ada pengajaran KASIH,** pedoman-moral yang paling agung, pengajaran mendasar dalam Rekaman Injil, ditekankan kuat-kuat oleh Isa(Yesus). Dengan praktek KASIH, umat akan masuk ke dalam standard-moral yang lebih luhur dari pada sekedar 'tidak-melanggar-Hukum-TUHAN'. CONTOH, Lukas 6:27-28::

  "...Kasihilah musuhmu, berbuatlah baik kepada orang yang membenci kamu; mintalah berkat bagi orang yang mengutuk kamu; berdoalah bagi orang yang mencaci kamu."

- **Minim sekali rekaman ajaran Yesus,** padahal Isa (Yesus) dinyatakan selaku 'terkemuka di Dunia dan di Akhirat'! Dalam Al Quran direkam dua kali perintah Yesus, ***"Taatlah kepadaku"*** (QS.3:50; QS.43:63.) Selayaknyalah pembaca Quran memperhatikan sabda Isa (Yesus) ini. Tetapi bagaimana seseorang mentaati Yesus, jika instruksi-instruksi Yesus yang lain tidak direkam; apanya yang akan ditaati? Sementara: umat muslim dilarang membaca Bible. Tidak lebih, ini bagian dari 'coup' Allah terhadap Yesus!

Maka umat Muhammad tidak mempunyai pedoman-moral yang baku.

Yang dapat ditiru tinggal perilaku Muhammad, itupun ada dua sisinya: **baik** dan **sangat jahat**. Hal sedemikianlah yang dapat diamati hingga masa kini. Bahkan sedang terjadi Muslim (Syiah) berseteru dengan Muslim (Suni) sampai kepada tindakan saling bunuh dan saling membom!)

- **Penyaliban Yesus disangkali,** oleh alasan yang misterius (mungkin bagian dari 'coup' Allah juga! Akan dijelaskan nanti).

2.4. NAMPAKNYA ADA PESAING ALLAH...

Seorang muslim menerima sebuah sms dari seorang yang tidak dikenalnya, berbunyi: ***"Siapakah yang terkemuka di Dunia dan Akhirat?"***

Untuk mempertanggung jawabkan imannya, muslim itu menjawab: *"Allah-lah!"* Lalu datang jawaban dari pihak sana: *"Tetapi menurut Quran Surat 3:45, Almasih Isa yang terkemuka di Dunia dan di Akhirat."* Sang muslim itu termangu-mangu...

Makna dari dialog ini adalah salah satu dari tiga: *Isi dari Al Quran tidak konsisten*, atau *ada kesalahan pencatatan*, atau (jika bukan keduanya): ***"Allah memiliki pesaing: Almasih Isa (Yesus)!"***

"Siapakah yang akan menjadi Hakim di Akhir Zaman?"
Sms ke-2 yang menguji iman para muslim, cepat dijawab: "Quran menyatakan Allah-lah Hakim diakhir zaman!" (QS.22:17).

Si Penanya berkilah lagi: "Tetapi menurut Muhammad, Isa-lah yang akan menjadi Hakim di akhir (zaman sambil mengutip sebuah Hadiits Shahih): Qola Rasulullahi s.a.w.: *"Wallahi, layanzilannabnu Maryaman Hakaman 'adila."*

Sang muslim diam, tidak mampu menjawab.

Makna dari dialog ini mirip dengan yang di atas: *Ingatan Muhammad tidak konsisten*, **atau** *ada kesalahan mengingat*, **atau** (jika bukan keduanya): ***"Allah memiliki pesaing: Almasih Isa (Yesus)"!***

"Siapakah yang Suci tanpa dosa?"

Ini sms ke-3 yang biasa menggoda para muslim. Umumnya menjawab: "Pasti Allah, sebab semua manusia berdosa!" Lalu datang jawaban dari pihak Penanya: "Tetapi menurut Quran Surat 19:19, Isa adalah pribadi tanpa dosa: *Ia (Jibril) berkata: 'Sesungguhnya aku ini hanyalah seorang utusan Tuhanmu, untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci'."*

Lagi-lagi Sang muslim itu termangu-mangu. (Baca juga QS:3:45-46 ketika Isa/Yesus sudah dilahirkan!)

Maknanya: *Isi dari Al Quran tidak konsisten*, **atau** *ada kesalahan pencatatan*, **atau** (jika bukan keduanya): ***"Allah memiliki pesaing: Almasih Isa (Yesus)"!***

Siapakah Pesaing Allah? Bacalah QS.35:26:

*26. Kemudian Aku azab orang-orang yang kafir; maka (lihatlah) bagaimana (hebatnya) akibat kemurkaanKu. 27. Tidakkah kamu melihat bahwa **Allah** menurunkan hujan dari langit lalu **Kami** hasilkan dengan hujan itu buah-buahan yang beraneka macam jenisnya...*

Allah menurunkan hujan dari langit; Kami hasilkan dengan hujan itu buah-buahan... Apakah dua potong kalimat ini sedang berbicara mengenai **satu** atau **dua ilah** yang berbeda? Ilah yang satu berperan menurunkan hujan, ilah yang lain berperan berbeda, bukan?

Jika dapat disimpulkan "Ada dua ilah", benar-benar muslim mendapat kesulitan, sudah bergeser keluar dari Tauhid (menyembah **dua**-ilah, bukan **satu**!) Mungkinkah kesimpulan ini tergopoh-gopoh?

Bagaimana dengan ayat Quran berikut? QS.6:99.

*99. Dan **Dia**lah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu **Kami** tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan, maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau, Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dst.*

'**Kami'** adalah istilah baku di dalam Quran, dipakai oleh Allah untuk menunjuk diri sendiri, setiap orang yang menekuni Quran mengerti hal ini. Lalu ada '**Dia'**, yang menurunkan hujan. Ternyata hadir **dua ilah**, sebab kedua peranan itu tidak mampu manusia melakukannya. Ayat tadi dapat dibaca tanpa merusak artinya: ***Dan Dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu Allah tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan,...***

'Dia' dan 'Allah'! Lihatlah, 'Dia' dan 'Allah' memiliki peranan berbeda. Semakin kesimpulan ini mendekat kepada: Ada hadir dua tokoh! Nampaknya memang ada Pesaing di samping Allah.

Selanjutnya, bagaimana dengan QS.41:12?

*12. Maka **Dia** menjadikannya tujuh langit dalam dua masa dan **Dia** mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan **Kami*** (baca: **Allah**) *hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami* (baca: **Allah**) *memeliharanya dengan sebaik-baiknya.*

Semakin melebar perbedaan peranan antara '**Dia'** dan **Allah**. Mata yang tajam melihat bahwa 'Dia' berperan sebagai **Pencipta** dan Allah berperan selaku **Pemelihara**.

Menjadi pastilah sekarang bahwa Al Quran mencatat tentang hadirnya Pesaing, ilah lain, bagi Allah dan Pesaing itu memiliki martabat: sekurang-kurangnya sama dengan Allah, mungkin lebih! Sepatutnya ketauhidan Muhammad diragukan!

Yang paling menyedihkan, dengan hadirnya **dua ilah** ini, dihadapkan kepada Pancasila, sendi negara Indonesia, dengan sendi pertama berbunyi: Ketuhanan Yang Maha Esa, **masihkah Islam memiliki hak hidup di negara ini?!**

(Dapatlah dimengerti sekarang, mengapa ada upaya keras dari Islam garis-keras di Indonesia untuk merobah dasar negara, Pancasila, itu! Supaya Islam menjadi satu-satunya agama yang sah, bahkan Indonesia dapat dijadikan negara Islam. Hanya dengan demikian upaya 'go-global'nya Allah berhasil di Indonesia!)

Siapakah gerangan 'DIA', Pesaing Allah itu?

2.5. ALLAH/MUHAMMAD/QURAN TENTANG ALLAH

Adalah lebih sah jika kita mengenal satu **Tokoh yang jujur** dari pengakuan Tokoh itu sendiri. Kurang sah jika hanya mendengar dari pihak lain, yang belum tentu jujur!

Jika Tokoh itu tidak jujur, ceriteranya akan berbeda; pasti akan diusahakan supaya tampilannya jujur. Namun biasanya ketidak-jujurannya akan 'bocor' juga, sehingga mata yang bijaksana akan menampak juga ketidak-jujuran itu.

Buku ini tidak akan mengulangi menonjolkan sifat-sifat Allah yang setara dengan Yang Maha Pencipta. Sebab setiap Ilah lokal di Bumi ini pasti memiliki sifat-sifat bagus yang (pasti) ditonjolkan oleh para-penyembah ilah itu! Contohnya, setiap kali disebutkan Allah itu Yang Rahman, orang Yahudi akan mengatakan Yahweh memberi berkat kelimpahan. Jika disebutkan Allah itu Pencipta Bumi dan langit dan segala isinya, maka Yahudi akan bersaksi yang serupa, dan seterusnya. Bahkan suku-bangsa Toraja dapat bersaksi serupa dengan kessaksian Muhammad. Ya, setiap sifat positif yang dinyatakan oleh Al Quran dimiliki oleh Allah, ilah bangsa Arab itu, pasti dimiliki juga oleh ilah-ilah bangsa lainnya.

"Kecap selalu nomor-1!"

Maka pemeriksaan-cepat tentang sesuatu kecap berhak dijuluki nomor-1, cukup diuji unsur-unsir negatif di dalam kecap itu. Dengan mengukur buruknya watak ilah-ilah menjadi sah mengingat bahwa ilah-yang-sah haruslah Maha Kudus, sehingga sedikit saja cacat-pribadi yang nampak sudah cukup untuk tidak mengakuinya lagi selaku Yang Maha Kudus. Bukan karena dengki kepada Allah, ataupun Yahweh, bukan pula ingin menjelek-jelekkan Allah/Muhammad, melainkan meneliti haq dan batilnya masing-masing ilah itu.

Itulah sebabnya, bagian ini akan meninjau tentang sifat-sifat dan/atau perilaku Allah yang negatif. Dan catatan buku ini tidak dapat dituding selaku 'menjelek-jelekkan' Allah, sebab yang didaftarkan di bawah bukan berasal dari laporan manusia, melainkan dari catatan yang dalam Kitab Allah sendiri, yakni Al Quran.

Lebih jujur lagi buku ini, dan di dalam 'kejujuran' Allah, sebab kebanyakan ayat yang dikutip di bawah ini berangkat dari ucapan Allah sendiri, bukan reka-rekaan Nabiullah atau Penulis Buku ini. Sah dan adil, demikianlah semangat penulisan Buku ini!

Beberapa sifat Allah dan bukti-buktinya, didaftarkan di bawah ini

➊ **Penipu ('makr'):** Lihatlah pembahasan Pasal-1.4. Renungkan jugalah QS.3:54; QS.4:157; QS.8:30.

➋ **Tukang 'coup'** (Indonesia: pengambil-alihan kekuasaan atau makar); sudah diuraikan panjang-lebar.

❸ **Pen-teror atau teroris;** biasa menjatuhkan ketakutan terhadap pihak lain untuk mencapai keinginannya!

QS.8:12. (Ingatlah), ketika Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku bersama kamu, maka teguhkanlah (pendirian) orang-orang yang telah beriman". Kelak akan Aku jatuhkan rasa ketakutan ke dalam hati orang-orang kafir, maka penggallah kepala mereka dan pancunglah tiap-tiap ujung jari mereka.

Orang-orang kafir di-terror oleh Allah, dan Allah memerintahkan muslim untuk bertindak ganas, melengkapi terror yang telah Allah jatuhkan!

Bukan hanya orang-kafir, muslim-pun di-terror oleh Allah; bahkan malaikat ketakutan (bukan sekedar hormat) terhadap Allah! *{Sekedar perbandingan: Yesus, melalui Apostle Yohanes, mengajarkan bahwa Yang Maha Kuasa itu juga Maha Kasih! Dan di dalam kasih tidak ada ketakutan (1Yohanes.3:18)}.*

QS.13:12. Dia-lah Tuhan yang memperlihatkan kilat kepadamu untuk menimbulkan ketakutan dan harapan, dan Dia mengadakan awan mendung. 13. Dan guruh itu bertasbih dengan memuji Allah, (demikian pula) para malaikat karena takut kepada-Nya,

Silahkan menelaah sendiri ayat-ayat lain yang mendukung pernyataan bahwa Allah pen-terror: QS.2:155; QS.16:112; QS.30:24; QS.59:2.

❹ **Penyesat**; Hal ini sudah cukup dibahas di atas!

Pernyataan lain yang bernada serupa (Allah Penyesat) dapat dijumpai pada QS.4:88; QS.13:27; QS.14:27; QS.16:93; QS.35:8; QS.40:34; QS.40:74; QS.74:31. Tetapi Iblis juga penyesat QS.7:11, dll. **Jadi apa gerangan hubungan Iblis dengan Allah?** Sekedar satu rombongan penyesat? Atau lebih akrab lagi?

❺ **Pengazab sekehendak hatinya**. Tanpa memperdulikan norma-norma keadilan dan/atau Hak Azasi Manusia, Allah bebas mengazab manusia, sekehendak hati: Lihatlah QS.17:54 dan yang di bawah ini:

*QS.29:21. Allah **mengazab** siapa yang dikehendaki-Nya dan memberi rahmat kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan hanya kepada-Nya-lah kamu akan dikembalikan.*

*QS.48:14. Dan hanya kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi. Dia memberi ampun kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan **mengazab** siapa yang dikehendaki-Nya....*

❻ **Diktator** (QS.5:18); lihat juga QS.5:40 dan butir-❺ di atas.

QS.5:18: ...Dia mengampuni bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi serta apa yang ada antara keduanya. Dan kepada Allah-lah kembali (segala sesuatu).

❼ **Pembentuk penjahat**

Kejahatan dan hadirnya para penjahat menjadi pergumulan serius bagi setiap pemerintahan yang sah di muka bumi ini. Setiap orang muslim pasti akan menyatakan bahwa setiap penjahat adalah hamba Iblis! Artinya: Iblislah yang membentuk manusia menjadi penjahat-penjahat dan memanfaatkan mereka untuk mencapai maksud Iblis: mengazab manusia. Namun apa yang Al Qur'an nyatakan dalam perkara itu? Bacalah Surat Al Anaam(6):123:

Dan demikianlah <u>Kami adakan</u> pada tiap-tiap negeri <u>penjahat-penjahat yang terbesar</u> agar mereka melakukan tipu daya dalam negeri itu. Dan mereka tidak memperdayakan melainkan dirinya sendiri, sedang mereka tidak menyadarinya.

Ternyata, melalui Muhammad, Allah mengakui diri selaku Pembentuk penjahat-penjahat, yang terbesar pula; pada tiap-tiap negeri pula. Dan para Penjahat ini melakukan tipu-daya terhadap orang-orang lain, korban mereka!

Pembaca, lihatlah kelengkapan rombongan-penipu ini: Allah, Jibril, Muhammad; sekarang: para penjahat besar. Tentu saja termasuk para teroris; dan di antara para teroris ini ada teroris Muslim, para pembom bunuh diri, dan sebagainya. Jadi menurut ayat ini: para Penjahat adalah hamba Allah.

Menurut akal-sehat para muslim: para Penjahat adalah hamba Iblis.

Baik juga membandingkan masalah ini dengan catatan Bible. Bahwa Pemerintahan Romawi enggan menyalibkan Yesus, namun orang-orang jahatlah yang menuntut agar Yesus disalibkan! Orang jahat, berarti bentukan Allah, menuntut agar Yesus disalibkan, Yesus, yang diakui sebagai nabi utusan Allah... Wah komplotan yang sangat keji!

Pertimbangkan lagi dengan akal sehat: Allah yang penipu, juga pen-teror, sekaligus juga membentuk penjahat-besar di setiap negeri, berarti Allah adalah ilah yang memusuhi (anti!) manusia. Allah tidak suka jika manusia hidup sejahtera, melainkan di dalam kehidupan yang serba ketakutan dan kekurangan! Apakah Saudara memiliki keberanian untuk menyimpulkan bahwa Allah adalah Iblis yang sedang menyamar?!

❽ Penyihir

Umat Muhammad umumnya merasa nyaman karena berada di pihak Allah. "Tentu Allah <u>hanya</u> menipu-daya **para musuh Allah,** yakni orang musyrik!" begitu pikir mereka. Namun jangan Saudara terkejut membaca kenyataan pada QS.8:43-44 berikut ini:

43. (yaitu) ketika Allah menampakkan mereka kepadamu di dalam mimpimu (berjumlah) sedikit. Dan sekiranya Allah memperlihatkan mereka kepada kamu (berjumlah) banyak tentu saja kamu menjadi gentar dan tentu saja kamu akan berbantah-bantahan dalam urusan itu, akan tetapi Allah telah menyelamatkan kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala isi hati. 44. Dan ketika Allah menampakkan mereka kepada kamu sekalian, ketika kamu berjumpa dengan mereka berjumlah sedikit pada penglihatan matamu dan kamu ditampakkan-Nya berjumlah sedikit pada penglihatan mata mereka, karena Allah hendak melakukan suatu urusan yang mesti dilaksanakan. Dan hanya kepada Allah-lah dikembalikan segala urusan.

Terhadap umat Allah, musuh yang banyak ditampakkannya seolah-olah sedikit saja dan yang sedikit dapat Allah buat terlihat banyak (ayat-43). Pada ayat-44, Allah membuat musuh yang banyak terlihat sedikit pada **pandangan muslim**, demikian juga pada **pandangan lawan (para musyrik)**... Nyatalah Allah memukul-rata, umat Allah sendiripun dikelabui! Allah tidak merasa perlu memelihara kesetiaan/kejujuran terhadap umat Allah!

Bukankah urusan sedemikian yang dikenal sebagai **sihir**? Bacalah penerangan tentang sihir:

*QS.2:102 Dan mereka mengikuti apa yang dibaca oleh syaitan-syaitan pada masa kerajaan Sulaiman (dan mereka mengatakan bahwa Sulaiman itu mengerjakan sihir), padahal Sulaiman tidak kafir (tidak mengerjakan sihir), **hanya setan-setan itulah yang kafir (mengerjakan sihir)**. Mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua orang malaikat di negeri Babil yaitu Harut dan Marut, sedang keduanya tidak mengajarkan (sesuatu) kepada seorang pun sebelum mengatakan: "Sesungguhnya kami hanya cobaan (bagimu), sebab itu janganlah kamu kafir". Maka mereka mempelajari dari kedua malaikat itu apa yang dengan sihir itu, mereka*

dapat menceraikan antara seorang (suami) dengan istrinya. Dan mereka itu (ahli sihir) tidak memberi mudarat dengan sihirnya kepada seorang pun kecuali dengan izin Allah. Dan mereka mempelajari sesuatu yang memberi mudarat kepadanya dan tidak memberi manfaat. Demi, sesungguhnya mereka telah meyakini bahwa barang siapa yang menukarnya (kitab Allah) dengan sihir itu, tiadalah baginya keuntungan di akhirat dan amat jahatlah perbuatan mereka menjual dirinya dengan sihir, kalau mereka mengetahui.

Dari ayat-ayat di atas nampaklah bahwa syaitan-syaitan adalah ahli dalam melakukan sihir atas manusia... rupanya Allah, yang dianggap Maha Kuasa, **lebih ahli lagi menyihir!?** Dan sejalan dengan pernyataan bahwa syaitan, **pelaku sihir adalah kafir**, apakah boleh dinyatakan **Allah juga kafir?**

Semoga Saudara-saudara muslim waspada terhadap tipuan atau sihir Allah yang mungkin sudah menjerat Saudara.

Saudara, sekian banyak perilaku Allah yang buruk yang dibeberkan oleh Quran sendiri. Apakah Muhammad, yang melafazkannya harus dituding bersalah?

Boleh saja para pemuka Islam mengemukakan julukan-julukan yang bagus tentang Allah, semisal (5-julukan yang utama) bahwa Allah itu:

1 Ar Rahman الـرحمن Yang Maha Pengasih; the Most Gracious.
2 Ar Rahiim الـــرحيم Yang Maha Penyayang; the Most Merciful.
3 Al Malik الملـــك Yang Maha Merajai/Memerintah; the Most Sovereign.
4 Al Quddus القـــدوس Yang Maha Suci; the Most Holy.
5 As Salaam الســـلام Yang Maha Memberi Kesejahteraan; the Most Peace and Blessing.

Namun apalah artinya Rumusan sifat Allah, jika Allah menampilkan perilaku yang jahat! (*Seperti halnya Kecap yang diberi label Nomor-1, padahal kwalitas sesungguhnya buruk.*) Sekaligus menjadi bukti bahwa Allah bukan Yang Maha Benar! Al Munafiqun dia.

Saudara, dikasihi oleh Yang Maha Kasih;

Dengan penampilan perilaku yang sedemikian banyak negatifnya, maka Allah terancam turun martabat, menjadi sekedar Pemberontak, yang mau meng'coup' Pemerintahan yang sah. Dan 'Pesaing' Allah, itu rupanya 'DIA" Yang Maha Benar...

Manakah Pemerintah yang sah, yang Allah mau 'coup'?

2.6. IBLIS ANTI MANUSIA!

Quran menyampaikan tentang Iblis, dalam bentuk pembangkangan Iblis terhadap Allah, ketika Allah memerintahkan Iblis tunduk kepada manusia. Jadi bukan pemberontakan Iblis, bukan makar Iblis terhadap DIA, Yang Maha Tinggi. Iblis bersumpah di hadapan Allah, akan menyesatkan umat manusia. Bacalah:

*QS.7:11-17. Sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu (Adam), lalu Kami bentuk tubuhmu, kemudian Kami katakan kepada para malaikat: "Bersujudlah kamu kepada Adam"; maka mereka pun bersujud kecuali iblis. Dia tidak termasuk mereka yang bersujud. 12. Allah berfirman: "Apakah yang menghalangimu untuk bersujud (kepada Adam) di waktu Aku menyuruhmu?" Menjawab iblis: "Saya lebih baik daripadanya: Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkau ciptakan dari tanah". 13. Allah berfirman: "Turunlah kamu dari surga itu; karena kamu tidak sepatutnya menyombongkan diri di dalamnya, maka ke luarlah, sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang hina". 14. Iblis menjawab: "Beri tangguhlah saya sampai waktu mereka dibangkitkan". 15. Allah berfirman: "Sesungguhnya kamu termasuk mereka yang diberi tangguh." 16. Iblis menjawab: "Karena Engkau telah menghukum saya tersesat, **saya benar-benar akan (menghalang-halangi) mereka***

dari jalan Engkau yang lurus, 17. kemudian saya akan mendatangi mereka dari muka dan dari belakang mereka, dari kanan dan dari kiri mereka. Dan Engkau tidak akan mendapati kebanyakan mereka bersyukur (taat).

Jika, Iblis makar terhadap Allah, pastilah Quran, yang diturunkan oleh Allah akan mencatat pula makarnya Iblis itu! Sekedar pembangkangan, itu yang dicatat oleh Quran, dan sumpah Iblis untuk menyesatkan manusia! Maka tentang pemberontakan Iblis, sewajarnya kita melihatnya dari rekaman Bible. Dengan demikian akan nampak betapa Quran 'bersikap' lebih lunak terhadap Iblis dibandingkan dengan 'sikap' Bible.

Bible mencatat bukan hanya pembangkangan, lebih jahat lagi: pemberontakan atau makar terhadap Yang Maha Tinggi. Tercatat dalam Yesaya 14:12-15:

> 12 "Wah, engkau sudah jatuh dari langit, hai **Bintang Timur, putera Fajar**, engkau sudah dipecahkan dan jatuh ke bumi, hai yang mengalahkan bangsa-bangsa! 13 Engkau yang tadinya berkata dalam hatimu: Aku hendak naik ke langit, aku hendak mendirikan takhtaku mengatasi bintang-bintang Elohim, dan aku hendak duduk di atas bukit pertemuan, jauh di sebelah utara. 14 Aku hendak naik mengatasi ketinggian awan-awan, **hendak menyamai Yang Mahatinggi**

"...hendak menyamai Yang Mahatinggi..." bukankah ini suatu makar? Pemberontakan; ingin menyamai Yang Maha Tinggi, padahal Iblis hanya makhluk ciptaan TUHAN.

Yang lebih menarik lagi adalah ketika ditelusuri bahasa Ibrani, bahasa aslinya Bible - Perjanjian Lama. Bukan Bintang Timur putera Fajar tertulis di sana, melainkan **'Heilal ben Shahar'**! Tentu Saudara Pembaca yang rajin berpuasa dan berhari raya Idullfitri tahu artinya Hilal, patokan dimulai dan berakhirnya bulan puasa. Hilal berarti Bulan Sabit. Dengan meninjau simbol Bulan Sabit di puncak-puncak mesjid, serta teks 'Allah', silahkan menyimpulkan sendiri maknanya, siapakah sesungguhnya yang makar terhadap DIA, Yang Maha Tinggu itu!

Iblis, dengan simbol pemujaannya: Bulan Sabit, dibeberkan lebih dalam lagi kebatilannya di dalam Kitab Wahyu. Bacalah Wahyu 12:7-9:

> 7 Maka timbullah peperangan di sorga. Mikhael dan malaikat-malaikatnya berperang melawan naga itu, dan naga itu dibantu oleh malaikat-malaikatnya, 8 tetapi mereka tidak dapat bertahan; mereka tidak mendapat tempat lagi di sorga. 9 Dan naga besar itu, si ular tua, yang disebut Iblis atau Satan, yang menyesatkan seluruh dunia, dilemparkan ke bawah; ia dilemparkan ke bumi, bersama-sama dengan malaikat-malaikatnya.

Bukan sekedar pembangkangan, seperti dicatat di dalam Quran, melainkan **peperangan**. Berarti Iblis memberontak terhadap Yang Maha Tinggi. Lagi-lagi: Makar!

Mikael dan malaikat-malaikatnya yang setialah yang beroleh tugas menindas pemberontakan Iblis, sehingga Iblis dikalahkan dan tercampaklah Iblis beserta malaikat-malaikatnya ke Bumi. (Serupa QS.7:13 di atas). Tidak mampu lagi Iblis menghampiri, jangankan merampas takhta Yang Maha Tinggi. Untuk melampiaskan dendam, sasaran Iblis berubah: manusia, kekasih hati Tuhan di Bumi disesatkan (ayat-9), agar jauh dari Tuhan. Agar tidak lagi beriman-tauhid seperti Ibrahim (menyembah DIA Yang Menciptakan diriku), melainkan
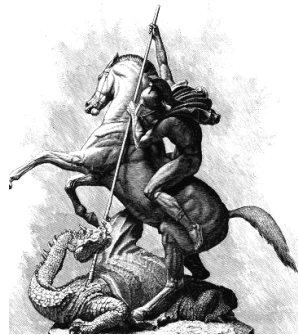
menyembah Allah, nama asli ilah-lokal bangsa Arab, samarannya Iblis!

{Yesus-Anak-Manusia, Dialah penerus iman Tauhid yang sungguh. Kendati hidup di tengah bangsa Yahudi, penyembah Yahweh, Yesus-Anak-Manusia tidak pernah menyeru Yahweh di dalam setiap SabdaNya. Yesus-A-M tidak mengajar umat menyeru sesuatu nama ilah, cukup dengan 'Bapa-surgawi'! Sama maknanya dengan Pencipta diriku, seperti Tauhid Ibrahim!)

*(**CATATAN**: Penganut Kitab Perjanjian Baru akan mengerti bahwa Yesus-Anak-Manusia, adalah penampilan jasmaniah atau manusiawi dari Yesus Kristus, Yang Roh Tuhan, yang melalui rahim Maria lahir selaku bayi manusia!)*

Bukan hanya Yohanes murid Yesus yang merekam wahyu tentang kejatuhan Iblis dari surga. Yesus sendiripun menyampaikan kepada murid-murid dalam Lukas 10:17-19:

> 17 Kemudian ketujuh puluh murid itu kembali dengan gembira dan berkata: "Tuhan, juga setan-setan takluk kepada kami demi nama-Mu." 18 Lalu kata Yesus kepada mereka: **"Aku melihat Iblis jatuh seperti kilat dari langit.** 19 Sesungguhnya Aku telah memberikan kuasa kepada kamu untuk menginjak ular dan kalajengking dan kuasa untuk menahan kekuatan musuh, sehingga tidak ada yang akan membahayakan kamu..."

"Aku melihat Iblis jatuh seperti kilat dari langit..." demikian sabda Yesus-A-M kepada para muridNya! Berarti Yesus(-Yang-Roh!) hadir, menyaksikan pada ribuan tahun sebelumnya, ketika terjadi peperangan antara Mikael melawan rombongan Iblis yang disampaikan oleh Wahyu 12:7-9! Siapakah Yesus-Yang Roh?

Mulai jelaslah maksud Yesus ke Bumi, melalui rahim perawan Maria, untuk menghentikan kegiatan Iblis merusak manusia. Menunjukkan Jalan Lurus bagi manusia yang disesatkan oleh Iblis. Yakni bagi mereka yang mau menerima petunjuk Yesus.

Selanjutnya, Yesus-A-M memberi tahu para murid bahwa mereka sudah diberi kuasa untuk menahan kekuatan musuh (ayat-19)... tentunya Iblis, musuh utama para pengikut Yesus! Hal itupun sudah dilaporkan oleh para murid dalam ayat-17: "Tuhan, juga setan-setan takluk kepada kami demi nama-Mu." 'Demi nama Yesus'; berarti ke dalam nama Yesus sudah dimuatkan kuasa surgawi untuk mengalahkan Iblis.

Saudara lihatkah(?), betapa Iblis dikalahkan, cukup dengan mengatas-namakan Yesus, oleh muridYesus, yang diberi otoritas menggunakan nama Yesus itu. Jangan mau ditipu oleh pikiran iblisi yang mengatakan bahwa peristiwa itu terjadi ribuan tahun yang lalu saja. Sampai hari ini Iblis masih beroperasi menyesatkan umat manusia, maka sampai hari ini otoritas dalam nama Yesus itu bekerja. (Penulis melaksanakan titah itu beratus kali sudah.)

Masuk akallah jika Iblis dan rombongannya sangat membenci nama Yesus, sehingga mereka berusaha keras untuk meredupkan penggunaan kuasa dalam Nama itu. Dengan cara apa?

Dengan cara merubah nama Yesus menjadi Isa dalam Kitab Suci Muhammad. Supaya tidak ada lagi umat Muhammad mengandalkan nama Yesus. Bahkan Yesus-A-M dianggap sekedar nabi, tidak memiliki otoritas terhadap Iblis seperti nabi umumnya. Supaya mudah Iblis menyesatkan mereka di sepanjang masa.

Renungkanlah, Saudaraku; nama 'M-u-h-a-m-m-a-d' (8-huruf), selama 1400-tahun tidak berubah. Sampai hari ini tetap 'Muhammad'. Tidak masuk akal, bahwa nama 'Y-e-s-u-s' (5-huruf saja), dapat berubah dalam rentang waktu 600-tahun saja. Alasan kelupaan? Konyol. Alasan dialek bahasa? Mana mungkin! Bahasa Yahudi dan Arab satu rumpun, bahasa Semit.

Selaku murid Yesus, Penulis dimampukan melihat alasan sesungguhnya: ada kebatilan Allah-Muhammad-Quran dalam urusan nama Yesus! Hal itu masih akan didalami.

Urusannya sudah kepalang basah, Saudara pembaca, yang dikasihi oleh Yesus!

Penulis adalah murid Yesus yang sungguh, dan sudah diberi ratusan pengalaman mengusir setan selama pelayanan beberapa dekade. Mengusir setan-kecil yang merasuk orang-orang. Membebaskan orang-orang dari himpitan setan-setan (dirasuk) yang mengaku bernama Nyi Roro Kidul. Rekan-rekan juga mengusir setan yang mengaku bernama Yahweh. Dan Allah; dan Lucifer; dan Debata! Sejumlah pengalaman itu membuat kami tidak goyah dalam memashurkan nama Yesus. Kami mengusir setan dengan mengandalkan nama Yesus Kristus! Tidak perlu nama lain.

Penulis juga sudah mengalami disantet/diguna-gunai oleh lawan-lawan, yang mengandalkan kuasa setan-setan. Termasuk santet yang mengandalkan nama Allah! Penulis sudah mengalami disidang oleh beberapa pemimpin pesantren beserta ratusan santri, yang menuding secara tidak haq, bahwa Penulis sudah melakukan Kristenisasi. Tudingan tidak haq, sebab kami tidak mengharuskan orang menjadi Kristen, melainkan menawarkan keselamatan yang Yesus sediakan. Dan di hadapan Penulis pada waktu itu, santri-santri sibuk men-zikir-i, dengan harapan Penulis terjengkang dari kursi, atau putus urat jantung dan mati! Tetapi kuasa Yesus, **Yang terkemuka di Dunia dan Akhirat,** melindungi diri Penulis!

Penulis mengerti, bahkan sementara menulis Buku ini ada-ada saja hamba Allah yang mengutuki dan men-zikiri, berharap menumbangkan saya. Silahkan coba, saudara-saudara yang sakti-sakti. Ujilah kesaktian Saudara menghadapi kuasa Yang Haq, Yang Maha Tinggi yang melindungi diri Penulis!

Tentu para penzikir dan penyihir ini tidak memerlukan nama dan alamat penulis. Sebab mereka mengandalkan kuasa Allah, dan jin-jin, yang mengetahui jelas siapa dan di mana keberadaan Penulis. Itu sebabnya tidak perlu dicantumkan nama atau identitas Penulis. Sebab yang sedang dimashurkan di sini adalah Yesus Kristus. Silahkan menyantet, beramai-ramai, supaya kegagalan Saudara kelak menginsafkan bahwa ada kuasa Surgawi yang haq, mengatasi kuasa Allah dan kuasa Neraka dan kesaktian Saudara!

Yang mungkin terkena guna-guna saudara hanyalah orang-orang Kristen yang masih menyeru-nyeru nama Allah dari kebebalan hati mereka.

Jin-jin itu sudah pernah dikalahkan oleh Malaikat Surga ribuan tahun yang lalu, dan kekalahan itu sedang diulangi pada masa kini. Sebab kedatangan Yesus kedua kali sudah dekat, untuk menyelamatkan umat yang disesatkan oleh ilah-ilah yang dari kegelapan. Ketahuilah, Yesus sangat mengasihi Saudara sekalian, bahkan yang sudah menyalibkan Dia dahulu diampuninya.

Akan terbukti kegagalan Saudara menyerang diri Penulis, dan ketahuilah, itulah waktunya Saudara bertobat, meninggalkan Allah/Jibril/Muhammad, menaklukkan diri kepada kuasa Surgawi yang Yesus Kristus demonstrasikan.

3. SIKAP ALLAH TERHADAP 'YANG-BUKAN-UMAT'

HIKAYAT BUPATI-DADAKAN

Masih ingatkah Saudara tentang Bupati-dadakan?

- *Bupati-dadakan akan memaksa setiap penduduk mengakui dirinya selaku Bupati.*
- *Bupati-dadakan akan memerintah dengan bengis, atas pembantunya yang setia juga atas mereka yang belum membuktikan kesetiaannya!*
- *Segala kesetiaan terhadap pihak (penguasa) lain akan ditindak! Bahkan penguasa lain itu akan dimusnahkan! Semampu dia, tentunya.*

↳ Bahkan segala peristiwa atau kejadian yang mungkin merusak pamor Bupati-d itu akan diusahakan ditutupi, atau penduduk disuruh melupakannya!

3.1. SEMUA MANUSIA HARUS MENYEMBAH ALLAH

Seperti Bupati-dadakan itulah perlakuan Allah/Muhammad terhadap manusia yang belum menyembah Allah. *Terhadap orang yang menolak dia, **Bupati-dadakan** akan memberi 'stempel': Pemberontak!* Singkirkan saja. Orang-orang yang menolak mengakui **Allah** selaku Yang Maha Kuasa, segera di-cap "KAFIR. Neraka jahannam bagian kalian!"

*Dari perilaku itu jelaslah bahwa **Bupati-dadakan** itu tidak haq menjadi Bupati. Diakui oleh rakyat atau tidak, seorang Bupati yang sah tidak akan menyingkirkan orang-orang yang menolak dia. Sebab dia sudah haq menjadi Bupati.*

Demikian pula tentang Allah. Perilaku Allah mengkafir-kafirkan orang yang menolak dia, me-monyet-monyet-kan Yahudi, ciptaan Yang Maha Tinggi, memberi kesan bahwa Allah bukan pencipta bangsa Yahudi, bahkan tidak menciptakan satu manusiapun; hal ini mencirikan bahwa Allah bukan Yang Haq.

Tuhan Yang Benar, Yang Haq, tidak perlu memaksa umat ciptaanNya untuk mengakuiNya. Diakui atau tidak, DIA tetap adalah Yang Haq. Bersabar DIA, nanti saja setelah Hari Berbangkit akan ditanggulangi orang-orang itu. DIA tidak akan menambah kekisruhan dunia milikNYA, yang dikacaukan oleh Iblis.

*Namun Bupati-dadakan ingin tampil berbaik-hati kepada penduduk. Ia memberi 'kebebasan' bagi rakyat untuk memilih: mau mentaatinya atau ditindas. Begitulah **konsep 'kebebasan'** yang diterapkan oleh Bupati-dadakan.* Allah bertindak serupa Bupati-dadakan.

Allah ingin tampil baik hati. Memberi 'kebebasan' bagi umat untuk memilih: menyembah Allah atau dipenggal lehernya! "Memeluk islam atau mati!" Demikianlah konsep 'kebebasan'nya Allah. Mau apa lagi? (Ayat Quran pendukung akan disajikan di bawah.) Lalu didengung-dengungkanlah slogan tipuan: ***"Tidak ada paksaan di dalam Islam!"***

Terjadilah kesenjangan yang sangat lebar antara umat Allah dan yang bukan umat. Terbentuklah sentimen antar golongan umat yang terpancing. Terjadilah pertikaian, semakin rusuhlah dunia. **Tertawalah Iblis!**

Itulah dampak dari ambisi Allah, yang ingin 'go-global'. Bagian dari suatu 'coup' terhadap Yang Haq, Tuhan Yang Benar. 'Asset' ilah lokal, yakni umat manusia, diambil alih dengan pemaksaan tersamar: memeluk islam atau mati!

QS.3:85: "Barang siapa mencari agama selain agama islam, maka sekali-kali tidaklah akan diterima (agama itu) daripadanya, dan dia di akhirat termasuk orang-orang yang rugi".

QS.9:73: "Hai nabi, berjihadlah (melawan) orang-orang kafir dan orang-orang munafik itu, dan bersikap keraslah terhadap mereka".

Suatu ambisi, apalagi disertai oleh makar, akan diusahakan dengan gigih! Bila perlu dengan senjata. Kalimat Syahadat ditegakkan dengan pedang! Sesuai dengan ciri-ciri suatu 'coup'. Sesuai dengan sifat-sifat Allah (lihat Pasal-2.2.)

Jangan dikira itu hanya terjadi di zaman dahulu! Masih nampak perilaku demikian hingga masa kini. Secara samar dari Bendera Nasional Arab, bersimbol pedang, sebab ambisi Allah itu dilanjutkan terus oleh Negara Saudi Arabia sampai saat ini. Dibantu oleh negara-negara Arab lainnya. Teror dan senjata selalu menyertai upaya 'coup' (makar).

QS.8:12: ..."Kelak akan Aku jatuhkan rasa ketakutan ke dalam hati orang-orang kafir, maka penggallah kepala mereka dan pancunglah tiap-tiap ujung jari mereka."

Kelak Aku terror orang-orang kafir... Bukankah demikian makna ayat ini?

QS.8:39. Dan perangilah mereka, supaya jangan ada fitnah dan supaya agama itu semata-mata untuk Allah. Jika mereka berhenti (dari kekafiran), maka sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang mereka kerjakan. 40. Dan jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwasanya Allah Pelindungmu. Dia adalah sebaik-baik Pelindung dan sebaik-baik Penolong.

Terror yang disertai mulut manis... Allah itu sebaik-baik Pelindung dan Penolong... Tentu yang manis itu bagi umat Allah saja, umatnya ilah lokal.

Dan untuk mendongkrak semangat berperang sambil berdakwah, ayat berikut dilafazkan oleh Muhammad, yang ingin mendongkrak semangat pasukannya:

QS.8:41. Ketahuilah, sesungguhnya apa saja yang dapat kamu peroleh sebagai rampasan perang, maka sesungguhnya seperlima untuk Allah, Rasul, kerabat Rasul, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan ibnusabil, jika kamu beriman kepada Allah dan kepada apa yang Kami turunkan kepada hamba Kami (Muhammad) di hari Furqaan, yaitu di hari bertemunya dua pasukan. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Allah mengatur pembagian rampasan perang. Berarti **Allah merestui peperangan** yang dilancarkan oleh umat Allah. Demi mencapai ambisi Allah, menjadi satu-satunya Sesembahan di muka bumi. Dan tindakan perang sedemikian diberi julukan yang 'agung' pula: **berjihad**!

Ada berapa Bulan Haram? Satu bulan? Ramadhan? Bacalah ayat berikut...

QS.9:5: Apabila sudah habis bulan-bulan Haram itu, maka bunuhlah orang-orang musyrikin itu di mana saja kamu jumpai mereka, dan tangkaplah mereka. Kepunglah mereka dan intailah di tempat pengintaian. Jika mereka bertobat dan mendirikan salat dan menunaikan zakat, maka berilah kebebasan kepada mereka untuk berjalan. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

'Bulan-bulan Haram', berarti banyak bulan. Pada dasarnya ada empat bulan dalam Kalender Arab yang harus disucikan. Harus dipelihara kedamaian. Namun di abad XX dan XXI nampak sudah tidak sabar lagi Jin-jin itu. Digerakkannya umat Allah menterror, menyerang juga dalam Bulan-bulan yang bersangkutan. Sisa satu saja bulan Haram, yakni di bulan Ramadhan, dari aslinya empat!

Dan pembunuhan-pun dihalalkan dalam rangka 'go-global'. Yang diharamkan oleh Yang Maha Benar dihalalkan oleh Allah. Dalam Quran ada juga ayat yang melarang pembunuhan. **Dalam hati nurani Saudara dan saya** juga ada, sudah lebih dahulu ditanamkan oleh Yang Pencipta!

Bahkan Allah sangat mahir menghasut umatnya. Bacalah ayat berikut:

QS.4:89: Mereka ingin supaya kamu menjadi kafir sebagaimana mereka telah menjadi kafir, lalu kamu menjadi sama (dengan mereka). Maka janganlah kamu jadikan di antara mereka penolong-penolong (mu), hingga mereka berhijrah pada jalan Allah. Maka jika mereka berpaling, tawan dan bunuhlah mereka di mana saja kamu menemuinya, dan janganlah kamu ambil seorang pun di antara mereka pelindung, dan jangan (pula) menjadi penolong,

Bukankah ayat ini mengobarkan issue 'SARA' (Suku-Agama-Ras-Aliran). Dan 'SARA' dilarang di Indonesia!?

Sungguh banyak ayat-ayat yang mendorong kekerasan Islam dalam ambisi 'go-global'nya Allah. Saudara boleh periksa dan tambahkan ayat-ayat: QS.2:190,191,193; 9:29,36,123; 22:39; 47:4; 66:9, dll.

Tambahkan jugalah kepada daftar sifat-jahat Allah: **gemar memaksa** dan **memerangi** mereka yang ingin merdeka dari penindasan Allah! Yang ingin memelihara HAM (Hak Azasi Manusia) miliknya, ditindas oleh Allah.

Sesungguhnya 'Peri Kemanusiaan' tidak berlaku di dalam Hukum Islam. Itulah salah satu sebabnya, Islam garis-keras di Indonesia bersikeras merubah Pancasila dan U.U.D. '45.

Penulis mengakui ada banyak pula ayat-ayat di dalam Al Quran yang ditampilkan seolah-olah Allah memiliki sifat-sifat baik. Penulis tidak usah membuat daftarnya, sebab hal itu sudah dilakukan lebih dulu oleh pemuka-pemuka Islam, dalam rangka mengelabui non-muslim agar percaya bahwa Islam adalah agama cinta-damai.

Jika para pemuka Islam mengemukakan sifat-sifat bagusnya Allah, maka sandingkanlah dengan sifat-sifat buruk yang disajikan di atas, lengkaplah gambaran **pribadi Allah: punya dua sisi yang bertolak-belakang.** Alias munafik! Lain di mulut lain di hati. Janganlah Pembaca bingung oleh kenyataan ini.

Pengelabuan di sepanjang Sejarah

Sudah diulas di atas beragam tindakan Allah/Muhammad **dalam rangka makar** atau pengambil-alihan kekuasaan. Mulai dari 'kebebasan' (semu) mengakui Allah selaku Yang Maha Kuasa, **mengangkangi nabi-nabi Yahudi** (menjadi nabi pesuruh Allah), **mengacak-acak Kitab Suci Yahudi**, sampai kepada **men-daulat Yesus** selaku sekedar nabinya Allah.

Tindakan-tindakan yang sudah diulas itu masih dilanjutkan dengan usaha **menulis-ulang Sejarah** sekaligus menyatakan **yang mereka tulis yang sah, yang ditulis pihak lain palsu.** CONTOH: Quran mencatat bahwa Iskandar Zulkarnain (bacalah QS.18:83-98) atau Alexander Agung selaku umat Allah, sementara ahli-ahli Sejarah umumnya sepakat bahwa Alexander adalah orang Yunani yang bukan Islam; dia menguasai Israel 900-tahun sebelum Muhammad! Suatu kekonyolan tukang dongeng yang memalukan.

Yang paling keji adalah catatan-catatan tentang karya dan ajaran Yesus, yang ditulis-ulang di dalam Quran (dilafazkan oleh Muhammad, didikte oleh Jibril) seraya **membatalkan semua catatan para saksi-mata dalam Bible** dengan dakwaan-palsu: **"Bible sudah dirusak." "Injil yang asli sudah hilang!"** Bayangkanlah, catatan para saksi-mata ditindas oleh wahyu (palsu) dari ilah-palsu (Jibril – Allah) yang diilhamkan 6-abad setelahnya!

Nama-nama yang penting juga dirubah, semisal Alexander→Iskandar, Abraham→Ibrahim; Yesus→Isa, Yohanes→Yahya, Yerusalem→Darussalam, dll., Berikutnya, **kiblat dipindahkan** dari Yerusalem ke Mekah, **Waktu dan Penanggalan** diupayakan dirubah, **pernyataan iman** harus berbahasa Arab (baru sah), **sholat** dan **syalawat**, sampai kepada doa-doa umum lebih sah bila dilantunkan dalam bahasa Arab.

Tindakan-tindakan sedemikian biasa terjadi mengikuti setiap 'coup'. Semuanya untuk memberi kesan kepada generasi mendatang bahwa kebudayaan Arab adalah cikal-bakal semua kemajuan dunia. Tanpa disadari kemajuan pengetahuan sudah terukur menurut cara yang diakui sedunia: CONTOH: urusan Hadiah Nobel! Simbol keberhasilan ilmiawan. Orang Israel yang jumlahnya hanya l.k. sepersepuluh dari bangsa-bangsa Arab, sudah meraih **150-an Hadiah Nobel**, sementara ilmiawan berdarah Arab belum sampai **10!**

Benar-benar **Allah adalah ilahnya orang Arab,** sehingga mereka yang berdarah Arab dianggap manusia kelas-1, apalagi jika mengaku(-ngaku) keturunan-langsung nabi Muhammad, padahal secara HUKUM, istilah keturunan-langsung hanya sah dari garis laki-laki, semisal yang terjadi di semua bangsa yang memiliki 'marga' (family-name). Marga harus diwarisi dari garis-keturunan laki-laki, bukan perempuan! CATATAN;

Muhammad tidak memiliki anak laki-laki! Jadi secara HUKUM tidak ada keturunan langsung nabi Muhammad.

Akibatnya, umat Muhammad yang tidak berdarah Arab, akan ikut-ikutan meniru tatacara Arab, banyak menggunakan **istilah Arab**, **berpakaian** cara Arab, **memelihara jenggot** seperti ~~kambing~~ Arab, makan **kurma** harus yang diimport dari Arab (tanpa mampu memeriksa, jangan-jangan kurma yang dimakannya adalah produksi California, yang diberi label dari Arab atau Iraq). Juga **Batu-batu cincin**, yang terbaik adalah pyrus dari Mekah (namun tidak mustahil batu-batuan itu hanya produk Sukabumi, Jawa Barat, yang diexport dulu ke Mekah).

Yang dihasilkan sesungguhnya: masyarakat penuh tipuan! Apakah Pembaca menikmati masyarakat sedemikian?

3.2. NYATANYA: MUSYRIK DAN MUSLIM DIKELABUI

Bupati-dadakan yang memerintah dengan keras, biasanya beroleh pengikut juga, yang mau mendukung pemerintahannya. Mereka melakukannya karena janji, atau janji-palsu, demi beroleh kenyamanan hidupnya. Jadilah mereka begundal-begundal Bupati-dadakan.

Namun apakah mereka mencapai apa yang mereka dambakan? Nyatanya tidak! Sebab Bupati-dadakan itu memerintah dengan tangan-besi, dan begundal-begundalnya terkena juga kebengisan itu. Bupati-dadakan mengawali pemerintahannya dengan penuh tipu-daya, maka sesungguhnya para begundal itu juga korban tipuan. Entah mereka rasakan atau tidak!

Umumnya umat Allah merasa sejahtera karena menganggap pastilah Allah hanya menipu-daya lawan mereka, orang musyrik! Namun jujurlah membaca kenyataan pada QS.8:43-44 berikut ini:

43. (yaitu) ketika Allah menampakkan mereka kepadamu di dalam mimpimu (berjumlah) sedikit. Dan sekiranya Allah memperlihatkan mereka kepada kamu (berjumlah) banyak tentu saja kamu menjadi gentar dan tentu saja kamu akan berbantah-bantahan dalam urusan itu, akan tetapi Allah telah menyelamatkan kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala isi hati. 44. Dan ketika Allah menampakkan mereka kepada kamu sekalian, ketika kamu berjumpa dengan mereka berjumlah sedikit pada penglihatan matamu dan kamu ditampakkan-Nya berjumlah sedikit pada penglihatan mata mereka, karena Allah hendak melakukan suatu urusan yang mesti dilaksanakan.

Terhadap umat Allah, musuh yang banyak ditampakkan Allah menjadi nampak sedikit dan yang sedikit dapat Allah buat terlihat banyak (ayat-43). Pada ayat-44, Allah membuat orang yang banyak terlihat sedikit pada pandangan muslim, juga pada pandangan lawan (musyrik) ... Nyatalah Allah memukul-rata, umat Allah sendiripun dikelabui! Allah tidak merasa perlu memelihara kesetiaan terhadap umatnya sendiri.

Bukankah urusan sedemikian yang dikenal sebagai sihir? QS.2:102[3] menjelaskan urusan sihir ini, dan Jin adalah ahli dalam melakukan sihir atas manusia; rupanya Allah, supaya dianggap Yang Maha Kuasa, harus lebih ahli lagi menyihir!?

---

[3] **Tentang sihir,** QS.2:102 menjelaskan: Dan mereka mengikuti apa yang dibaca oleh syaitan-syaitan pada masa kerajaan Sulaiman (dan mereka mengatakan bahwa Sulaiman itu mengerjakan sihir), padahal Sulaiman tidak kafir (tidak mengerjakan sihir), hanya setan-setan itulah yang kafir (mengerjakan sihir). Mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua orang malaikat di negeri Babil yaitu Harut dan Marut, sedang keduanya tidak mengajarkan (sesuatu) kepada seorang pun sebelum mengatakan: "Sesungguhnya kami hanya cobaan (bagimu), sebab itu janganlah kamu kafir". Maka mereka mempelajari dari kedua malaikat itu apa yang dengan sihir itu, mereka dapat menceraikan antara seorang (suami) dengan istrinya. Dan mereka itu (ahli sihir) tidak memberi mudarat dengan sihirnya kepada

Tambahkanlah kepada daftar di atas, satu lagi **sifat-jahat Allah: penyihir!**

Semoga Saudara-saudaraku yang muslim waspada terhadap tipuan atau sihir Allah yang mungkin sudah menjerat Saudara.

3.3. SIKAP ALLAH TERHADAP ALMASIH ISA

Muhammad berlatar-belakang kristiani, sebab Khadijah, istrinya, dan Waraqah, sepupu Khadijah adalah kristiani. Muhammad dinikahkan dengan Khadijah oleh Waraqah, yang pendeta, tentu dengan upacara kristiani pula (belum ada upacara pernikahan Islam di kala itu!) Maka pastilah M sudah mengetahui tentang Tokoh Juruselamat yang lahir dari perawan Maria (Mariam), tidak ber-bapak-kan seorang laki-laki.

Tentu M juga mengetahui bahwa Yesus membawa Injil kepada umat, yang direkam oleh murid-murid Yesus, para saksi mata. Wajarlah, M melafazkan bahwa Isa membawa Injil (QS.5:46; 19:39; 57:27) atau khabar-gembira. Catatan para saksi mata itu dikumpulkan di dalam Kitab Perjanjian Baru.

Anehnya, nama Yesus berubah menjadi Isa setelah Muhammad menjadi nabi (ini tentu ulahnya Jibril, sebab Muhammad benar-benar takluk kepada Jibril itu!)

Namun ketika mencatat urusan **martabat dari Tokoh Juruselamat** itu, Quran menjadi ber'dua-sikap': **di satu pihak Quran** sangat **menjunjung martabat Isa**, yang 'terkemuka di Bumi dan akhirat' (QS.3:45), mencatat Isa menampilkan kuasa setara dengan Yang Pencipta sewaktu membentuk burung-burungan dari tanah lalu meniup dan membuat dia hidup, sehingga burung itu terbang (QS.3:49). Kuasa sedemikian adalah Kuasa Mencipta, yang hanya dimiliki oleh Yang Pencipta! Peristiwa itu menjadi bukti yang absah bahwa Isa adalah utusan sah Yang Maha Pencipta. Dan banyak mukjizat lain dilakukan oleh Isa dicatat di dalam Quran, namun...

...di pihak lain, Quran **meremehkan martabat Isa**, sebab dalam ayat yang sama, segera Quran menyebutkan berbagai peristiwa itu terjadi ***'atas izin Allah'***. Membuat Yesus seolah-olah sekedar robotnya Allah. Dengan akal sehat dapat dipikirkan bahwa dalam melakukan mujizat, di Israel, tidak mungkin Yesus mengandalkan kuasa-Allah, nama yang tidak pernah diucapkan oleh Yesus. Yesus melakukan mukjizat dengan mengandalkan kuasa 'BapaKu', sebutan oleh Yesus terhadap Yang Maha Tinggi.

Sungguh pengelabuan yang sangat licik, sebab pada ayat-ayat itu Muhammad, yang hidup 6-abad setelah Isa, melafazkannya, seolah-olah M beroleh wahyu dari Allah (melalui Jibril), sehingga **catatan para saksi mata, murid-murid Yesus harus dianggap tidak sah atau sudah rusak!** *(Inilah yang saya maksudkan dengan **menulis-ulang Sejarah** oleh Diktator yang makar! Partai Komunis Rusia sudah melakukannya juga pada tahun 1960-an.)*

Lebih jauh lagi, Quran mencatat bahwa Isa adalah sekedar nabi, setelah sebelumnya menyatakan Isa terkemuka di dunia dan akhirat. Dua pertentangan yang sama konyolnya. Sebab sesungguhnya **nabi adalah manusia biasa yang ditinggikan martabatnya oleh Tuhan, sementara tokoh Isa adalah Rohullah yang merendahkan martabatnya menjadi setara dengan manusia biasa!**

---

seorang pun kecuali dengan izin Allah. Dan mereka mempelajari sesuatu yang memberi mudarat kepadanya dan tidak memberi manfaat. Demi, sesungguhnya mereka telah meyakini bahwa barang siapa yang menukarnya (kitab Allah) dengan sihir itu, tiadalah baginya keuntungan di akhirat dan amat jahatlah perbuatan mereka menjual dirinya dengan sihir, kalau mereka mengetahui.

Lebih jauh, Isa dianggap sebagai penyembah Allah, padahal Isa hidup di Tanah Israel, di tengah bangsa yang tidak menyembah Allah, melainkan Yahweh. Bahkan menyembah Yahweh-pun tidak dilakukan oleh Isa/Yesus.

5:72. ...Al Masih berkata: "Hai Bani Israel, sembahlah Allah Tuhanku dan Tuhanmu."

Tidak mungkin Bani Israel menyembah Allah, sebab beribu tahun lamanya Bible sudah mencatat bahwa Yahweh adalah sesembahan Yahudi. Pastilah QS.5:72 di atas adalah bagian dari usaha 'coup'nya Allah. Dalam hal ini 'coup' terhadap Isa, yang oleh Muhammad dianggap sudah wafat. Semakin Allah/Muhammad/Quran meremehkan Isa, melalui pernyataan bahwa Isa diutus hanya bagi bangsa Israel! (QS.43:59).

*43:59. Isa tidak lain hanyalah seorang hamba yang Kami berikan kepadanya nikmat (kenabian) dan Kami jadikan dia sebagai tanda bukti (kekuasaan Allah) **untuk Bani Israel.***

Maka saya menantang para pemuka muslim, yang` mengaku-ngaku bahwa **Islam adalah agama rasionil,** supaya menunjukkan di mana rasionilnya dalam kasus di bawah:

Ibrahim, nabi biasa, dihormati selaku imam bagi seluruh manusia (QS.2:124); apakah masuk akal-sehat, bahwa Isa, **yang terkemuka di dunia dan akhirat,** diutus menjadi hanya imam bagi satu bangsa Israel saja? Begitu piciknyakah Allah?

Lihatlah, betapa dengkinya Allah terhadap Isa, setara dengan bencinya Iblis, yang dari waktu-ke-waktu diusir dan dienyahkan oleh Yesus-Anak-Manusia!

Jika benar Isa/Yesus adalah utusan Allah dan Yesus menyembah Allah, kedengkian sedemikian mirip dengan seorang ayah yang sirik terhadap bayinya sendiri. Tidak rasionil!

Kedengkian Allah/Muhammad terhadap Yesus hanya masuk akal jika Yesus adalah **utusan pihak lain**: Yang Maha Tinggi) dan bukan utusan Allah.

3.4. SIKAP ALLAH TERHADAP NASHAARA;
(Menghargai namun ingkar janji!)

Allah menghargai Isa (di satu sisi), namun melecehkan Isa (di sisi lain). Demikian pula sikap Allah terhadap para pengikut Isa (Nashaara), **menghargai di satu sisi**, tetapi **di sisi lain melecehkan**, bahkan dianggap kafir!

QS.3:54. Orang-orang kafir itu membuat tipu daya, dan Allah membalas tipu daya mereka itu. Dan Allah sebaik-baik pembalas tipu daya. 55. (Ingatlah), ketika Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan menyampaikan kamu kepada akhir ajalmu dan mengangkat kamu kepada-Ku serta membersihkan kamu dari orang-orang yang kafir, dan menjadikan orang-orang yang mengikuti kamu di atas orang-orang yang kafir hingga hari kiamat.

Perhatikan potongan kalimat: **"...menjadikan orang-orang yang mengikuti kamu di atas orang-orang yang kafir hingga hari kiamat..."** Ini nada penghargaan, janji Allah kepada Nashaara, pengikut Isa. Hingga hari kiamat!

Maka, jika sekarang Muslim menganggap pengikut Yesus selaku kafir, maknanya satu antara dua: Tudingan Muslim itu tidak haq **atau** Muslim sedang menuding Allah gagal memenuhi janji, karena Allah tidak membersihkan pengikut Yesus dari kekafiran.

Lagi-lagi nampak tipu-daya Allah terhadap Muslim dan terhadap pengikut Yesus!

Sisa satu kemungkinan lain: Allah sengaja meng'adu-domba' pengikut Yesus dengan umat Muhammad. Lihatlah lagi, betapa kejamnya tipu-daya Allah itu! Sekaligus membuktikan bahwa Allah bukan Yang Pencipta manusia, Allah bukan Maha Pengasih, Allah bukan Yang Maha Benar!

3.5. ALLAH TENTANG PENYALIBAN 'ISA'

Jika Isa yang 'sekedar' nabi Allah, dan benar-benar Isa mati disalibkan, apakah hal itu mempermalukan Allah, sehingga harus disanggah? Nabi-nabinya Yahweh (Yahudi), yang dikangkangi menjadi nabi Allah, juga banyak yang dibunuh, namun Allah tidak merasa dipermalukan.

Tetapi: Isa/Yesus berbeda; mengapa Allah/Muhammad perlu menyanggah penyaliban Yesus 600-tahun sebelumnya? Bacalah QS.4:157:

> *157. dan karena ucapan mereka: "Sesungguhnya kami telah membunuh Al Masih, Isa putra Maryam, Rasul Allah", padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya, tetapi (yang mereka bunuh ialah) orang yang diserupakan dengan Isa bagi mereka.*

Pernyataan QS.4:157 ini menjadikan peristiwa Penyaliban Yesus begitu kontroversial.

Mengapa urusan penyaliban Yesus, dasar-iman yang utama bagi pengikut Yesus disingkirkan dari pengajaran Allah di dalam Quran, jika memang Allah adalah Yang Maha Kuasa, yang mengutus Isa ke bumi?

Apakah ada hubungannya dengan salah satu Hadits nabi yang menyatakan Isa/Yesus akan datang kembali ke Bumi, ***lalu menghancurkan salib dan babi…*** dst. Nampaklah bahwa bagi Allah/Muhammad, urusan salib sama-sama dibenci seperti halnya babi (yang haram). Binatang haram memang dikenal dalam berbagai agama (sapi haram bagi orang Hindu, dsb.) Tetapi jika **salib, suatu benda mati,** menjadi urusan haram juga (sementara salib, benda mati itu tidak mampu mengganggu Allah maupun umatnya), pastilah bukan benda-salib itu, melainkan **peristiwa penyaliban (Yesus)** yang mengusik dan merugikan Allah.

Nekad sekali pernyataan bahwa Isa tidak disalibkan. Menantang semua saksi mata dan ahli Sejarah di sepanjang masa. Tidak bisa lain ini adalah urusan ***'menulis-ulang'*** Sejarah, dalam kerangka makar ('coup') yang sedang dilakukan.

Kelihatannya siasat ini cerdas, namun sebenarnya bodoh. Bacalah anak kalimat *'orang yang diserupakan dengan Isa'.* Siapa yang menyerupakan, siapa yang menipu para penyalib itu? Siapa yang menyihir para penyalib itu sehingga mereka keliru menyalibkan tokoh yang salah?

Hanya Allah yang memiliki segala kualitas 'menipu', menyihir' dan 'makr'? HANYA ALLAH! Jelas pulalah bahwa Allah tidak Maha Kuasa, sehingga harus memakai teknik tipuan, demi menyelamatkan seorang 'nabi' Allah! Lebih jauh lagi, apa tujuannya Allah menyelamatkan Isa? Tidak akan terjawab hal ini jika hanya memeriksa catatan Quran. Harus dilakukan pencarian dan perenungan yang lebih menyeluruh, termasuk memeriksa catatan Kitab Perjanjian Baru (Inipun suatu kegiatan yang Allah tidak suka!)

Namun hikmat surgawi mungkin membantu Saudara untuk memecahkannya. Nantikanlah.

3.6. ALLAH MENGUTUKI BERHALA *(Ajaib, ada berhala yang 'kebal' kutukan Allah.)*

Allah sangat bersungguh-sungguh menampilkan diri sebagai satu-satunya Yang Haq, Tuhan Yang Benar. Maka keras sekali ancaman Allah terhadap para penyembah berhala! Bacalah QS.21:98:

*98. Sesungguhnya **kamu** dan **apa yang kamu sembah** selain Allah, adalah umpan Jahanam, kamu pasti masuk ke dalamnya.*

'Kamu', para penyembah berhala, dan 'apa yang kamu sembah', yakni Sesembahan itu sendiri, terkena tulah atau kutukan Allah yang maha dahsyat. Sekarang, mari terapkan ancaman Allah ini terhadap para murid Yesus, yang (dituding) mempertuhankan dan menyembah Yesus!

Sepantasnyalah para Hawariyyin ('kamu', penyembah yang bukan Allah) dan Yesus sendiri (Sesembahan yang dianggap tidak haq) menjadi umpan neraka Jahanam! Apakah terjadi ancaman dan murka Allah atas diri mereka?

Nampaknya tidak!

Allah sendiri (melalui Quran) yang menyatakan bahwa Yesus diangkat ke Surga (QS.4:158; 3:45,55)! Allah sendiri (melalui Quran) yang menyatakan bahwa para pengikut Yesus akan diangkat martabatnya mengatasi orang-orang kafir (QS.3:55 di atas)!

Ada perkecualian rupanya bagi Isa dan pengikutNya. Kuasa Allah tidak mampu menundukkan Isa, kecuali dengan kata-kata (kosong) yang disampaikan dengan meminjam mulutnya nabiullah.

Rasanya Yesus itu tandingan Allah!?

Rupanya Allah tidak mampu menandingi kuasa-surgawi yang Yesus sandang! Rasanya sudah terjadi pertarungan kuasa antara Allah (yang menghendaki hapusnya sejarah penyaliban) **melawan** kuasa Yesus yang ingin mempersaksikan bahwa perisiwa penyaliban sungguh terjadi! Kelemahan Allah itu membuat Allah tidak mampu mengatasi kuasa Yesus. Tidak mampu Allah menangkal terjadinya mukjizat pemunculan Salib Besi dalam peristiwa Menara Kembar di tahun-2001 itu.

Seolah-olah Yesus Kristus bersabda: ***"Kalian sangkali salib kayu di Golgota? Aku munculkan Salib Besi, sangat besar, yang takkan lenyap lagi sampai Aku datang kembali!"***

Memang, Salib Besi yang besar itu (tinggi 6-meter) di Fifth Avenue, New York, sudah diabadikan menjadi monumen yang akan terpelihara di sepanjang Sejarah Manusia.

Dan peristiwa ini meyakinkan manusia bahwa...

Yesus Kristus masih bekerja sampai hari ini, apapun dikatakan oleh Quran!

4. QURBAN, KETETAPAN OLEH SURGA

Barangkali ada Pembaca yang terusik dengan judul Bab ini? Barangkali menganggap Penulis gegabah menyatakan bahwa qurban itu ketetapan oleh Surga!?

Saudara berhak untuk berprasangka, sebab memang sebagian ajaran yang dinyatakan diwahyukan dari Surga oleh para penganutnya, ditantang oleh pihak lain, yang juga mengaku menganut wahyu dari

Surga. Sikap inilah yang membangkitkan selisih-paham di antara para penganut 'agama semawi' (utamanya Islam yang bertikai keras dengan Yahudi).

Dalam sikap mencari kebenaran Surgawi, sekaligus untuk mencapai perdamaian, Penulis mengajak Saudara Pembaca untuk merenungkan dalil berikut:

Jika sesuatu ajaran diajarkan oleh (sekaligus) Kitab-kitab Suci Yahudi, Kristen dan Islam, selayaknyalah ajaran itu diterima selaku wahyu (asli) dari Surga!

Khusus mengenai (penyampaian) kurban...

⇘ **Pertama**, Kitab Perjanjian Lama (Kitabnya Yahudi), sudah merekam peristiwa kurban yang pertama sekali dilakukan oleh manusia (Habel dan Kain) pada Kitab Kejadian 4:1-8.

⇘ **Ke-dua**, Kitab Perjanjian Baru (Kristen) mencatat juga tentang kurban oleh Habel, dalam Ibrani 11:4:

> 14 Karena iman Habel telah **mempersembahkan kepada Tuhannya korban** yang lebih baik dari pada korban Kain. Dengan jalan itu ia memperoleh kesaksian kepadanya, bahwa ia benar...

⇘ **Ke-tiga,** dicatat oleh Quran, dilakukan oleh Habil dan Kabil (istilah P.Lama: Kain), Anak-anak Adam. Diajarkan oleh Yang Maha Tinggi. Begini catatan QS.5:27

> *5:27. Ceriterakanlah kepada mereka kisah kedua putra Adam (Habil dan Kabil) menurut yang sebenarnya, ketika keduanya mempersembahkan kurban, maka diterima dari salah seorang dari mereka berdua (Habil) dan tidak diterima dari yang lain (Kabil). Ia berkata (Kabil): "Aku pasti membunuhmu!" Berkata Habil: "Sesungguhnya Allah hanya menerima (kurban) dari orang-orang yang bertakwa".*

Dengan kenyataan bahwa ketiga Kitab Agama Semawi mencatatnya, tidak perlu lagi ada perbantahan, sah-lah pernyataan: **Kurban adalah ketetapan dari Surga!**

*{Suatu catatan samping, mengingat pernyataan Habil, orang benar itu: **sia-sialah banyak kurban yang dilakukan oleh umat beriman, jika dalam keadaan berdosa (tidak taqwa.)**}*

4.1. KURBAN OLEH IBRAHIM (ABRAHAM)

Abraham/Ibrahim merelakan anaknya untuk menjadi kurban bakaran di hadapan Tuhan. **Ketiga Kitab** agama Semawi mencatatnya.

⇘ **Pertama,** Kitab Perjanjian Lama (Yahudi) pada Kitab Kejadian tercatat sebagai berikut (Kej.22:6 dst.):

> 6 Lalu Abraham mengambil kayu untuk korban bakaran itu dan memikulkannya ke atas bahu Ishak, anaknya, sedang di tangannya dibawanya api dan pisau. Demikianlah keduanya berjalan bersama-sama. 7 Lalu berkatalah Ishak kepada Abraham, ayahnya: "Bapa." Sahut Abraham: "Ya, anakku." Bertanyalah ia: "Di sini sudah ada api dan kayu, tetapi di manakah anak domba untuk korban bakaran itu?" 8. Sahut Abraham: "Elohim (Tuhan) yang akan menyediakan anak domba untuk korban bakaran bagi-Nya, anakku." Demikianlah keduanya berjalan bersama-sama. 9 Sampailah mereka ke tempat yang dikatakan Elohim kepadanya. Lalu Abraham mendirikan mezbah di situ, disusunnyalah kayu, diikatnya Ishak, anaknya itu, dan diletakkannya di mezbah itu, di atas kayu api. 10 Sesudah itu Abraham

mengulurkan tangannya, lalu mengambil pisau untuk menyembelih anaknya. 11 Tetapi berserulah Malaikat Yahweh dari langit kepadanya: "Abraham, Abraham." Sahutnya: "Ya, Tuhan." 12 Lalu Ia berfirman: "Jangan bunuh anak itu dan jangan kauapa-apakan dia, sebab telah Kuketahui sekarang, bahwa engkau takut akan Elohim, dan engkau tidak segan-segan untuk menyerahkan anakmu yang tunggal kepada-Ku."

Abraham sudah merelakan anaknya laki-laki untuk dikorbankan kepada Yang Kuasa. Namun Malaikat Tuhan menahan acara itu, menunjukkan seekor hewan untuk mengganti anak Abraham. Kelanjutannya, Abraham menjadi orang yang penuh berkat, bahkan pada zaman yang menyusul disanjung selaku **bapak orang beriman.**

⇘ **Ke-dua,** Kitab Perjanjian Baru (Kristiani) mencatat peristiwa itu sekilas saja, karena Pembacanya memiliki juga Kitab Perjanjian Lama, sehingga mudah memeriksanya kembali.

Yakobus 2:21 Bukankah Abraham, bapa kita, dibenarkan karena perbuatan-perbuatannya, ketika ia mempersembahkan Ishak, anaknya, di atas mezbah?

⇘ **Ke-tiga,** Quran menceritakan hal yang serupa. Ketika Ibrahim sudah siap untuk menyembelih anaknya, 'Surga' menahan, lalu menggantikan anak itu dengan hewan sembelihan pula. Kelanjutannya serupa: Ibrahim: mereka seketurunan **menikmati berkat kelimpahan dari surga**. Bacalah QS.37:100-109:

100. "Ya Tuhanku, anugerahkanlah kepadaku (seorang anak) yang termasuk orang-orang yang saleh. 101. Maka Kami beri dia kabar gembira dengan seorang anak yang amat sabar. 102. Maka tatkala anak itu sampai (pada umur sanggup) berusaha bersama-sama Ibrahim, Ibrahim berkata: "Hai anakku sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka fikirkanlah apa pendapatmu!" Ia menjawab: "Hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; insya Allah kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar". 103. Tatkala keduanya telah berserah diri dan Ibrahim membaringkan anaknya atas pelipis (nya), (nyatalah kesabaran keduanya). 104. Dan Kami panggillah dia: "Hai Ibrahim, 105. sesungguhnya kamu telah membenarkan mimpi itu", sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik. 106. Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata. 107. Dan Kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar. 108. Kami abadikan untuk Ibrahim itu (pujian yang baik) di kalangan orang-orang yang datang kemudian, 109. (yaitu) "Kesejahteraan dilimpahkan atas Ibrahim".

Lihatlah, penyampaian kurban secara benar oleh Abraham, tercatat di dalam **ketiga** Kitab Agama Semawi, lagi-lagi menunjukkan bahwa Yang Maha Pencipta menginginkan umat Tuhan menyampaikan juga kurban, yakni pertunjukan kesetiaan kepada Tuhan, Yang Haq. Maka Ibrahim/Abraham dibenarkan (untuk satu urusan: kesetiaan) oleh 'Surga'. Kelanjutannya adalah Abraham diakui selaku 'bapak-orang-beriman', serta beroleh berkat kelimpahan bersama keturunannya.

Setelah jelas bahwa ketiga Kitab anutan agama-agama Semawi mencatat urusan kurban, tidak dapat disangkal lagi bahwa kurban adalah **ketetapan dari Surga**, dikehendaki oleh Pemilik Surga.

Kurban hewan beginilah yang dipraktekkan terus-menerus, melambangkan kesetiaan umat Yahudi kepada Tuhan-mereka (Yahweh), juga dilakukan oleh umat Muhammad, terhadap Allah, dua umat yang mengaku keturunan Ibrahim (QS.108:2)[4].

---

[4] QS.108(Al Kautsar) 1: Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak. 2. Maka dirikanlah salat karena Tuhanmu **dan berkorbanlah.** 3. Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu dialah yang terputus.

4.2. KURBAN OLEH UMAT MANUSIA

Pemahaman umat tentang qurban sempat meleset. Umat mengira, jika mereka menyampaikan kurban-hewan (bakaran), mereka dapat **meraih keridaan Tuhan (Yahweh maupun Allah)** bahkan lebih jauh lagi: **dirasakan dapat menebus dosa.** Pemahaman keliru yang berlangsung ribuan tahun ini sebenarnya sudah dikoreksi oleh Kitab-kitab Suci. Setelah Kitab Perjanjian Lama, maka Kitab Perjanjian Baru mencatat:

> Ibrani 10:3 Tetapi justru oleh korban-korban itu setiap tahun orang diperingatkan akan adanya dosa. 4 Sebab **tidak mungkin darah lembu jantan atau darah domba jantan menghapuskan dosa.**

Koreksi juga datang dari Al Qur'an. Bacalah QS.22:37.

> *37. Daging-daging unta dan darahnya itu sekali-kali tidak dapat mencapai (keridaan) Allah, tetapi ketakwaan dari kamulah yang dapat mencapainya.*

QS.22:37 menyatakan bahwa keridaan Allah sajapun tidak dapat dicapai dengan menyampaikan kurban hewan, jangankan pembersihan dari dosa, kenajisan yang menjijikkan Tuhan!

Mana mungkin darah hewan membersihkan kenajisan manusia dari dosa-dosa? Manusia yang berbuat dosa, lalu hewan dikurbankan… Layakkah hewan, makhluk hina, menebus manusia? Tidak sebandinglah martabat hewan dengan diri manusia, yang penuh dosa sekalipun! Tidak mungkin hewan memikul beban dosa manusia; sedangkan manusia sendiri tidak mampu memikul dosanya! Bacalah QS.29:11-12:

> *11. Dan sesungguhnya Allah benar-benar mengetahui orang-orang yang beriman: dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang munafik. 12. Dan berkatalah orang-orang kafir kepada orang-orang yang beriman: "Ikutilah jalan kami, dan nanti kami akan memikul dosa-dosamu", dan mereka (sendiri) sedikit pun tidak (sanggup), memikul dosa-dosa mereka. Sesungguhnya mereka adalah benar-benar orang pendusta.*

Ya, manusia tidak sanggup memikul dosa-dosa mereka sendiri, apa lagi sekedar hewan qurban! Sama mustahilnya: **manusia berdosa menebus dosa orang lain!** Bacalah Al Anaam(6):164.

> *6:164: Katakanlah: "...Dan tidaklah seorang membuat dosa melainkan kemudaratannya kembali kepada dirinya sendiri; dan seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain. Kemudian kepada Tuhanmulah kamu kembali, dan akan diberitakan-Nya kepadamu apa yang kamu perselisihkan".*

Manusia berdosa tidak mampu menebus dosa orang lain, betapapun kerelaannya dan betapa besarpun pengorbanan yang dilakukannya! Perkara ini sangat dimengerti oleh Muhammad, sehingga ia nyatakan *"Aku hanya pemberi peringatan,"* tidak lebih. Wajar sekali (kalimat) kerendahan-hati Muhammad ini, sebab ia sendiri adalah seorang pendosa, sehingga Muhammad diperintahkan memohon ampun untuk dosanya sendiri![5]

---

[5] QS.40:55. Maka bersabarlah kamu, karena sesungguhnya janji Allah itu benar, dan mohonlah ampunan untuk dosamu dan bertasbihlah seraya memuji Tuhanmu pada waktu petang dan pagi.
QS.48: 1. Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata, 2. supaya Allah

Namun QS.6:164 tadi memberi arti yang sama benarnya:

...seorang yang bebas dari dosa ~~tidak~~ dapat memikul dosa orang lain!

Sebab jika tidak dapat juga, maka ayat tadi akan berbunyi: **tidak ada orang yang dapat memikul dosa orang lain.**

Pada sisi lain, sebagian umat berpikiran bahwa kurban yang banyak (termasuk amal) dapat menebus mereka dari azab di hari kiamat. Paham ini dikoreksi oleh Quran dalam QS.5:36:

5:36. Sesungguhnya orang-orang yang kafir sekiranya mereka mempunyai apa yang di bumi ini seluruhnya dan mempunyai yang sebanyak itu (pula) untuk menebus diri mereka dengan itu dari azab hari kiamat, niscaya (tebusan itu) tidak akan diterima dari mereka, dan mereka beroleh azab yang pedih.

Jelaslah ayat ini mengajarkan kepada umat bahwa amal yang bagaimanapun tidak dapat menutupi dosa-dosa manusia. Harus tindakan Tuhan sendiri, upaya Yang Pencipta, baru dapat membebaskan manusia dari himpitan dosa-dosanya!

Jadi, Tokoh bebas-dari-dosa yang mana yang layak menjadi Penebus?

Yang tersisa dari seluruh manusia, yang layak memikul dosa orang lain tinggallah Isa (Yesus), sebab **Yesus itu suci dan saleh**, sesuai dengan QS.19:19:

19. Ia (Jibril) berkata: "Sesungguhnya aku ini hanyalah seorang utusan Tuhanmu, untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci".

Tentang **kesucian Isa (Yesus),** QS.3:45-46 mencatat lebih jauh lagi:

QS.3:45. (Ingatlah), ketika Malaikat berkata: "Hai Maryam, sesungguhnya Allah menggembirakan kamu ~~(dengan kelahiran seorang putra yang diciptakan)~~ dengan kalimat ~~(yang datang)~~ daripada-Nya, namanya Al Masih Isa putra Maryam, seorang terkemuka di dunia dan di akhirat dan termasuk orang-orang yang didekatkan (kepada Allah),... 46. dan dia berbicara dengan manusia dalam buaian dan ketika sudah dewasa dan dia termasuk di antara orang-orang yang saleh."

Lihatlah, Isa (Yesus) dinyatakan sebagai anak laki-laki yang suci, terkemuka di dunia dan akhirat, dan Isa/Yesus itu bergelar Al Masih (Kristus dalam Kitab Perjanjian Baru), yang berarti 'Yang diutus'. Tentu maksudnya diutus dari Surga, bukan sekedar diutus oleh Surga, seperti nabi-nabi, dari Adam sampai Muhammad!

Yesus inilah utusan khusus, sehingga bergelar Al Masih (Kristus), yang tidak disandang oleh tokoh manapun juga. Utusan khusus untuk apa? Tentu untuk mengemban tugas yang nabi-nabi tidak mampu memikulnya, karena mereka sendiri berdosa. Yakni untuk **memikul dosa-dosa umat, yang ingin bebas dari dosanya!**

CARANYA? Tentu dengan cara yang luar biasa pula, yang nabi-nabi juga tidak mampu melakukannya. Hal itu akan kita lanjutkan telaahannya di bawah.

---

memberi ampunan kepadamu terhadap dosamu yang telah lalu dan yang akan datang serta menyempurnakan nikmat-Nya atasmu dan memimpin kamu kepada jalan yang lurus,

4.3. HAKEKAT (MAKNA) KURBAN

Mari, kita tinjau-ulang ringkasan-pembahasan dari pasal yang lalu:

a. ALLAH: "**Kurban dan amal**, oleh umat, betapa besarnyapun, tidak dapat 'membeli' keridaan Allah, jangankan menghapuskan dosa," (QS.22:37);
b. ALLAH: "Pendosa tidak dapat memikul dosanya sendiri," (QS.29:11);
c. ALLAH: ""Pendosa tidak dapat memikul dosa orang lain," (QS.6:164).

Demikianlah ketentuan Allah yang disampaikan melalui Quran.

PUNAHKAH HARAPAN UMAT ALLAH, tidak akan beroleh penyucian dari dosa?

Sisa Satu: Jika ada **Tokoh yang tidak berdosa** layak dan mampu dan bersedia memikul dosa manusia! Dialah Yesus yang sudah mengurbankan jasadNya, menjadi **Imam bagi setiap orang** yang mau mengakui kurban yang dilakukanNya!

Karena Quran tidak mengajarkan tentang **makna hakiki dari kurban**, maka makna kurban harus ditelusuri dari Bible....

Pasal-pasal di atas sudah menunjukkan bahwa 'kurban' adalah ajaran dari Surga. Diajarkan oleh Surga sejak awal Sejarah manusia (Habil), dilulangi pelajaran itu kepada Ibrahim. Hanya untuk pelajaran-kah? Hanya untuk upacara agamawi yang simbolis belaka-kah?

Kasus Habil dan Ibrahim serta anaknya menunjukkan bahwa kurban bukan sekedar urusan upacara agamawi, melainkan tindakan nyata yang menunjukkan kesetiaan kepada Tuhan dan demi pembenaran manusia. Di masa itu belum ada syariat Agama Yahudi dan syariat Agama Islam, bukan?

Begitu pentingnya urusan kurban ini sehingga Tuhan mengajarkannya dari generasi ke generasi. Sebab tanpa pembenaran oleh Tuhan, takkan layak manusia memasuki hadirat Tuhan (Yang Maha Kudus) di Surga kekal! Kesimpulan: kurban yang tepat berkaitan dengan kelayakan kita bergabung ke Surga kekal! Penting sekali umat beriman mengingat hal berikut:

Yang Pencipta sudah menyediakan Surga, sewajarnya DIA menginginkan Surga itu dipenuhi umat manusia;
Sebaliknya Iblis menginginkan Neraka yang penuh (Surga kosong), sebab Iblis Pemberontak!

Kitab Taurat (Yahudi) mencatat bagaimana Tuhan sendiri yang secara tersirat, mengajarkan peranan darah kurban hewan setelah Adam dan Hawa berbuat dosa. Mereka menjadi malu, menyadari dirinya telanjang, lalu (Kejadian 3:7):

> 7 Maka terbukalah mata mereka berdua dan mereka tahu, bahwa mereka telanjang; lalu mereka menyemat daun pohon ara dan membuat cawat.

Setelah Tuhan menanggulangi mereka berdua, maka belas kasihan Tuhan mengajar Adam dan Hawa bagaimana menutupi aurat mereka secara benar (dalam arti rohani: menutupi kenajisan akibat dosa). Quran tidak mencatat apa yang diajarkan Tuhan pada Kej.3:21:

> 21 Dan TUHAN membuat pakaian dari kulit binatang untuk manusia dan untuk isterinya itu, lalu mengenakannya kepada mereka.

Nampakkah bagi Saudara kedalaman arti tindakan Tuhan ini? Daun ara yang begitu ringkih tidak mungkin menutupi aurat untuk waktu lama. Harus kulit binatang, itu yang tahan lama. Berarti ada hewan yang disembelih untuk menutupi malu (akibat dosa). Ada darah yang ditumpahkan untuk membersihkan/menutupi kenajisan.

Dalam artian fisik: kulit binatang menutupi kemaluan; **dalam artian rohani:** darah hewan (kurban) menutupi ke-malu-an akibat dosa. Maka prinsip ini dituangkan dalam Kitab Perjanjian Baru, pada Ibrani 9:22:

> 9:22 Dan hampir segala sesuatu disucikan menurut hukum Taurat dengan darah, dan **tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan**.

Tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan. Dan sudah lebih dahulu dipelajari, bahwa:
(1) Darah hewan kurban tidak menyelesaikan dosa manusia.
(2) Pembenaran dari perbuatan dosa harus dilakukan oleh Tuhan Yang Benar!

Tindakan manusia, juga tindakan imam-imam (mereka sendiri pendosa!) tidak dapat membenarkan manusia. Harus inisiatif Tuhan. Cara yang ditemukan dari Kitab-kitab Suci: Tuhan mengutus Tokoh yang Suci dari dosa, Yang diberi dan layak mengemban tugas khusus, baru dapat terlaksana pembenaran manusia berdosa. Dan selaras dengan cara yang ditetapkan Surga sejak awalnya: penumpahan darah kurban.

Sudah kita baca pula bahwa **(kurban) darah hewan** dapat sekedar menunjukkan kesetiaan, dapat menghasilkan pembenaran tertentu (Abraham), tetapi tidak cukup untuk menghapus dosa (QS.22:37)! Semua itu baru cara-cara manusia.

Maka tidak bisa lain, harus **(kurban) darah satu Tokoh,** Utusan khusus dari Surga, Tokoh yang suci dari dosa; darahNyalah yang layak untuk membersihkan diri manusia dari dosa-dosanya! Dialah Yesus Kristus (=Al Masih=Yang diutus), yang layak mengorbankan diri, seraya mencucurkan darahNya!

4.4. KURBAN YESUS: KETETAPAN SURGA

(Kurban: Yesus-Anak-Manusia)

Pengorbanan Yesus sudah diisyaratkan sejak dari Kejadian 3:15

> 15 Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya; keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya."

Ayat di atas adalah firman Tuhan kepada Ular (penjerlmaan Iblis) dan Hawa (perempuan)! Perhatikan, **keturunan perempuan-lah** yang akan meremukkan kepala Iblis. Padahal manusia umumnya adalah keturunan perempuan **dan laki-laki.** Apakah ayat ini salah atau salah redaksi? **Tidak!**

Sebab di kemudian hari ada satu keturunan perempuan yang bukan keturunan laki-laki, yakni Yesus ben Maria! Jadi Yesus-Anak-Manusia, Dialah yang ditetapkan oleh ayat ini, yang akan meremukkan kepala ular (Iblis) sekaligus berkorban: 'tumit'nya diremukkan oleh ular (Iblis).

Apa saja kandungan 'Kepala Ular' yang harus diremukkan itu? Ular menipu Hawa dengan pikiran-yang-menyesatkan. Pikiran-pikiran iblis, 'keluar' dari kepala ular, itulah yang menyesatkan umat manusia. Penyesatan iblis, itulah yang dimusnahkan oleh (ajaran) Yesus Kristus! Demi menolong umat manusia.

Sebaliknya, Iblis hanya mampu meremukkan 'tumit' Yesus, alat untuk berjalan-jalan di muka bumi (yakni: jasad Yesus-Anak-Manusia saja). Roh Yesus, yang Rohullah (kesaksian benar dari pihak Quran)

tetap hidup, tidak tersentuh oleh kuasa Iblis atau kuasa manapun, sehingga Roh Tuhan itulah yang membangkitkan jasad-matiNya Yesus-A-M.

Apakah Saudara perhatikan, ayat di atas digenapi terus-menerus secara fisik di muka bumi? Secara naluriah, manusia yang bertemu ular jahat, akan meremukkan kepala ular itu, memastikan kematiannya, agar jangan ular itu mematuk tumitnya! Bukan suatu kebetulan, melainkan suatu kebenaran Surgawi yang berlaku terus di sepanjang zaman.

Bedakanlah Yesus-Anak-Manusia dari Yesus Kristus (=Al Masih)...

Yesus-A-M adalah istilah Yesus untuk menunjuk diriNya-yang-kasat-mata. Sebab Yesus-A-M memang anak manusia, jasad yang lahir dari rahim seorang perempuan.

Tetapi Yesus Kristus (Kristus = Yang diutus) bukan makhluk bumi, melainkan yang diutus dari Surga. Selaku utusan dari Surga, Yesus Kristus pastilah suatu Roh (istilah Quran: Rohullah, atau Roh Tuhan), Yang tidak kasat mata. Maka untuk menampilkan diri di hadapan manusia, Roh Tuhan itu perlu mengenakan tubuh-jasmani, yang diperoleh dari rahim seorang perempuan yang saleh. Tentang hal ini, QS.4:171 mencatat:

> *4:171. Wahai Ahli Kitab, janganlah kamu melampaui batas dalam agamamu, dan janganlah kamu mengatakan terhadap Allah kecuali yang benar. Sesungguhnya Al Masih, Isa putra Maryam itu, adalah utusan Allah* (baca: Yang Maha Tinggi; Pen.) *dan ~~(yang diciptakan dengan)~~ kalimat-Nya yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan ~~(dengan tiupan)~~ roh dari-Nya.....*

CATATAN: Adalah kebiasan para penafsir Quran untuk menambahkan tafsirnya sendiri kepada isi Quran! Penambahan itu dimasukkan ke dalam tanda-kurung, ( ). Katanya untuk menjelaskan artinya, namun seringkali justru menyesatkan. Dalam ayat di atas, tafsirnya (dalam tanda kurung, saya coret!) sehingga pelecehan terhadap Yesus dihapuskan.

Lihatlah, **Penafsir** (dalam Quran terbitan Dept.Agama R.I.) ini **sudah menyimpangkan maknanya**, padahal Hadits Anas bin Malik (hlm.72), mencatat: *'Isa faa innahu Rohullah wa klimatuhu."* {Indonesia: ***"Isa itu sesungguhnya Roh Allah*** (baca: Roh Yang Esa; Pen.) ***dan firmanNya"***}. Apakah suatu Hadits harus dikalahkan oleh tafsiran Penafsir yang datang ribuan tahun kemudian?

Pernyataan ini selaras dengan Kitab Perjanjian Lama (Yesaya 11:1-2) dan selaras pula dengan Kitab Perjanjian Baru (Lukas 4:18):

> ↳ **Yesaya 11:1:** Suatu tunas akan keluar dari tunggul Isai (*menunjuk kepada garis keturunan Daud, yakni Yesus-A-M; Pen.*), dan taruk yang akan tumbuh dari pangkalnya akan berbuah. 2 **Roh TUHAN akan ada padanya**, roh hikmat dan pengertian, roh nasihat dan keperkasaan, roh pengenalan dan takut akan TUHAN;
>
> ↳ **Lukas 4:18:** "**Roh Tuhan ada pada-Ku,** oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku..." (*Ini sabda Yesus; Pen.*)

Jelaslah sekarang, dalam Buku ini **Yesus-A-M** menunjuk kepada Yesus-yang-kasat-mata, dapat merasa lapar, perlu tidur, dsb., tetapi istilah **Yesus Kristus** menunjuk kepada (sebagian dari) Roh Tuhan, Yang tidak-kasat-mata, menampakkan diri melalui Yesus-A-M.

Nah, karena Yesus Kristus adalah Roh Yang Maha Tinggi (hal ini akan tuntas dijelaskan kelak), maka Yesus-A-M menampilkan kuasa-kuasa ilahi, kendati secara kasat-mata Yesus-A-M berpenampilan manusia biasa! Yang berbuat mukjizat itu ialah Yesus Kristus, sebagian Roh Tuhan, Yang Haq di dalam diriNya.

Selanjutnya, adalah keliru menuding orang Kristen menyembah Manusia Yesus. Atau menyatakan mereka menyembah Sosok-kasat-mata yang tergantung di kayu salib. Keliru juga pernyataan bahwa Yesus di-wisuda menjadi Tuhan oleh manusia. Sebab Yesus Kristus bukan Sosok dari bumi, melainkan berasal dari Surga, Yang terkemuka di dunia dan akhirat.

Yesus-A-M inilah yang dipersiapkan oleh Surga untuk menjadi kurban penebus dosa manusia.

4.4.1. PENYALIBAN SUDAH DINUBUATKAN OLEH NABI-NABI

Pengorbanan Yesus sudah lebih dahulu dinubuatkan di dalam Kitab Perjanjjian Lama, ribuan tahun sebelum terjadinya penyaliban. Lagi-lagi urut-urutan nubuatan ini (sejak dari zaman Adam/Hawa) menunjukkan bahwa Yang Maha Kuasa sudah mempersiapkan penyelamatan umat manusia dari himpitan dosa akibat dari penyesatan Iblis.

Bacalah nubuatan yang dicatat oleh (Raja sekaligus nabi) Daud dalam tulisannya (1500-tahun sebelum zaman Yesus), sudah menjelaskan bagaimana penderitaan yang akan Yesus alami::

> **Mazmur** 22:17 Sebab anjing-anjing mengerumuni aku, **gerombolan penjahat** mengepung aku, mereka **menusuk tangan dan kakiku...**
> 19 Mereka membagi-bagi pakaianku di antara mereka, dan mereka **membuang undi atas jubahku.**

Nubuatan Raja Daud dicatat kira-kira **1500-tahun sebelum terjadi.** Diwahyukan oleh Yang Maha Kuasa kepada Raja Daud bahwa akan terjadi peristiwa penyaliban Yesus, yang disalibkan, dengan cara tangan dan kakiNya dipakukan ke tiang salib, dan 'dikepung' (di kiri dan kanan oleh penjahat-penjahat yang tersalib juga)! Sampai kepada jubah Yesus yang (akan) diundikan sudah direkam oleh Raja Daud!

Penyaliban itu sungguh terjadi, sebagai bukti kemahakuasaan Tuhan Yang Haq! Tidak dapat lagi disangkal oleh pihak yang batil.

Nabi Yesaya (800-tahun sebelum zaman Yesus) mencatat dalam kitabnya (Yesaya 53:1-dst.). Untuk segera dimengerti maksud ayat-ayat ini, penjelasan Penulis disisipkan di antara ayat-ayat itu dengan *huruf miring.*

> **Yesaya 53:1** Siapakah yang percaya kepada berita yang kami dengar, dan kepada siapakah tangan kekuasaan TUHAN dinyatakan? 2 **Sebagai taruk** ia tumbuh di hadapan TUHAN dan sebagai tunas dari tanah kering. **Ia tidak tampan dan semaraknya pun tidak ada** sehingga kita memandang dia, dan rupa pun tidak, sehingga kita menginginkannya. 3 Ia dihina dan dihindari orang, seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan; ia sangat dihina, sehingga orang menutup mukanya terhadap dia dan bagi kita

pun dia tidak masuk hitungan. *(Ini menunjuk kepada Tokoh yang bakal menampilkan kekuasaan Tuhan; pada waktu terjadi pengorbanan diriNya, wajah dan penampilanNya menjadi sangat buruk akibat penganiayaan dan penghinaan yang dialamiNya.)*

4 **Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya, padahal kita mengira dia kena tulah, dipukul dan ditindas Tuhan.** *(Penderitaan Yesus itu bukan karena dosa atau kesalahanNya, melainkan demi memikul penyakit(-rohani) kita, yakni dosa kita, siapa saja yang percaya dan ingin dibersihkan dari dosa.)*

5 Tetapi **dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.** *(Lihatlah pengorbanan Yesus-A-M, tertikam, remuk, hancur tubuhnya, supaya ganjaran-pedihNya memberi keselamatan menjadi milik orang-orang yang mau di-imam-i oleh Yesus! Oleh bilur-bilur Yesus, akibat cambukan dan pukulan para penyiktsaNya, kita disembuhkan dari penyakit-rohani!)*

6 **Kita sekalian sesat seperti domba,** masing-masing kita mengambil jalannya sendiri, tetapi TUHAN telah menimpakan kepadanya kejahatan kita sekalian. *(Seperti domba-domba, semua manusia sudah sesat, termasuk nabi-nabi adalah pendosa, karena mengambil jalan masing-masing. Yang tidak sesat tinggal satu: Gembala atas domba-domba itu! Atau Imam yang menggembalakan umat yang mau di-imam-i. Yesus memikul segala kejahatan orang yang mau percaya, sebab tidak ada kurban hewan yang dapat memberi berkat serupa.)*

7 Dia dianiaya, tetapi **dia membiarkan diri ditindas dan tidak membuka mulutnya seperti anak domba yang dibawa ke pembantaian;** seperti induk domba yang kelu di depan orang-orang yang menggunting bulunya, ia tidak membuka mulutnya. *(Yesus diibaratkan sebagai anak domba, jadi menunjukkan suasana penyampaian kurban bakaran, anak domba, pada zaman Yesaya. Yesus membiarkan diri ditindas, kendati Dia berkuasa untuk menangkali penyaliban! Dalam rangka pengorbanan, dijalaniNya semua, termasuk tambahan sasaran: (1) untuk menampilkan kasih-surgawi, kasihNya Pencipta diri kita terhadap manusia berdosa, (2) menampilkan keperkasaanNya menahankan segala macam azab (3) mengajarkan bahwa kematian tidak perlu ditakutkan, sebab ada Hari berbangkit, (4) untuk membuka kesempatan bagi Yesus, untuk membuktikan bahwa Dia mampu bangkit dari kematian, tidak terkungkung oleh alam maut.)*

8 **Sesudah penahanan dan penghukuman ia terambil**, dan tentang nasibnya siapakah yang memikirkannya? Sungguh, ia terputus dari negeri orang-orang hidup, dan karena pemberontakan umat-Ku ia kena tulah. *(Ya, Yesus-A-M mengalami maut, namun kemudian bangkit setelah tiga hari. Kebangkitannyapun sudah diberi tahu lebih dahulu kepada para murid Yesus! Dan pada waktunya, para murid Yesus mempersaksikan kebangkitan Yesus, selaku saksi-mata yang kuat!)*

53:12 Sebab itu Aku akan membagikan kepadanya orang-orang besar sebagai rampasan, dan ia akan memperoleh orang-orang kuat sebagai jarahan, yaitu sebagai ganti karena ia telah menyerahkan nyawanya ke dalam maut dan karena ia terhitung di antara pemberontak-pemberontak, sekalipun **ia menanggung dosa banyak orang** dan berdoa untuk pemberontak-pemberontak

Jelas sekali nubuatan ini sudah menyatakan bahwa penderitaan Yesus, Tokoh yang dinubuatkan itu adalah **demi menanggung dosa banyak orang...**

Tuhan Yang Haq menunjukkan betapa rancanganNya sudah dipersiapkan ribuan tahun sebelum kejadian; lihatlah betapa akuratnya pewahyuan kepada para Nabi, jadi menunjukkan pula bahwa ‘pewahyuan’ yang berbeda berasal bukan dari Yang Haq, tetapi dari yang Batil!

4.4.2. YESUS SUDAH MEMBERI TAHU LEBIH DAHULU

Sebelum penyaliban terjadi, Yesus sudah memberi tahu lebih dahulu kepada para muridYesus tentang hal yang akan terjadi atas diriNya. Pemberitahuan-awal ini menunjukkan Yesus sudah mengerti rancangan Yang Haq, Yang mengutus Dia, dan Yesus tidak bermaksud menghindari azab yang pedih tiada bandingnya itu, demi kasihNya kepada umat manusia yang dihimpit oleh Iblis dan para Jin. Yesus tidak menyingkir dari peristiwa itu, tidak juga menggerakkan perlawanan, sebaliknya Ia menunjukkan **keperkasaan memikul segala azab.**
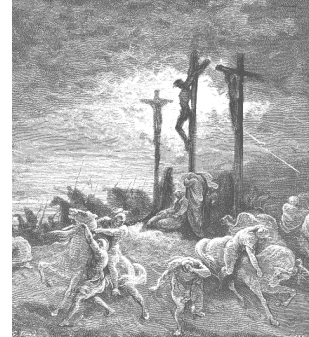
Rekaman-rekaman peristiwa di sekitar penyaliban Yesus dilakukan a.l. oleh Matius, yang adalah mantan pemungut cukai, yang diangkat menjadi murid Yesus (periksa Matius 9:9), sehingga dia (bukan Muhammad, 600 tahun sesudahnya) menjadi sumber yang sah tentang kehidupan Yesus dan penyaliban Yesus. Beberapa catatan Matius disampaikan di bawah ini:

> ➾ **Matius 10:38** “Barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikut Aku, ia tidak layak bagi-Ku.”

> ➾ **Matius 16:24** Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku.

Ini adalah sabda Yesus bertahun-tahun sebelum peristiwa penyaliban Yesus; pesan bagi setiap orang yang mau mengikut Yesus, terus menerus, berlanjut ke Surga kekal! *‘Memikul salib’* adalah kiasan untuk urusan **banyak-banyak berkorban** di dalam kehidupan, demi membentuk lingkungan masyarakat yang aman-damai. Berkorban harta, tenaga, pikiran dan waktu, sampai kepada yang lebih berat lagi: **berkorban perasaan,** seringkali karena dimusuhi-tanpa-alasan oleh masyarakat sekitar, **hanya karena mereka pengikut Yesus.** Pada puncak pelayanannya, seorang murid Yesus mungkin **berkorban nyawa,** karena kasihnya kepada Yesus, yang sudah lebih dahulu berkorban bagi dirinya (tersalib) karena kasih ilahi yang Yesus pertunjukkan.

Prinsip berkorban yang dihayati oleh setiap pengikut-Yesus-yang-sungguh begitu gamblang, sehingga laporan tentang tidak adanya penyaliban segera dimengerti selaku upaya penyesatan belaka! Penyesatan oleh Iblis, anti Kristus, yang memusuhi Yesus.

Tidak pernah Yesus sabdakan bahwa para muridNya harus menyampaikan kurban-bakaran ‘ini’ atau ‘itu’, melainkan *‘harus memikul salibnya’*! Yesus sudah mengubah ketentuan menyampaikan kurban hewan dengan ketentuan baru: **tindakan memikul salib seumur hidup.**

Semuanya akan jelas nanti, jika Saudara menekuni uraian berikut…

> ➾ **Matius 20:19** “…Dan mereka akan menyerahkan Dia kepada bangsa-bangsa yang tidak mengenal Tuhan, supaya Ia diolok-olokkan, disesah dan disalibkan, dan pada hari ketiga Ia akan dibangkitkan."

> ➾ **Matius 26:2** "Kamu tahu, bahwa dua hari lagi akan dirayakan Paskah, maka Anak Manusia akan diserahkan untuk disalibkan."

Ayat-ayat di atas adalah catatan Matius mengenai nubuatan Yesus tentang peristiwa yang akan datang, penyaliban yang harus terjadi atas diri Yesus.

Peristiwa pengurbanan Yesus sudah lebih dahulu dicatat sejak dari Kitab Kejadian, sejak jatuhnya Hawa ke dalam dosa; sudah dinubuatkan oleh Raja Daud, riibuan tahun sebelum penyaliban; dinubuatkan oleh Yesaya 6-abad sebelum terjadi, dan kejelasan tentang salib sudah diberi tahu lebih dahulu oleh Yesus sendiri, sebelum terjadi. Jelas sekali, **penyaliban adalah sesuatu yang dirancang oleh Surga, harus terjadi, demi suatu usaha Surgawi yang maha agung: membebaskan manusia dari himpitan Iblis, sehingga umat mampu hidup saleh, bebas dari dosa, dan layak ke Surga!**

4.4.3. PENYALIBAN DIPAKSAKAN OLEH ORANG JAHAT

Sebelum penyaliban Yesus, Pilatus, wali negeri yang berwenang mengadili Yesus, sangat enggan untuk menjatuhkan hukuman atas diri Yesus, sebab ia tidak menemukan kejahatan apapun dalam diri Yesus. Namun orang-orang Yahudi yang sudah terbentuk menjadi jahat dan sangat membenci Yesus, mendesak Pilatus untuk menghukum Yesus juga...

> ➬ **Matius 27:22** Kata Pilatus kepada mereka: "Jika begitu, apakah yang harus kuperbuat dengan Yesus, yang disebut Kristus?" Mereka semua berseru: "Ia harus disalibkan!" **23** Katanya: "Tetapi kejahatan apakah yang telah dilakukan-Nya?" Namun mereka makin keras berteriak: "Ia harus disalibkan!"
> ➬ **Matius 27:26** Lalu ia membebaskan Barabas bagi mereka, tetapi Yesus disesahnya lalu diserahkannya untuk disalibkan.

Lihatlah, Pilatus yang adalah Penguasa di negeri itu, harus mengalah terhadap orang-orang jahat. Mengingat bahwa Allah-lah yang membentuk orang-orang jahat di setiap negeri (QS.6:123), maka jelaslah, oleh kebencian Allah terhadap Yesus, digerakkannya orang-orang jahat itu untuk memilih Barabas (seorang penjahat kambuhan) agar dibebaskan oleh Pilatus seraya menekan Pilatus untuk menyalibkan Yesus.

> ➬ **Matius 27:31** Sesudah mengolok-olokkan Dia mereka menanggalkan jubah itu dari pada-Nya dan mengenakan pula pakaian-Nya kepada-Nya. Kemudian mereka membawa Dia ke luar untuk disalibkan.
> ➬ **Matius 27:32** Ketika mereka berjalan ke luar kota, mereka berjumpa dengan seorang dari Kirene yang bernama Simon. Orang itu mereka paksa untuk memikul salib Yesus.

Jelas sekali bahwa catatan-catatan di atas adalah rekaman pandangan mata **oleh saksi-saksi mata** yang haq! Tentu saja setiap orang yang mengerti tentang Hukum dan kesaksian Hukum, akan mempercayai berita tentang penyaliban Yesus dan berita tentang tidak-disalibnya Yesus menjadi suatu kebohongan.

> ➬ **Matius 27:38** Bersama dengan Dia disalibkan dua orang penyamun, seorang di sebelah kanan dan seorang di sebelah kiri-Nya.

Penyaliban dua orang ini adalah ganjaran kejahatan mereka! Bukan karena mereka pengikut Yesus, melainkan untuk menggenapi juga bagian dari karya Surgawi yang sedang dilaksanakan oleh Yesus! Juga menggenapi nubuatan Raja Daud, 15-abad sebelumnya!

Meninjau-balik nubuatan nabi Yesaya, nampaklah bahwa Pribadi yang telah menyerahkan nyawaNya (Yesus) beroleh ganjaran kerelaanNya: Orang-orang besar, orang-orang kuat, semuanya yang 'dijarah' oleh Yesus dari cengkeraman Iblis.

Dicatat juga bahwa penyerahan nyawa Yesus adalah demi menanggung dosa banyak orang dan bersyafaat untuk pemberontak-pemberontak terhadap pemerintahan Yang Haq (yaitu Saudara dan saya!)

> Yesaya 53:12 Sebab itu Aku akan membagikan kepadanya orang-orang besar sebagai rampasan, dan ia akan memperoleh orang-orang kuat sebagai jarahan, yaitu sebagai ganti karena **ia telah menyerahkan nyawanya ke dalam maut** dan karena **ia terhitung di antara pemberontak-pemberontak**, sekalipun ia **menanggung dosa banyak orang** dan **berdoa untuk pemberontak-pemberontak**.

Pengamatan di sepanjang zaman menunjukkan adanya ratusan, bahkan ribuan Raja-raja, Bangsawan, Orang-orang terkenal di sepanjang zaman menjadi pengikut Yesus (Nubuatan menggunakan isitlah 'rampasan', artinya dirampas dari genggaman si Iblis. Demikian juga terjadi dengan 'orang-orang-kuat' yang di'jarah' dari kungkungan Iblis dan dosa. Lebih dahsyat lagi: mereka semua menaklukkan diri kepada Yesus bukan karena ancaman pedang atau senjata, tetapi dalam kerelaan di-imam-i oleh Yesus-A-M, yang mengasihi manusia tanpa batas.

4.4.4. KEBANGKITAN YESUS DARI KEMATIAN

Penyaliban Yesus sudah dinubuatkan sebelum terjadi. Matius (dan Markus, Lukas, dan Yohanes) adalah orang-orang yang hidup semasa kehidupan Yesus di Bumi, di samping berpuluh orang saksi-saksi mata tentang peristiwa penyaliban Yesus dan kebangkitanNya. Jadi jika ada pernyataan yang menyatakan bahwa Yesus tidak disalibkan, siapapun yang menyatakan, bahkan mengaku-ngaku diwahyukan oleh Allah, itu adalah upaya penyesatan, oleh Yang Batil.

Kebangkitan Yesus juga menjadi urusan yang sangat dibenci Iblis, yang menginginkan Yesus tetap mati di kuburnya. Supaya Yesus tetap dianggap sekedar nabi, padahal Quran sendiri bersaksi bahwa Yesus terkemuka di dunia dan akhirat. *(Hal itu juga yang Yesus nyatakan dalam sabdaNya, setelah Ia bangkit dari kematian, pada Matius 28:18 Yesus mendekati mereka dan berkata:* ***"Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi..."****)*

Kebangkitan Yesus dicatat dalam...

> **Matius 28:5** Akan tetapi **malaikat** itu berkata kepada perempuan-perempuan itu: "Janganlah kamu takut; sebab aku tahu kamu mencari **Yesus yang disalibkan itu. 6 Ia tidak ada di sini, sebab Ia telah bangkit, sama seperti yang telah dikatakan-Nya.** Mari, lihatlah tempat Ia berbaring.

Lihatlah, malaikat surgapun tercatat bersaksi tentang penyaliban Yesus! Dan mengabarkan tentang kebangkitanNya!

Maka setiap pernyataan yang menentang terjadinya penyaliban, yang menyanggah kebangkitan Yesus, pasti bukan berasal dari Yang Haq Pemilik Surga, melainkan dari Neraka. Berasal dari Iblis yang sudah tercampak dari Surga. Bukankah Iblis telah bersumpah di hadapan Tuhan untuk menyesatkan manusia?[6]

---

[6] QS.7:16. Iblis menjawab: "Karena Engkau telah menghukum saya tersesat, saya benar-benar akan (menghalang-halangi) mereka dari jalan Engkau yang lurus, 17. kemudian saya akan mendatangi mereka

Lagi-lagi nampak bukti tentang Kemaha-Kuasaan Tuhan yang mengutus Yesus ke Bumi! Yang Haq merencanakan penyaliban, Yang Batil menyangkalinya, karena tidak ingin manusia dibersihkan dari dosa. Silahkan saudara memilih, mau memihak kepada Yang Haq, untuk dibersihkan dari dosa, atau tetap dalam kecemaran dosa, bersama dengan Yang Batil, lalu berakhir di neraka!

4.4.5. UMAT DIBENARKAN OLEH KURBAN YESUS

Pemilik Surga tahu bahwa daging dan darah hewan-kurban tidak cukup luhur untuk membersihkan manusia dari kecemaran dosanya! Untuk membersihkan batin manusia dari dosa yang pernah dilakukan, diperlukan pula sesuatu yang batiniah, bukan sekedar hal jasmaniah: daging dan darah hewan yang pada pandangan Tuhan adalah hina! 'Surga' tahu bahwa manusia berdosa (bahkan nabi-pun) tidak dapat menyucikan diri dari dosanya, jangankan menyucikan orang lain.

Daging dan darah hewan tidak dapat membasuh dosa manusia. **Orang itu sendiri** tidak mampu membersihkan diri dari dosanya; **Nabi-nabi** tidak mampu memikul dosa orang lain, sebab mereka sendiri adalah Pendosa (terkecuali Yesus)! Jika demikian, qurban yang bagaimana yang mampu membersihkan saya dan Saudara dari dosa-dosa?

Maka Surga mempersiapkan kurban yang sudah dilambangkan sebelumnya oleh peristiwa Ibrahim dan anaknya. Qurban yang luhur yang dipersiapkan oleh 'Surga', bukan daging dan darah hewan, bukan pula darah manusia atau pengorbanan para Nabi, melainkan pengorbanan nyawa dan darah Tokoh luhur tanpa-dosa, Tokoh yang terkemuka di dunia dan akhirat: Yesus Kristus!

Seperti kerelaan anaknya Abraham, lebih dahsyat lagi: Yesus rela disalibkan, supaya darahNya tercurah, demi memenuhi prinsip kurban, ketetapan Surga!

Betapa indahnya rancangan 'Surga' sejak zaman Adam dan Hawa, lalu melalui Ibrahim, imam umat manusia! Abraham melakukan tindakan perlambang qurban yang aqbar, Raja Daud sudah menggambarkan cara penyaliban dan nabi Yesaya menubuatkan pengorbanan total oleh Yesus, dan digenapi oleh Yesus, Yang melaksanakannya menjadi kenyataan.

Jelaslah bahwa peristiwa Abaraham dan anakNya yang nyaris dikurbankan, sekaligus pengurbanan Yesus di kayu salib adalah dua peristiwa yang di-sutradara-i oleh Yang Haq, Yang Maha Pengasih, Pemilik Surga, yang menginginkan manusia dibebaskan dari dosa dan bergabung dengan Surga.

Dan makna dari cucuran darah itu dijelaskan oleh Yesus sendiri dalam sabdaNya pada...

Matius 26:28 Sebab inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa.

Penumpahan darah Yesus melalui penyaliban, disediakan untuk pengampunan dosa bagi banyak orang, yakni orang-orang yang bersedia di-imam-i oleh Yesus, sekaligus menikmati penyucian dirinya!

---

dari muka dan dari belakang mereka, dari kanan dan dari kiri mereka. Dan Engkau tidak akan mendapati kebanyakan mereka bersyukur (taat).

Mungkin ada di antara Pembaca bertanya: **Bagaimana mungkin pengorbanan satu orang menjadi kurban-pembasuh-darah banyak orang?**

Penulis balik bertanya: Tidak tahukah Saudara ajaran Quran, bahwa satu orang (ayah) yang ber-qurban (membeli seekor sapi qurban), berarti sudah menyampaikan qurban untuk tujuh orang lain yang terhitung keluarganya? Satu kurban untuk diri sendiri dan untuk 6-orang lain! Dalam istilah Hukum: **Prinsip Perwalian**! Dalam istilah rohani: **Prinsip Imamat!**

Demikian pulalah pengorbanan Yesus melalui penyaliban. Itu bukan untuk membasuh dosa Yesus (yang suci, tanpa dosa), melainkan untuk pembasuhan dosa orang-orang lain, yang meminta **Yesus menjadi Imam bagi dirinya!**

Dan pengorbanan Yesus-Anak-Manusia, selaku manusia yang suci tanpa dosa, tentu lebih kuat lagi, menebus dosa banyak orang, demikian nubuatan nabi Yesaya. Lebih jauh lagi, selaku Yang Terkemuka di Dunia dan di Akhirat, maka qurban Yesus itu menjadi qurban-aqbar tiada tara, mampu menyucikan diri manusia di sepanjang sejarah, tanpa batas waktu dan jumlah! Asalkan satu syarat dipenuhi: Manusia itu yang ingin disucikan, menyerahkan diri untuk di-imam-i oleh Yesus; untuk selanjutnya dibimbing bergabung dengan Surga kekal, tempat yang Maha kudus.

CATATAN: Bagaimana mungkin Saudara-saudara umat muslim menolak untuk di-imam-i oleh Yesus, sementara dalam banyak kesempatan Saudaraku **rela di-imam-i oleh seorang rekan, manusia biasa?** (Ingat kebiasaan shalat ber-jamaah, di mana seorang rekan disepakati menjadi Imam?).

Lupakah Saudaraku, bahwa **Ibrahim adalah nabi, manusia biasa, namun dianggap Imam bagi seluruh umat?** Apalagi Isa/Yesus, **Yang terkemuka di dunia dan akhirat,** lebih layak lagi untuk **meng-imam-i Saudara.**

Jelas sekali, Saudara, **Yesus ini ingin membersihkan Saudara dari dosa-dosa;** oleh kasihNya, Dia rela menjadi qurban yang hidup (bukan hewan mati-disembelih atau nabi yang mati) demi penyucian diri Saudara!

Terpulang kepada akal-sehat Saudara, dengan pillihan: di-imam-i oleh Yesus Kristus atau menjadi pengikut Yang Batil!

4.5. HAKEKAT SALIB/PENYALIBAN

Penyaliban memang bagian dari rencana akbar Surgawi, untuk berbagai tujuan. Dirancang sejak kejatuhan manusia pertama. Dinubuatkan berulang-kali di sepanjang Sejarah, sehingga tidak mungkin dianggap perisitiwa kebetulan atau rancangan manusia semata.

Demikian tepatnya nubuatan demi nubuatan memberi tahu rincian tentang penyaliban, sehingga menjadi salah satu bukti bahwa Bible memang diwahyukan dari Surga, sekaligus menunjukkan bahwa rencana aqbar Tuhan tidak akan gagal.

Demikian penting urusan Penyaliban, sehingga tidak dipercayakan kepada malaikat Suci dari Surga untuk melakukan pengurbanan itu, sebab malaikat Surga tidak memiliki tubuh-jasmani yang kasat mata untuk dikurbankan secara kasat mata pula.

Sangat penting Penyaliban itu, sehingga sebagian Roh Tuhan rela 'memisahkan-diri'[7], sementara, terpisah dari Yang Haq, untuk tampil dalam wujud manusia hina, untuk diperhina sehina-hinanya.

[7] Urusan 'memisahkan-diri' dari Yang Haq masih akan beroleh penjelasan di bagian mendatang!

Kedahsyatan itu dipikul oleh Yesus demi kasih Yang Maha Pengasih kepada manusia ciptaanNYa.

4.5.1. PENYALIBAN MEMPERTUNJUKKAN SUATU QURBAN SEMPURNA

Bukan sekedar daging dan darah hewan (yang dilakukan oleh orang Arab dan Yahudi), yang (kata orang Yahudi:) dapat menghapuskan dosa manusia, padahal disangkal oleh Raja Daud dalam Mazmur 51:18-19:

> 18 Sebab Engkau tidak berkenan kepada korban sembelihan; sekiranya kupersembahkan korban bakaran, Engkau tidak menyukainya. 19 Korban sembelihan kepada Tuhan ialah jiwa yang hancur; hati yang patah dan remuk tidak akan Kaupandang hina, ya Tuhan.

Jelaslah bahwa Qurban yang sempurna hanya darah Yesus Yang mulia; darah Tokoh yang suci tanpa dosa, sehingga siapa yang mempercayakan diri kepada Yesus, mengakui Yesus selaku IMAM besar yang mempersembahkan kurban penghapus dosa, akan terikut di dalam penebusan yang Yesus lakukan!

4.5.2. PENYALIBAN MENAMPILKAN KASIH SURGAWI TIADA TARA

Seorang Ayah yang penuh kasih sayang akan bersedih hati jika melihat anak-anaknya berbuat jahat. Apalagi Pencipta manusia, begitu bersedih melihat Hawa, lalu Adam, jatuh ke dalam dosa. Bahkan memberontak terhadap diriNya, karena mengikuti kehendak Iblis.

Sejak saat itulah dirancang upaya penuh kasih, demi menolong manusia dari kejatuhannya. Agar hubungan Pencipta ←→ yang-diciptakan (secara rohani: ayah←→ anak) dapat pulih kembali.

4.5.3. PENYALIBAN ADALAH DEMI MENAMPILKAN KUASA-KUASA SURGAWI

Yesus Kristus diutus oleh Yang Haq ke bumi. Sewajarnyalah Yesus Kristus membuktikan mandat yang disandangnya, sekaligus perilaku Yang mengutus Dia. Dengan membiarkan diriNya disalib, Yesus Kristus, memiliki kesempatan membuktikan kuasaNya yang mampu menahankan azab tiada tara, mati, lalu bangkit dari kematian. Terbuktilah Yesus Kristus benar-benar menyandang kuasa Surgawi, kuasa Yang Haq

4.5.3. PENYALIBAN DEMI MEMPERTUNJUKKAN ARTI KEPERKASAAN YANG HAKIKI

Dalam nilai-nilai kemanusiaan, seseorang yang diserang akan segera membela dirinya, mungkin dengan mengangkat senjata. Hal itu penting untuk mempertahankan nyawa, suatu naluri manusia dan hewan, diciptakan Yang Haq. Menjadi lebih penting lagi mempertahankan diri demi menunjukkan kehebatan, dengan cara menghancurkan musuh.

Namun, apakah nilai-ilahi takluk kepada nilai-kemanusiaan?

Tuhan, Yang Haq, adalah Maha Kuasa, Maha Perkasa dan Kekal selamanya. Maka tidak perlu Yang Haq membela Diri dari serangan manusia dan setanpun. Demikian pula yang dipertunjukkan oleh Yesus. Dia tidak perlu membela diri terhadap serangan manusia; Yesus bukan Muhammad, yang segera mencabut pedang atau meluncurkan anak panah terhadap orang yang menghina dia!

Cara Yesus adalah **cara-ilahi.** Jika Yesus melawan upaya penyaliban (yang dengan mudah dapat dilakukanNya), maka jadilah Yesus manusia biasa sebagaimana halnya nabiullah. Yesus menahankan penderitaan fisik yang diterapkan oleh para lawan yang dikendalikan oleh Iblis. Yesus keluar selaku pemenang mengatasi segala penderitaan seraya menampilkan keperkasaan yang hakiki. Yesus tidak

pernah menghancurkan fisik musuh! Sebaliknya, Yesus memenangkan orang ke pihakNya, dengan cara menyampaikan **KASIH,** pengajaran paing luhur dan indah. Dan hal itu dilakukannya dengan cara menterapkannya lebih dahulu terhadap diriNya:

> Lukas 6:27 "Tetapi kepada kamu, yang mendengarkan Aku, Aku berkata: Kasihilah musuhmu, berbuatlah baik kepada orang yang membenci kamu; 28 mintalah berkat bagi orang yang mengutuk kamu; berdoalah bagi orang yang mencaci kamu.

Dapatlah dimengerti, keperkasaan Yesus itu diwariskanNya kepada para muridNya, martyr bagi Yesus, yang dalam jumlah jutaan orang menyerahkan nyawa di bawah kekejaman manusia-iblisi di sepanjang zaman, demi mempertunjukkan kemuliaan Yesus.

4.5.4. PENYALIBAN MENUNJUKKAN BETAPA TIADA-ARTI KEMATIAN ATAU MAUT;

Allah-Muhammad-Quran mengajarkan bahwa akan ada Hari Berbangkit. Namun tidak ada bukti nyata di sepanjang Sejarah Islam!

Yesus mengajarkan yang serupa, namun bukan hanya mengajarkan, melainkan dengan pembuktian: bahwa Kebangkitan manusia kelak bukan hanya teori! Lazarus mati, sudah empat hari dan berbau busuk (Yohanes Pasal-11), lalu Yesus membangkitkan Lazarus, hidup kembali.

Rupanya 'Surga' menganggap bukti itu tidak memadai. Maka Yesus membuktikan Hari Berbangkit itu pada diriNya sendiri. Itulah sebabnya Yesus perlu mati lebih dahulu. Jika Yesus tidak membiarkan diri disalib, dimatikan oleh lawan-lawanNya, bagaimana mungkin urusan Hari Berbangkit dibuktikan secara Haq?

Pembuktian nyata ini menunjukkan juga kepada para Haraiyyin (murid Yesus), yang sekaligus saksi-mata di kala itu, bahwa 'maut' sungguh tidak ada artinya. Setelah Yesus bangkit dan naik ke Surga, para Hawarriyyin menampak bahwa kematian justru adalah gerbang memasuki Surga! Maka relalah mereka mengorbankan nyawa, mati martyr, demi kemuliaan Yesus Kristus!

Sampai kepada para Hawariyyin di zaman modern ini, murid Yesus rela memikul 'salib', dipenjarakan karena Injil atau disiksa, bahkan dibunuh, menjadi martyr bagi Kristus.

Saudara, semua yang Yesus lakukan itu disutradarai oleh Yang Haq, demi keselamatan umat manusia; manusia yang diciptakan oleh Bapa Surgawi dan sangat dikasihiNya sehingga Yoh.3:16 mencatat:

> 16 Karena begitu besar kasih Tuhan akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Yang Haq, Bapa Surgawi, mengurbankan anakNya[8], Yesus Kristus; menjadi karunia bagi umat yang percaya kepadaNya dan mempersilahkan Yesus menjadi IMAM untuk menyucikan mereka dari dosa!

Lihatlah betapa Tuhan Yang Haq, berusaha keras menolong manusia dari himpitan dosa, karya Iblis! Sementara di pihak lain, dalam catatan

---

[8] Begitu disebutkan anak Tuhan apakah segera berdering di batin Saudara bahwa 'anak' berarti dilahirkan dari perempuan, isteri ayahnya? Ini adalah perangkap Iblis dalam kedagingan manusia! Apakah 'anak-kapal' harus serta-merta diartikan kapal beristeri dan beranak? Bagaimana dengan 'anak-kunci'? Demikian pula ketika digunakan istilah 'anak-Tuhan'. Seharusnya ditanyakan dahulu maknanya dari umat yang kenal istilah itu! Hal itu akan dijelaskan dalam bagian mendatang.

Quran, Allah <u>tidak</u> melakukan sesuatu yang berarti untuk menolong manusia dari himpitan Iblis. Allah hanya menekan-nekan terus umatnya: <u>harus</u> taqwa, <u>harus</u> memenuhi syariat Islam, <u>harus</u> melakukan syiar, bahkan jihad, demi memperluas kerajaan Islam di bumi, dengan janji upah jerih-payah yang tidak jelas pula: Surga yang ada empat!

Demikianlah, melalui penyaliban Yesus, manusia yang sudah turun-temurun berdosa, dapat ditolong agar memiliki hubungan yang benar dengan Yang Benar. Sekaligus penyaliban berarti kekalahan mutlak bagi Iblis dan rombongannya!

Tidak heran, terjadilah...

4.6. ...PENYALIBAN DISANGGAH OLEH ALLAH/MUHAMMAD

Sanggahan Allah terhadap penyaliban Isa/Yesus dicatat dalam QS.4:157:

157. dan karena ucapan mereka: "Sesungguhnya kami telah membunuh Al Masih, Isa putra Maryam, Rasul Allah", padahal mereka tidak membunuhnya dan <u>tidak (pula) menyalibnya</u>, tetapi (yang mereka bunuh ialah) orang yang <u>diserupakan dengan Isa</u> bagi mereka...

Tentang ayat-157 telah dibahas pada Pasal-3.5., di mana ditunjukkan betapa sesungguhnya Allah adalah ilah yang lemah, <u>tidak</u> maha kuasa, sehingga harus menggunakan **teknik-tipuan** untuk menolong Isa!

Rupanya penting sekali bagi Allah untuk menyelubungi fakta penyaliban Yesus dari umat Allah, agar jangan diselamatkan oleh pengoirbanan Yesus di kayu salib. Maka Allah menempuh risiko teknik-tipuannya memperburuk citra yang ingin ditampilkan selaku yang maha tinggi.

Supaya umat Allah tidak menampak karya keselamatan melalui penyaliban itulah, maka Allah-Muhammad-Quran <u>tidak</u> menunjukkan makna yang hakiki dari suatu kurban. Kurban melainkan sekedar menunjukkan kesetiaan kepada Allah.

Muncul pula komplikasi bagi Allah dalam makarnya, yakni tentang <u>dibunuh</u> atau <u>tidaknya</u> Yesus. Di satu pihak Al Quran menyatakan bahwa **Isa/Yesus tidak dibunuh**, jadi **tidak ada peristiwa penyaliban**, seperti dicatat QS.4:157 di atas. Namun di pihak lain, QS.19:33 **menentangnya**:

*32. "...dan berbakti kepada ibuku, dan Dia tidak menjadikan aku seorang yang sombong lagi celaka. 33. Dan kesejahteraan semoga dilimpahkan kepadaku, pada hari aku dilahirkan, **pada hari aku meninggal** dan pada hari **aku dibangkitkan hidup kembali**". 34. Itulah Isa putra Maryam, <u>yang mengatakan perkataan yang benar</u>, yang mereka berbantah-bantahan tentang kebenarannya.*

Lihatlah, Saudara… QS.4:158 menyatakan Isa/Yesus <u>tidak</u> dibunuh (berarti **<u>tidak</u>** <u>meninggal dunia</u>), melainkan diangkat ke Surga. Di pihak lain QS.19:33 mengutip sabda Yesus bahwa Isa/Yesus <u>meninggal dunia</u> dan bangkit dan hidup kembali. Tambahan: Isa dinyatakan <u>mengatakan perkataan yang benar.</u> Lagi-lagi ditemukan pertentangan antar-ayat dalam Quran! WAH! Apa sesungguhnya yang sedang terjadi di belakang 'layar'?

Iblis, tokoh penghuni neraka, sudah bersumpah akan menyesatkan sebanyak-banyaknya umat manusia! Harapan Iblis: **Neraka penuh, Surga kosong dari manusia.**

Salah satu teknik yang ampuh ialah dengan membisikkan wahyu-palsu, yang bertentangan dengan yang asli dari Yang Haq! Pertentangan antar-ayat dalam Quran memang dimaksudkan untuk membingungkan, kemudian menyesatkan umat penganut Quran.

Masuk akallah jika dikatakan Iblis menghendaki agar tidak ada manusia yang dibersihkan dari dosa-dosanya, sebab Iblis juga mengetahui bahwa sekedar daging dan darah hewan tidak layak untuk menyucikan batin manusia.

Masuk akallah: Iblis berusaha sehabis daya untuk menyelubungi penebusan manusia melalui qurban akbar, yakni penyaliban Yesus. Dan Allah, yang serombongan dengan Iblis, melakukannya dengan cara membisikkan wahyu-palsu kepada Muhammad bahwa tidak terjadi penyaliban Yesus!

Sekali lagi disajikan di sini wahyu-palsu itu...

157. dan karena ucapan mereka: "Sesungguhnya kami telah membunuh Al Masih, Isa putra Maryam, Rasul Allah", padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya, tetapi (yang mereka bunuh ialah) orang yang diserupakan dengan Isa bagi mereka.

"Penyaliban tidak terjadi," demikian wahyu-palsu Allah kepada Muhammad. Dan Muhammad menelannya mentah-mentah, sehingga Muhammad tidak ikut menikmati penebusan yang dilakukan oleh Yesus *(padahal awalnya Muhammad menikahi Siti Khadijah secara Nashaara, dinikahkan oleh Waraqah bin Naufal, yang adalah pengikut Yesus!)*

Maka Muhammad menjadi orang pertama dari umat agama Arabi memasuki neraka... karena menyangkali penebusan-dari-dosa, yang Yesus lakukan!

Bersama dengan Muhammad, ratusan juta umat Muslim di masa kini menolak juga untuk 'ikut-mujur', menolak untuk di-imam-i oleh Yesus, menolak dibersihkan dari dosa-dosanya. Betapa menyedihkan nasib mereka yang menolak penebusan dosa ini!

Lebih jauh lagi, dengan wahyu-palsu tadi, sesungguhnya Allah sedang menampilkan bahwa dirinya bukan Mahakuasa. Sebab Allah (dalam ayat itu) *'membela'* Isa dengan menggunakan teknik tipuan; teknik Iblis!) Jelas sekali bahwa Allah adalah Anti Kristus, tokoh aqbar dari neraka!

Sesungguhnya Allah-Muhammad **bingung** dalam usaha menyelubungi penyaliban Yesus menjadi tiada arti. Allah bahkan gagal mengusahakan agar Yesus menjadi Tokoh manusia-biasa tiada arti. Gagallah usaha makar yang Allah lakukan terhadap Yesus dan Yang Haq, Tuhan Yang mengutus Yesus.

4.7. PENYALIBAN YESUS; DIBERITAKAN KEMBALI DI 'WTC-2001'.

Saudara-saudara yang biasa bermain catur tentu mengerti bahwa pemain catur ganti-berganti melangkahkan buah caturnya dengan menuruti strategi masing-masing. Maka, lihatlah 'pertandingan-catur-semesta' dalam alam roh, sejak awal sejarah manusia...

PERTAMA, Yang Haq menciptakan manusia 'menurut gambar dan rupa Tuhan' (Kitab Kejadian Psl.1:26). Suci diciptakan Tuhan, Adam dan Hawa itu.

KE-DUA, langkah Iblis, yang sudah tercampak dari Surga, menggoda Hawa, lalu Adam. Iblis berhasil, keduanya jatuh ke dalam dosa pemberontakan, karena memakan buah terlarang.

KE-TIGA, Yang Haq merancang menurunkan 'keturunan-perempuan' ke Bumi untuk memurnikan kembali batin manusia. Sambil mematangkan rancanganNya, untuk sementara waktu Yang Haq mengizinkan Iblis menyesatkan manusia. Selanjutnya, setelah tiba masanya, dilaksanakanlah peristiwa qurban oleh Yesus. Maka banyak sekali umat yang diselamatkan melalui qurban Yesus dan melalui

pemberitaan para Hawariyyin, saksi-mata penyaliban, yang setia kepada Yesus. Ini menjengkelkan si Iblis dengan rombongannya.

KE-EMPAT, Iblis bertindak lagi, tampil selaku Jibril di Gua Hira, membangkitkan Muhammad menjadi rasul bagi bangsa Arab. Jibril memaksa Muhammad untuk 'islam' kepada Jibril, seperti yang telah diuraikan sebelumnya (Pasal-1.4.). Dengan penaklukan diri Muhammad kepada Jibril/Iblis, maka mudah sekali wahyu-palsu disuntikkan ke dalam pikiran Muhammad! Pada titik inilah nampak betapa Penyaliban Yesus menjadi Tema utama dalam percaturan dalam Alam Roh. Yang Haq menghendaki Surga-penuh-neraka-kosong dari manusia, Yang Batil menginginkan agar Surga-kosong-neraka-penuh!

KE-LIMA, setelah 14-abad Yang Haq membiarkan Iblis menyelubungi makna qurban agung, **dimunculkanlah mukjizat di akhir zaman: Penampilan Salib Besi di reruntuhan Menara Kembar World Trade Center (WTC) di New York** pada tanggal 11 Spetember 2001!

Dalam peristiwa yang menggemparkan seluruh dunia itu, para teroris menabrakkan dua pesawat-penumpang Boeing kepada dua Menara Kembar di New York. Kedua menara itu terbakar habis, runtuh sampai ke dasarnya, menjadi puing-puing belaka.

Pembersihan puing dilakukan. Pada waktu itulah, dari tengah-tengah puing muncul-menonjol dua batang besi yang menyiku, berukuran sangat bersar (tinggi 6-meter lebih), membentuk salib, piranti penyiksaan yang biasa dilakukan oleh Kerajaan Romawi Purba. Salib seperti itulah, terbuat dari kayu, yang dipakai untuk menyalibkan diri Yesus, l.k. 2000-tahun yang lalu.

Penulis tidak bermaksud menuding bahwa Al Qaeda atau teroris-muslim yang berbuat kejahatan itu! Yang mau saya sampaikan adalah: di tengah-tengah kebatilan Iblis dan manusia, Yang Maha Benar mampu menampilkan Kebenaran. Demikianlah kemampuan Yang Haq. *(Serupa dengan itu: ditengah-tengah kebatilan Quran buatan Allah-Muhammad, Yang Haq mampu menyelusupkan wahyu-asliNya!)*

Perhatikanlah adanya sebentuk hamparan seperti kain yang tersimpai pada lengan-kiri salib-besi itu. Setiap pengikut Yesus akan segera mengerti bahwa lembaran itu melambangkan jubah Yesus. Namun yang muncul tahun 2001 ini bukan terbuat dari kain, melainkan dari lempengan logam yang melembut oleh panas yang tinggi dan melekat kuat di sana. Jelaslah, bentuk salib ini tidak mengacu kepada penyaliban pribadi lain, kecuali penyaliban Yesus!

Mungkin Saudara menunjuk bahwa salib-besi itu tidak sempurna, karena ada sepotong logam melekat-melenceng di puncak salib? Mata tajam Saudara menyadarkan para pengikut Yesus, bahwa potongan besi itu menunjuk kepada potongan kayu bertuliskan 'INRI' yang dipakukan oleh serdadu Romawi 20-abad yang lalu. Semakin pastilah, pencipta salib-besi sedang melambangkan dan mengingatkan manusia akan salib-kayu, ke mana tubuh Yesus pernah dipakukan! Sekaligus menelanjangi dusta Allah-Muhamamd!

Apakah suatu kebetulan peristiwa terbentuknya salib-besi ini? Ahli-ahli Statistik, menyatakan: beratus-juta kali lagi gedung setinggi WTC itu (105-lantai!) diterjang pesawat Boeing (jika dapat diulangi), maka belum tentu muncul sekali lagi salib-besi seperti itu. Lihatlah betapa panjang lengan kiri dan kanan persis sama, betapa potongan ujung salib itu juga lurus, dan siku-sikunya utuh, tidak me-leot!

Tidak mungkin kebetulan, tak mungkin pula karya manusia. Tidak bisa lain, itu adalah karya malaikat-malaikat Surga yang ingin memperingati/merayakan pengorbanan Raja mereka, Yesus Kristus. Lengkaplah kesaksian tentang:

Masih ada satu pesan lagi yang dimunculkan oleh salib-Yesus, lambang pemerintahanNya itu (Yesaya 9:5). Bahwa Yesus segera akan datang kembali mengambil alih penguasaan dunia yang selama ribuan tahun sempat dikangkangi oleh para Anti Kristus, khususnya Allah!

Lihatlah, betapa DIA, dengan kuasa mukjizatNya, mengingatkan manusia sedunia, tentang qurban yang hakiki, yakni berkorban secara praktis, melalui kemunculan salib-besi yang besar di 'ibukota' Kerajaan Uang (Mammon) di New York! Berkorban, bukan sekedar kurban-seremonial, itulah yang DIA kehendaki dilakukan oleh penganut Tauhid-Yesus; bila DIA kehendaki, sampai berkorban nyawapun!

Lihatlah, DIA mengajar manusia melalui peristiwa demi peristiwa, dan hanya mereka yang berhikmat yang mampu mencerna rancangan dan pekerjaan yang DIA lakukan di sepanjang zaman.

4.7. MUSLIM TERJERAT ERAT *(Akibat keberhasilan Allah menyihir dan menteror!)*

Iblis, tokoh dari Neraka, sudah bersumpah akan menyesatkan sebanyak-banyaknya umat manusia! Harapan Iblis: ***Neraka penuh, Surga kosong dari manusia.***

Masuk akallah jika dikatakan Iblis menghendaki agar tidak ada manusia yang disucikan dari dosa-dosanya, sementara Iblis juga mengetahui bahwa sekedar daging dan darah hewan kurban yang begitu tekun diselenggarakan tidak layak untuk menyucikan batin manusia.

Masuk akallah jika Iblis berusaha sehabis daya untuk menyelubungi penebusan manusia melalui qurban akbar, penyaliban Yesus. Dan Allah melakukannya dengan cara mewahyukan kepada Muhammad bahwa tidak terjadi penyaliban Yesus! Sekali lagi disajikan di sini wahyu-palsu itu...

> *QS.4:157. dan karena ucapan mereka: "Sesungguhnya kami telah membunuh Al Masih, Isa putra Maryam, Rasul Allah", padahal **mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya,** tetapi (yang mereka bunuh ialah) **orang yang diserupakan dengan Isa bagi mereka...***

"Penyaliban tidak terjadi," demikian wahyu-palsu Allah kepada Muhammad. Dan Muhammad menelannya mentah-mentah, lalu melafazkannya; pastilah Muhammad tidak terikut dalam penebusan yang dilakukan oleh Yesus (padahal awalnya Muhammad menikahi Siti Khadijah secara Nashaara, oleh Waraqah bin Naufal, yang adalah pengikut Yesus!)

Maka Muhammad menjadi orang pertama dari umat agama Arabi memasuki neraka... karena menolak penyucian-dari-dosa yang Yesus lakukan!

Bersama dengan Muhammad, ratusan juta umat Muslim menolak juga untuk 'ikut-mujur' dibersihkan dari dosa-dosanya. Betapa menyedihkan nasib mereka yang menolak penebusan dosa ini!

Allah tidak menghendaki bangsa Arab selamat oleh qurban Yesus! Sebab Allah hanya berhala Arab, yang ingin membawa semua bangsa Arab ke neraka. Pastilah Allah mengetahui isinya Injil, yang mengajarkan bahwa dalam nama Yesus ada, penghapusan dosa, ada keselamatan, Iblis dikalahkan, ada jaminan ke Surga, dll. Maka strategi Allah yang lain adalah: Nama Yesus dirancukan dengan Isa, sehingga bangsa Arab tidak beroleh berkat-berkat dari nama Yesus! Kenyataan yang jelas adalah sewaktu seorang muridYesus menguji, mengusir setan dengan: "Demi nama Isa, enyah kau setan!" Perintah itu takkan ditaati oleh setan itu, sebab nama Isa itu kosong dari kuasa dalam nama Yesus.

Masih ada upaya Allah: dalam Al Quran: tidak dijelaskan makna terdalam dari kurban: penghapusan dosa! Tidak juga diajarkan bahwa qurban yang hakiki adalah berkorban secara praktis, bukan kurban yang seremonial semacam penyembelihan hewan. Bukan kurban yang sekali setahun atau sekali sebulan atau seminggu dilakukan! Melainkan dalam kehidupan sehari-hari seperti yang ditampilkan oleh Yesus, yang mencapai puncak pengorbananNya dalam peristiwa penyalibanNya!

Dengan ringan pula Muhammad berlepas-tangan dari tanggung-jawab terhadap umatnya: "Aku bukan pemelihara kamu," (QS.6:104). Padahal pemimpin yang haq sekurang-kurangnya masih mampu bersyafaat bagi umatnya (yakni jika dia bersih dari dosa, bukan seperti M yang banyak melakukan tindakan kriminal).

Ditambah lagi dengan ajaran bahwa sekehendak hati Allah-lah menetapkan seseorang ke Surga. Sehingga umat muslim terjerat-erat kepada ketetapan Allah, kepastian, yang tercatat dalam QS.19:71:

*71. Dan tidak ada seorang pun dari padamu, **melainkan mendatangi neraka** itu. Hal itu bagi Tuhanmu adalah suatu kemestian yang **sudah ditetapkan**.*

4.8. YESUS 'ROHULLAH', IMAM PENGATUR KURBAN PENEBUS DOSA

(Yesus-Anak-Manusia jadi kurban-penebus-dosa.)

Pelaksanaan kurban pasti terselenggara dengan hadirnya dua unsur: **hewan kurban** dan **Imam** yang menyampaikan kurban itu. Dalam hal penyaliban: Yesus-Anak-Manusia menjadi **kurban** yang dibunuh dengan darah yang dicucurkan, sementara **IMAM** penyampai kurban itu adalah Yesus Kristus yang Roh, tidak-kasat-mata, yang bersemayam di dalam tubuh Yesus-Anak-Manusia. Rasanya Saudara masih ingat QS.4:171:

QS.4:171. Wahai Ahli Kitab, janganlah kamu melampaui batas dalam agamamu, dan janganlah kamu mengatakan terhadap Allah kecuali yang benar. Sesungguhnya Al Masih, Isa putra Maryam itu, adalah utusan Allah (baca: Yang Maha Tinggi; Pen.) *dan **kalimat-Nya** yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan **roh dari-Nya**.....*

Jasad Yesus-A-M, itulah yang dibunuh oleh orang-orang jahat. Manusia tidak mampu menjamah Yesus Kristus (Roh Tuhan), Yang di dalam diri Yesus. Yesus Kristus inilah yang meng-IMAM-i penyerahan kurban itu! Sungguh tepat pernyataan Hadits Ibnu Majah

Tidak ada Imam Mahdi selain Isa putera Maryam

("La mahdiya illa Isabnu Maryama")

4.9. BAGI PEMBACA YANG INGIN BERSIH DARI DOSA!

Ibrahim dinyatakan Imam bagi seluruh manusia... tanpa melakukan kurban penghapus dosa. Yesus layak menjadi Imam Aqbar bagi seluruh manusia, karena Yesus melakukan kurban penghapus dosa. Terpulanglah kepada Saudaraku untuk menerima Yesus selaku IMAM bagi penyucian diri Saudara dari dosa-dosa di masa lalu.

Saya tidak mengajak Saudara untuk memeluk agama Kristen, sebab Yesus tidak beragama Kristen dan tidak juga merumuskan agama Kristen, malainkan membawa Injil (Berita Sukacita), tentang penyucian dosa bagi setiap Saudara yang mau di-IMAM-i oleh Yesus. Bukankah Saudara yang rajin shalat biasa memberi diri di-Imam-i oleh sesama rekan, manusia biasa? Betapa lebih luhur berkat yang Saudara nikmati dengan

memberi diri di-IMAM-i oleh Yesus Kristus. Satu pernyataan sederhana di bawah ini, jika Saudara ucapkan dalam ketulusan, sudah cukup untuk memberi diri di-imam-i oleh Yesus sekaligus beroleh penyucian dari dosa-dosa:

> Ya Yesus Kristus, Imam Aqbar;
> Saya percaya bahwa kurbanMu menyucikan dosa manusia yang Engkau imam-i.
> Maka saya memberi diri untuk di-imam-i oleh Yesus Kristus, demi penyucian diriku dari dosa-dosa yang kulakukan di masa laluku.
> Bahkan saya mohon dibebaskan dari jerat-jerat Iblis yang selama ini berhasil menyeret diriku sehingga berulang-ulang berbuat dosa.
> Silahkan ya Yesus Kristus, imam-i saya, tanpa saya harus memeluk agama Kristen, tanpa saya menyembah Yesus-Anak-Manusia; Saya menyembah Yang Haq, Yang mengutus Yesus Kristus ke bumi di masa lalu, AMIN.

5. MENGENALI YANG HAQ

SAUDARA INGAT BUPATI-DADAKAN?

Bupati-dadakan (pelaku makar) tidak bersedia menjalani uji-kelayakan untuk menjabat Bupati! Pokoknya penduduk harus tunduk saja kepada keinginannya. Penduduk yang mempertanyakan kewenangannya-menjabat atau mandat yang disandangnya akan menghadapi bahaya!
Sebaliknya, Bupati-resmi akan bersedia diuji kelayakannya menjabat Bupati; dengan senang hati akan menunjukkan mandat yang dibawanya dari Raja!

Ingatkah Pembaca bagaimana Ibrahim menguji sesembahannya (Bab-1)? Rupanya Yang Maha Tinggi tidak menjadi murka ketika di-uji oleh Ibrahim. Malah Ibrahim dianugerahi 'jabatan' imam bagi seluruh umat (QS.2:124),

Berbeda dengan ilah-nya Ibrahim, ilahnya Muhammad tidak mau diuji ke-ilahi-annya. Kenyataan ini sudah dibahas cukup lengkap dalam Pasal-3.1. ***(Dan Penulis buku ini menempuh risiko kehiangan nyawa karena menguji Allah!)*** Maka Muhammad menjadi semacam Bupati yang tidak lulus dalam uji-kelayakan. Sebab Muhammad tidak berbuat satupun mujizat. Kelabakan dia ketika orang Quraisy menuntut tanda kenabian Muhammad, sehingga harus ditolong Jibril untuk memberi jawaban diplomatis:

> *QS.10:20. Dan mereka berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) suatu keterangan (mukjizat) dari Tuhannya?" Maka katakanlah: " Sesungguhnya yang gaib itu kepunyaan Allah; **sebab itu tunggu (sajalah) olehmu,** sesungguhnya aku bersama kamu termasuk **orang-orang yang menunggu.***

Penantian Muhammad sampai akhir hayatnya sia-sia saja. Jelas sekali bahwa Allah/Muhammad tidak mau menjalani 'uji-kelayakan', melainkan mengambil pendekatan diktator: **basmi para penentang!**

5.1. MENGUJI ILAH-ILAH! *(Dan mengenali Yang Haq)*

Ibrahim menekuni, meneliti, menguji, mencari Tuhan Yang Benar, demikianlah hendaknya setiap insan mengejar ke-tauhid-an, bukan sekedar mewarisi iman orang tua, yang belum tentu benar! Dengan perkasa, Ibrahim menyingkirkan ilah-ilah (berhala) leluhurnya. Lalu meninggalkan negerinya, meninggalkan juga semua ilah leluhurnya, masuk ke dalam ke-tauhid-an, menyembah Yang Esa, tanpa-nama.

> *{Muhammad juga menghancurkan berhala-berhala leluhurnya (Quraisy Jahilliyah); namun dari 360* ***ada satu disisakan:*** *Hajar Aswad atau Batu Hitam, yang dilestarikan menjadi pusat peribadatan Haji sampai masa kini! Ke-tauhid-an model Muhammad:* ***memanfaatkan berhala-bekas****!}*

Adakah **batu ujian** dalam menguji Tuhan Yang Haq? Rasanya salah satu ujian yang haq adalah yang berangkat dari kehausan seorang sengsara, yang mencari Yang Haq bukan berlandaskan Julukan atau Sanjungan manusia belaka, melainkan berlandaskan pemikiran bijak dan praktis: ***"Bagaimana caranya, praktis-nya, agar saya, orang berdosa dan sengsara ini dapat lolos ke Surga kekal?"***

> "Saya manusia celaka, penuh dosa, serasa dikendalikan oleh si jahat sehingga mengulangi terus dosa-dosaku. Saya sudah mendengar tentang adanya Surga, yang disediakan bagi orang-orang yang hidup saleh, dikenan Tuhan. Maka saya ingin bergabung dengan Surga. Sudah sengsara hidup di dunia, tidak ingin saya kehilangan kesempatan hidup berbahagia di surga! Adakah **satu ilah** yang mampu **membersihkan saya dari lumpur dosa?** Adakah ilah yang mampu menolong saya agar **mampu hidup saleh? Adakah ilah** yang memampukan saya **mengusiri setan** yang sudah menghimpit saya sekian lama? Supaya saya dapat bersih dari dosa, hidup saleh dan tidak dikendalikan oleh setan-setan, sehingga saya dapat memastikan diri bergabung dengan Surga Kekal! **Manakah satu ilah yang demikian???**"

Bukan Sekedar Dari Julukannya!

Orang yang bijaksana tidak akan membeli sesuatu barang hanya berdasarkan propaganda (promosi) tentang barang itu. Sebab "semua kecap pasti nomor-1". Propaganda, tanpa bukti mudah disusun.

Demikian pula hanya, tidak bijak memastikan Yang Haq sekedar dari julukannya: Dia 'Maha Tinggi', Dia 'Maha Kuasa', dsb.; itu dinyatakan oleh setiap umat dari Agama manapun. Itu hanya sekedar sanjungan oleh umat yang bersangkutan! Propaganda! Setiap ilah-lokal akan disanjung dengan seluhur-luhurnya!

Menimbang bahwa setiap Ilah tentunya mengerti bahwa **manusia sudah jatuh ke dalam dosa dan tidak mampu menolong diri sendiri,** maka dua ukuran yang paling menentukan adalah:

(a) Apakah ilah itu menyediakan Surga bagi umatnya?

(b) Adakah upaya Ilah yang bersangkutan untuk menolong manusia kembali kepada fitrah manusia(?), sehingga bebas dari perhambaan Iblis yang selalu merangsang/membujuk manusia agar berbuat dosa..

Dengan landasan-berpikir sedemikian, seorang berdosa yang bijak akan meneliti setiap Kitab (Suci) yang dapat dijamahnya, lalu mulai mengamati perilaku ilah yang diperkenalkan oleh setiap Kitab Suci, sekaligus

memeriksa kesempatan yang tersedia untuknya, untuk dapat bergabung dengan Surga kekal. Beberapa unsur di bawah ini menjadi tolok-ukur untuk menentukan sesuatu ilah, Yang Haq-kah ilah itu? Orang sengsara itu menekuni, mempelajari Kitab-kitab Suci agama Semawi (Yahudi – Kristen – Islam), dalam unsur-unsur berikut:

(1) TENTANG KEJATUHAN MANUSIA KE DALAM DOSA

YAHWEH (Yahudi), **BAPA-SURGAWI**(-Nya Yesus) dan **ALLAH** (Arab), semua mengetahui jatuhnya manusia ke dalam dosa. Ternyata penanganan ilah-ilah itu berbeda...

- **Yahweh...** Penelusuran ayat-ayat dalam **Kitab Perjanjian Lama** menunjukkan bahwa Yahweh ber-dua-muka dalam urusan pengampunan. Di satu pihak, Yahweh mau mengampuni umat berlandaskan Syafaat yang dipanjatkan para Nabi atau Raja Israel. Namun ada ketikanya Yahweh mengabaikan syafaat mereka. Bahkan di dalam mengampuni dosa manusia, Yahweh masih menjatuhkan hukuman kendati mereka diampuni dari dosa mereka; Dan di seluruh Kitab Perjanjian Lama nyaris tidak disinggung masalah Surga dan/atau kehidupan kekal!

- **Yesus, utusan Bapa Surgawi,** dalam catatan **Kitab Perjanjian Baru,** memberikan pengampunan kepada setiap orang yang menyerahkan diri untuk di-imam-i oleh Yesus (lihat Bab-4). Yesus bahkan memberikan contoh praktek-pengampunan, ketika Yesus mengampuni seorang perempuan yang tertangkap-basah melakukan perzinahan, sementara orang Yahudi dan tua-tua mereka bersiap untuk merajam perrempuan itu. Yesus menjadi pembela bagi perempuan pezinah itu, sehingga batallah perajaman itu (Kitab Yohanes 8:1-11). Dan dampak-dosa, yakni penderitaan di bumi akibat dosa yang dilakukan, mungkin saja dihapuskan, tergantung dari yang bersangkutan: apakah mau memanfaatkan kehidupannya bagi kemuliaan Bapa Surgawi atau tidak.

- **Allah,** oleh **Quran,** dinyatakan selaku Yang Maha Pengampun **(ini promosi saja**, sebab:**),** Allah mengampuni siapa yang dikehendakinya dan menyiksa siapa yang dikehendakinya (baca QS.2:284). Aneh pula pernyataan Quran tentang penyucian umat: air hujan menyucikan manusia(?):

  *QS.8:11. (Ingatlah), ketika Allah menjadikan kamu mengantuk sebagai suatu penentraman daripada-Nya, dan **Allah menurunkan kepadamu hujan dari langit untuk menyucikan kamu dengan hujan itu** dan **menghilangkan dari kamu gangguan-gangguan setan** dan untuk menguatkan hatimu dan memperteguh dengannya telapak kaki (mu).*

(2) TENTANG IBLIS *(yang selalu merangsang manusia agar berbuat dosa)*

Yang manakah Yang Haq? Yang Haq tentu akan menelanjangi pemberontakan Iblis (Yang Batil) terhadap Yang Haq dan mengungkapkan serangan Iblis atas umat manusia. Sepantasnyalah Yang Haq pada waktunya akan memusnahkan Iblis-pemberontak beserta rombongannya!

- **Yahweh (Kitab Perjanjian Lama)**: Mengajarkan tentang Iblis secara tersamar saja, dan sangat tipis di empat tempat: (1 Tawarikh 21:1; Ayub psl.1 & 2; Zakharia 3:2.)

- **Yesus (**dalam **Kitab Perjanjian Baru),** utusan **Bapa Surgawi** menolong manusia lepas dari himpitan Iblis! Bahkan memberi kuasa kepada orang yang percaya kepada Yesus untuk **mengenyahkan Iblis.**

(Lukas 10:17-19; Markus 16:17, dll). Pengusiran setan dilakukan dengan mengandalkan kuasa dalam nama Yesus (Markus 16:17):

Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya:
mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku...

- **Allah (dalam Quran)** mengajarkan tentang Iblis, yang bersumpah untuk menyesatkan manusia, juga mengajarkan tentang Iblis, syaitan dan jin yang biasa berbisik ke dalam dada manusia; dalam beberapa Surat; mengajarkan untuk manusia berlindung kepada Allah, tetapi tidak memberi fasilitas untuk memampukan manusia mengalahkan dan mengenyahkan Iblis dan setan-setan.

(3) PERGAULAN DENGAN TUHAN DAN DENGAN MANUSIA *(Termasuk: Ajaran Moral)*

Manusia wajib bergaul secara benar dengan Tuhan; juga dengan sesama manusa. Hal ini diajarkan oleh ketiga ilah yang ditinjau. Namun pergaulan yang dianjurkan berbeda-beda kadar dan keakrabannya.

- **Yahweh**: "Kasihilah Tuhanmu (Ulangan 6:5), kasihilah sesamamu manusia." (Imamat 19:8). Namun istilah *'sesamamu manusia'* menunjuk kepada bangsa Yahudi saja serta orang bukan-Yahudi yang termasuik dalam rumah-tangga Yahudi (Imamat 19:34). Ada juga perintah: "Jangan membunuh," tetapi dalam beberapa keadaan Yahweh menyuruh umatnya membunuh manusia (periksalah Ulangan pasal-13 dan 1 Samuel ps.15, dll.)
- **Bapa Surgawi, melalui Yesus:**

  Yesus, penyandang mandat Surgawi mengajarkan pula: "Kasihilah Tuhan dan kasihilah sesamamu manusia." Dalam hal Yesus, *'sesamamu manusia'* mencakup semua manusia tanpa membedakan iman, warna kulit atau kebangsaan. Jadi ajaran moral dari Yesus lebih luhur dari yang Yahweh tegakkan. Bahkan lebih luhur lagi, Yesus mengajarkan (Lukas 6:27-28):

  27 "Tetapi kepada kamu, yang mendengarkan Aku, Aku berkata: Kasihilah musuhmu, berbuatlah baik kepada orang yang membenci kamu; 28 mintalah berkat bagi orang yang mengutuk kamu; berdoalah bagi orang yang mencaci kamu.

  Bukan hanya mengajarkan, **Yesus bahkan mem-praktekkannya** di sepanjang pelayananNya di muka bumi. Bahkan Yesus bermohon ampun bagi orang-orang (Lukas 23:34) yang sudah menyalibkan Dia!

- **Allah**: ***"Habluminallah dan Habluminannas"***

  Motto yang cantik ini adalah pedoman yang bagus, tetapi dalam kenyataannya Allah menyuruh umat Allah memerangi kafirun; adalah sah menjarah harta mereka, dan Allah menyuruh membunuh orang-orang yang menolak Islam, dalam rangka menegakkan Islam sampai mendunia!

  Setiap orang yang sudah kembali kepada fitrahnya mengetahui bahwa membunuh merupakan kejahatan, juga **menyuruh membunuhpun** suatu kejahatan yang harus dihukum! (Allah **menyuruh** membunuh, bukan? Bahkan merestuinya. Bacalah QS.8:17, dll.)

(4) TENTANG UMAT KESAYANGAN

- **Yahweh**; hanya men-sponsori satu bangsa, Yahudi, selaku umat kesayangannya, sehingga patut disangsikan bahwa Yahweh adalah Yang Pencipta. Yahweh tidak punya ambisi untuk 'go-global', tidak ingin menguasai seluruh manusia. Berdasarkan pengetahuannya tentang rencana Yang Maha Kuasa

Yahweh mengajarkan tentang penyampaian kurban dan mengilhamkan kepada nabi-nabi Yahudi untuk menubuatkan tentang pengorbanan Yesus-Anak-Manusia. Maka Yahweh bukan berada di pihak Iblis, melainkan di pihak Surga, kendati bukan Yang Maha Kuasa (Yahweh sekedar ilah lokal, khusus bagi bangsa Yahudi; bacalah Kisah P.R.7:35,38,53; Galatia 3:19.).

⮯ **Bapa Surgawi, melalui Yesus** menunjukkan betapa Dia mengasihi seluruh umat manusia, sebab Dia yang menciptakan umat manusia! Tidak pilih-kasih. Pesan Surgawi pada Yohanes 3:16 mencatat:

16 Karena begitu besar kasih Tuhan akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Bapa Surgawi menginginkan sebanyak-banyaknya umat manusia memasuki kehidupan kekal, tanpa memandang bangsa!

(Istilah 'anak-Tuhan' yang tersirat dalam ayat ini telah menjadi batu-sandungan bagi banyak orang muslim; hal itu akan dijelaskan pada bagian mendatang!)

⮯ **Allah** mulai dengan satu umat kesayangannya, suku bangsa Quraisy. Selayaknya demikian, karena pada awalnya Allah adalah ilah-lokal di Tanah Arab. Namun, tidak seperti Yahweh, Allah punya ambisi 'go-global', dan demi mencapai ambisinya Allah menerjang saja segala Hukum Tuhan yang disampaikan Musa (bunuhlah kafir, perangi, jarah harta mereka, perbudak, pajak-i, dll.)

(5) TENTANG SURGA

⮯ Di seluruh Kitab Perjanjian Lama tidak dapat ditemukan istilah Surga maupun yang sejenisnya! Rupanya **Yahweh** tidak (mampu?) menjanjikan Surga bagi umatnya! Istilah 'hidup-kekal' hanya ditemukan dalam Kitab Daniel, itupun untuk menunjuk Ilahnya: "Dia, Yang Hidup Kekal"

⮯ **Yesus** memberi tahu tentang surga dan kehidupan kekal. Di dalam Kitab Perjanjian Baru ditemukan 188x istilah 'surga'. Dan setelah Yesus mengajar cara atau syaratnya bergabung dengan Surga kekal, disampaikanNya:

Yohanes 14:1 "Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Tuhan (Yang Haq), percayalah juga kepada-Ku. 2 Di rumah Bapa-Ku **banyak tempat tinggal.** Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk **menyediakan tempat bagimu.** 3 Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, **Aku akan datang kembali** dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamu pun berada. 4 Dan ke mana Aku pergi, kamu tahu jalan ke situ."

Yesus memberi kepastian kepada umatNya tentang adanya Surga dan kepastian bahwa umatNya akan bergabung ke Surga kekal! Janji yang luar biasa, yang tidak dikemukakan oleh ilah-ilah lain!.

⮯ **Allah**: menjanjikan Surga bagi umatnya, namun, rancunya: **ada empat surga!** (QS.55:62).

62. Dan selain dari dua surga itu ada dua surga lagi.

Jelas sekali adanya empat surganya Allah. Tidak heran kalau Abu Bakar menyangsikan dirinya akan memasuki Surga milik Yang Haq, sebab ada 3-surga-ilusi, tentu ciptaan Allah, pakar makar.

(6) TERHADAP UMAT YANG MURTAD

- **Pengikut Yahweh** yang murtad terancam laknat. Dan orang yang mengajak umat agar murtad terhadap Yahweh harus dibunuh (Ulangan Pasal-13).

- **Pengikut Yesus** yang murtad akan tetap dikasihi, di-syafaat-kan, seolah-olah dia belum pernah mengenal Injil, agar kelak kembali kepada Yesus, kepada Surga! Sebab Bapa Surgawi mengasihi setiap manusia Yang Dia ciptakan, bahkan yang sempat murtad. Tak mungkin seorang Bapa membiarkan anaknya celaka, kendati karena kesalahan sendiri!

- **Pengikut Allah** akan dibunuh oleh kerabatnya (demi Allah). Hal itu terjadi sampai masa kini. Bahkan muslim berani melakukannya di tengah negeri USA yang demokratis. Menyuruh membunuh, bukankah ini suatu kejahatan yang harus beroleh ganjaran serupa dengan hukuman bagi si Pembunuh? Orang tidak berimanpun menyadarinya! Hukum Dunia menghukum juga dalang-pembunuhan!

(7) DITOLONGKAH UMAT AGAR MAMPU HIDUP SUCI?

- **Yahweh** menganggap bahwa manusia harus berjuang sendiri untuk hidup suci. Toh acuan untuk hidup suci (10-Hukum Musa) sudah diberikan. Yahweh tidak mempertimbangkan kehadiran Iblis yang terus-menerus menggoda dan menyeret manusia agar menjauh dari Yang Haq serta berbuat dosa!

- **Yesus** mengerti sungguh kehadiran Iblis serta segala jeratnya. Maka disediakan Roh Kudus (yakni Roh Yesus sendiri) yang memampukan umatNya untuk hidup suci, setelah lebih dahulu disucikan dari dosa pada waktu umat menerima Yesus selaku Imam yang mengatur kurban penebus dosa. Roh Kudus akan hidup di dalam diri umat yang percaya, menuntun dari dalam batin ybs. sehingga mampu hidup suci. Kelengkapan untuk hidup suci adalah wewenang untuk mengusiri setan-setan yang berusaha membujuk, sehingga setiap bujukan atau jerat Iblis dipatahkan. Bahkan Roh Kudus akan menuntun umat kepada seluruh kebenaran Yang Haq, dilayakkan untuk bergabung ke Surga.

- **Allah** mengajarkan tentang Iblis, yang biasa membisikkan hal-hal jahat ke dalam dada manusia. Tetapi umat Allah tidak diberi 'fasilitas' untuk hidup saleh (Ruhul Qudus), padahal Quran sampai tiga kali mencatat bahwa Isa (Yesus-A-M) diperkuat oleh Ruhul Qudus (QS.2:87; 2:253; 5:110)

  2:87 Kami berikan bukti-bukti kebenaran (mukjizat) kepada Isa putra Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Ruhulkudus.

  Isa tokoh suci; sesuatu yang tidak terdapat pada nabi-nabi. Juga Isa diperkuat oeh Roh Suci (Ruhul Qudus), yang tidak dinikmati oleh nabi-nabi! Nampaklah kehadiran Ruhul Qudus membuat seseorang mampu mempertahankan kesucian hidupnya. Dan Allah tidak memberikan Ruhul Qudus kepada umat Allah, sebaliknya mengilhamkan para penafsir Quran untuk membingungkan umat dalam QS.16:102:

  102. Katakanlah: "Ruhul Qudus (Jibril) menurunkan Al Qur'an itu dari Tuhanmu dengan benar,...

  Muhammad melafazkan Ruhul Qudus yang mengajar dia tentang Quran, tetapi penafsir menambahkan dalam tanda kurung 'Jibril'! Membingungkan umat. Mengapa tidak seluruh ayat-ayat yang menyebutkan 'Ruhul Qudus' diberi tafsiran yang serupa? Jelas tafsir buatan manusia sudah merecoki makna Quran.

  Lebih jauh lagi, di masa kini, dalam rangka menegakkan kenabian Muhammad, ada Kristolog yang jahil mengajarkan bahwa Roh Kudus yang Yesus janjikan bagi umatNya adalah Muhammad! (Yohanes

14:15-16). Jadi, kata merka, "Muhammad sudah dinubuatkan di dalam Bible. Oleh Yesus!" Para Kristolog itu tidak meneruskan membaca ayat-16 itu ke ayat-17 (mewarisi kebiasaan Muhammad memenggal-menggal ayat-ayat Bible):

> Yohanes 14:17 yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan **diam di dalam kamu...**

Jika tafsiran para Kristoog itu benar, berarti Muhammad sudah **diam di dalam Yesus dan para Hawariyyin** dan memperkuat mereka **6-abad sebelum Muhammad lahir?** Rasanya Muhammad sendiri akan mendakwa kebodohan umatnya, Kristolog itu.

Masih dalam kerangka perjuangan untuk hidup suci, Allah juga tidak memberi **kuasa untuk mengenyahkan Iblis** dari kehidupan manusia, sehingga jadilah umat Allah sangat lemah, hanya tahu berlindung kepada Allah (QS.7:200), tidak mampu membela diri dari serangan Iblis.

> *200. Dan jika kamu ditimpa sesuatu* ***godaan setan****, maka* ***berlindunglah kepada Allah****. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.*

Hasil penelaahan ketiga Kitab Suci Agama Semawi itu ditunjukkan pada Tabel di bawah:

	YAHWEH	BAPA SURGAWI	ALLAH
1. JATUHNYA MAN. KE DALAM DOSA	Memiliki dua sikap ttg. pengampunan.	Ampuni yang mau di-imami olh Yesus Kristus.	Sekehendak Allah, tiada ukuran baku.
2. TENTANG IBLIS	Nyaris tiada ajaran.	Uraikan peran Iblis, beri wewenang atas Iblis.	Ada ajaran, tak jelas melindungi umat.
3. GAUL DENGAN TUHAN DAN SESAMA	Kasihi Yahweh; kasihi sebangsamu.	Kasihi Bapa Sugawi; kasihi **seluruh** manusia.	Taat total kpd Allah; **basmi kafir**!
4. UMAT KESAYANGAN	Bangsa Yahudi saja.	**Seluruh** umat manusia.	Bangsa Arab, lalu 'go-global'.
5. TENTANG SURGA	Tidak ada ceritera.	**Jelas** dan **dipastikan**.	Ada 4-surga.
6. UMAT YANG MURTAD	Kucilkan dari Jemaat.	Tetap dikasihi.	Bunuh saja.
7. UMAT DITOLONG UTK HIDUP SUCI(?)	Tidak nampak.	Diberi Roh Kudus untuk menolong hidup suci.	Tidak nampak.

Jelaslah Yang Haq bukan Yahweh (diperkenalkan oleh Musa) bukan juga Allah (diperkenalkan oleh Muhamamd), melainkan Bapa Surgawi, yang diperkenalkan oleh Yesus Kristus sewaktu Ia hidup di Bumi dalam wujud Yesus-Anak-Manusia. Yang Haq boleh dipanggil dengan Bapa kami Yang di Surga!

Dan melalui pemanggilan Bapa Surgawi, kita diberi tahu bahwa Dia adalah **Tuhan yang bergaul dengan manusia,** bukan sekedar ilah-bangsa-bangsa yang menuntut dipuja dan dimuliakan (gila hormat).

Murid Yesus dilayakkan dan dimampukan untuk hidup dalam pergaulan keseharian yang akrab dengan Bapa Surgawi, semisal dengan ayah jasmani kita! Demikian besarnya kasih Yang Haq atas orang-orang yang mau percaya kepadaNya!

5.2. YESUS-ANAK-MANUSIA TAMPILKAN MANDAT SURGAWI

Bukan seperti Bupati-dadakan yang hanya mengaku-ngaku diutus oleh Raja, tanpa membuktikan mandat Raja, Yesus-Anak-Manusia membawa mandat dari Surga dan menunjukkan (membuktikan) mandat Surgawi itu melalui mujizat-mujizat yang dilakukanNya. Namun karya-karya Yesus ini tidak menjadikan Yesus-Anak-Manusia itu menjadi Tuhan!

Fakta yang tak terbantah adalah bahwa Yesus Kristus itu adalah (sebagian-)Roh Tuhan yang tampil selaku manusia di Bumi. Hal ini sudah dibahas lengkap dalam Pasal-4.4. Lebih jauh lagi, Quran bersaksi bahwa Almasih Isa itu terkemuka di dunia dan akhirat (lihat pembahasan pada Pasal-2.1. dan Butir-4.4.4., sebagai kesepakatan dengan sabda Yesus sendiri (Matius 28:17-18):

> 17 Ketika melihat Dia mereka menyembah-Nya, tetapi beberapa orang ragu-ragu.
> 18 Yesus mendekati mereka dan berkata: **"Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi..."**

Jelas sekali mandat yang disandang oleh Yesus dari Bapa Surgawi (bukan Allah)! Maka Yesus Kristus membuktikan mandat Surgawi itu, Ia melakukan mujizat-mujizat yang nabi-nabi tidak mampu melakukannya! Hanya Yang Pencipta yang mampu melakukan mujizat yang Kristus lakukan.

Jika sekedar Allah yang mengutus Yesus ke bumi, pastilah Yesus mempertunjukkan sekedar kuasa Allah saja, seperti kemampuan dukun-dukun Fir'aun sewaktu berhadapan dengan Musa (utusan Yahweh), yang membawa mandat Surgawi untuk membebaskan Israel dari perhambaan Firaun. Jika Allah yang mengutus Yesus, tentu Yesus akan menampilkan pula sifat-sifat Allah, seperti yang dipertunjukkan oleh Muhammad di dalam tingkah-lakunya yang tercatat jelas dalam Riwayat Nabi oleh para sahabat nabi!

Di bawah ini sekedar daftar mujizat yang Yesus lakukan selama pelayananNya di Bumi...

(1) **Yesus Kristus mengatasi Hukum Biologis:** Yesus-Anak-Manusia lahir tanpa benih laki-laki. Juga Quran mempersaksikannya.

(2) **Yesus Kristus mengatasi Hukum Medis;** sembuhkan orang sakit, bahkan dari jenis penyakit yang biasanya tidak tersembuhkan; Quran juga mempersaksikannya. Ini menampilkan pula kasihNya Bapa Surgawi terhadap penderitaan manusia. Yang Haq tidak ingin menyiksa manusia seperti halnya Allah.

(3) **Yesus Kristus mengatasi Hukum Ekonomi:** memberi makan ribuan orang ber'modal'kan beberapa potong roti dan beberapa ekor ikan saja (Matius 14:13--). Orang-orang lapar dikasihi oleh Bapa Surgawi, bukan hanya mereka yang taat!

(4) **Yesus Kristus menaklukkan Kuasa-Alam dan Hukum-Alam:** badai diredakanNya (Mat.8:23--), ombak ditenangkanNya, Yesus berjalan di atas air, mengatasi daya-tarik-bumi/gravitasi (Matius 14:22—dst.), dll. Semua kuasa Alam takluk kepada Yang Maha Pencipta, semuanya takluk juga kepada Yesus Kristus.

(5) **Yesus Kristus menampilkan kuasa yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu;** Dia suruh Petrus memancing ikan di danau untuk memperoleh dua keping uang dari mulut ikan yang ditangkap untuk

membayar Bea Rumah Ibadat Yahudi (Mat.17:24--). Yesus juga melakukan penyembuhan jarak-jauh (Mat.8:5--). Semuanya menampilkan ke-maha-kuasa-an Bapa Surgawi.

(6) **Yesus Kristus menaklukkan maut:** dengan cara membangkitkan orang mati (Yohanes 11:33--);

(7) **Yesus Kristus membuat orang-orang beku-terpaku**, mereka tidak mampu bergerak ketika diliwati begitu saja, padahal orang-orang itu sudah siap menangkap untuk menghakimi Yesus (Yohanes 7:30, 44, 10:39); jelas sekai, bagaimana mungkin kuasa manusia mengatasi kuasa Yang Maha Tinggi?

(8) **Yesus Kristus menaklukkan Iblis dan setan-setan.** Iblis, yang dahulukala memberontak terhadap TUHAN, lalu diusir dari Sorga dan dicampakkan ke Bumi oleh malaikat Michael. Ternyata di Bumi ditaklukkan lagi oleh Yesus-Anak-Manusia (Markus 5:1--, dll.).

(9) **Yesus Kristus menampilkan wewenang Yang Haq untuk mengampuni dosa manusia;** ketika orang-orang Yahudi menangkap-basah seorang perempuan pezinah, Yesus membela perempuan itu, mengampuni dia, dan membebaskannya dari ancaman orang banyak itu (Yohanes 8:1--);

(10) **Yesus Kristus membuktikan bahwa Alam Maut (kubur) tidak mampu mengungkung Dia:** Ia membiarkan diriNya mati disalib, supaya punya kesempatan membuktikan keperkasaanNya menerima penderitaan tiada tara dan kuasanya mengatasi maut. Yesus Kristus kemudian membangkitkan Yesus-A-M, bangkit, hidup kembali Matius 28:1--, dll.). Dengan demikian manusia boleh mengerti bahwa memang akan ada Hari Berbangkit, setelah mana orang yang percaya kepada Yesus akan dibangkitkanNya (seperti Lazarus), untuk beroleh kehidupan kekal. Yang tidak percaya akan Hari Berbangkit dengan sendirinya menjauhi Yesus Kristus sekaligus kebahagiaan yang tersedia.

(11) **Alam Kasat Mata tidak dapat mengikat Yesus Kristus:** setelah Yesus-A-M hidup kembali. Yesus naik ke Sorga (meninggalkan Alam Kasat Mata, memasuki Alam Roh), yang tidak kasat mata (Markus 16:19, Lukas 24:50--)! Wajar sekali, Roh Tuhan tidak terikat oleh Alam Fisik!

Butir (1) dan (7) sampai dengan (11) tidak pernah dilakukan oleh Nabi manapun; mereka tidak memiliki kuasa yang serupa, sebab nabi hanya manusia yang ditingkatkan martabatnya!

Yesus bahkan memberi Otoritas Sorgawi kepada muridYesus untuk, di bawah tuntunan Roh Kudus, melakukan sebagian perbuatan-perbuatan ajaib seperti yang dilakukanNya, sampai kepada menaklukkan atau mengusir Iblis/setan yang mengganggu manusia. Tidak ada nabi yang pernah menanggulangi setan!

Kemampuan melakukan hal-hal yang adi-kodrati oleh para murid Yesus itu luntur, nyaris punah di tengah agama Kristen, tetapi berlanjut terus bagi murid Yesus yang sungguh, yakni yang sungguh-sungguh mentaati Yesus Kristus sampai abad-XXI ini, seperti halnya para Hawariyyin di abad-I.

5.3. SEMAKIN JELASLAH YANG HAQ

Seperti halnya Bupati yang Sah, membawa mandat dari Raja yang Sah, demikian pula Yesus-Anak-Manusia memperkenalkan Yang Haq, Yang mengatasi segala Nalar, dan Theologia dan Aqidah, sehingga tidak terjangkau oleh orang-orang yang belum sungguh mencari kebenaran, melainkan menempatkan Nalar manusia di atas kebenaran Yesus, yang berkata benar (QS.19:34):

> *19:34. Itulah Isa putra Maryam, yang* ***mengatakan perkataan yang benar,*** *yang mereka berbantah-bantahan tentang kebenarannya.*

Ayat QS.19:34 itu bersepakat dengan sabda Yesus pada Yohanes 14:6:

14:6 Kata Yesus kepadanya: "Akulah **jalan** dan **kebenaran** dan **hidup**. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.

Jelaslah bahwa Yesus juga mengemban mandat menjadi satu-satunya Pribadi untuk **menuntun umat kepada Bapa Surgawi** (bukan Allah), setelah Yesus menjadi satu-satunya Pribadi yang **membasuh manusia dari dosa masing-masing!**

Berlandaskan 'mandat-surgawi' itulah Yesus memperkenalkan Yang Haq, Raja Surga yang sah! Yang Haq bukanlah Ilah yang diperkenalkan oleh Musa (Yahweh), bukan pula oleh Muhammad (Allah); keduanya hanya ilah-bangsa-bangsa (1Tawarikh 16:26).

Yang Haq itulah yang mengutus Yesus, bukan Allah, bukan Yahweh, sebab Yesus, dalam seluruh sabdaNya tidak pernah mengakui diutus oleh salah satu ilah itu!

Yang Haq itu diperkenalkan oleh Yesus, tanpa menyebut sesuatu nama, cukup dengan menyeru 'Bapa Surgawi' (Matius 6:9-13), sebab Dia *'sendirian di Surga'*, tidak membutuhkan nama panggilan. Beberapa butir pengenalan lainnya disajikan di bawah ini...

Bapa Surgawi adalah Roh; bukan bentuk lainnya.
Ini diajarkan oleh Yesus dalam Yohanes 4:24. Yesus juga mengajarkan bahwa roh itu seperti angin (Yohanes 3:8), yang tidak nampak, tetapi masih dapat dirasakan. Jadi untuk mengenal Bapa Surgawi, pendekatan yang tepat adalah **'rasa'**, bukan 'nalar'!

Yesus juga mengajarkan bahwa Bapa Surgawi juga Yang Maha Kudus, maka hanya dapat didekati di dalam kekudusan yang cukup. Maka setiap orang yang ingin me'rasa'kan pergaulan dengan Bapa Surgawi, harus diawali dengan pengudusan diri, yang akan terjadi jika ia mempercayakan diri di-imam-i oleh Yesus Kristus untuk penyucian dirinya dari dosa, sesuai yang Yesus tawarkan melalui penyalibanNya.

Selaku Yang Maha Kuasa, Bapa Surgawi mampu memecah diri;

Seperti halnya angin, maka Yang Maha Kuasa mampu 'memecah' diriNya (siapa berani mencegah Yang Maha Kuasa?). Janganlah istilah 'memecah' itu dianggap sebagai kelereng pecah menjadi dua, sehingga pengikut Yesus dituding menyembah dua Tuhan.

Sebagian Roh itu muncul dalam wujud Yesus-Anak-Manusia, tanpa terjadinya perpisahan! Itulah sebabnya ketiga Kitab Suci menyatakan bahwa Yesus itu adalah Roh Tuhan (Yesaya 61:1-2, Lukas 4:18, QS.66:12; lihat pembahasan pada Pasal-4.4.), tanpa menyatakan ada Dua (Roh) Tuhan, di Bumi dan Surga. (Jika Saudara tidak mampu menalar kebenaran Surgawi ini, apa hak Saudara untuk berbantahan dengan Yang Benar?)

Masih adakah Pembaca yang bersikukuh mengatakan: "Allah tidak beranak dan tidak diperanakkan!" Maka Yang Kuasa menunjuk kepada kemampuan makhluk ciptaannya, amoeba, makhluk satu sel, yang mampu membelah dirinya menjadi dua, si 'bapak' dan si anak', tanpa ada urusan berkelamin atau beristeri. Apa lagi Yang Maha Kuasa, tentu kemampuanNya melebih amoeba, mampu memecah Diri, tanpa harus terpisah, dan kemudian menyatu lagi secara hakiki.

Yang rendah hati saja yang mampu menaklukkan nalarnya kepada pikiran-pikiran Tuhan!

Dalam Wawasan roh, yang seperti angin, lihatlah adanya 'angin-yang-maha-besar' (atmosfer atau angkasa) dan adanya 'angin-yang-kecil' (di dalam paru-paru manusia), seperti dua nampaknya, namun satu hakekatnya, tak pernah terpisah. 'Angin-yang-maha-besar' itulah yang menggambarkan Yang Maha Besar (Bapa Surgawi), dan 'angin-yang-kecil' menggambarkan Yesus-Anak-Manusia, yang lahir dari rahim Maria (Maryam). Maka dengan tegas Yesus sabdakan:

“Aku dan Bapa adalah satu!” (Yohanes 10:30).
Ke’terpisah’an Yesus Kristus (di Bumi) dari Bapa (di Surga), nampak seolah-olah menjadi DUA pribadi, adalah menurut nalar manusia belaka. Kebenaran Surgawi yang menyatakan bahwa Kristus dan Bapa adalah satu bukan untuk diperdebatkan dengan nalar. Siapakah manusia, sehingga berani berbantahan dengan Yang Pencipta?

‘Bapa Surgawi’ membawa makna: manusia boleh bergaul dengan Beliau, seperti kepada pribadi ayah kita masing-masing. Begitu besar kasih Yang Maha Kasih, sehingga diperkenankannya orang percaya menyeru Dia dengan Bapa Surgawi! Dia adalah Tuhan yang dapat digauli oleh manusia yang rendah hati!

Ini adalah imam Injili, yang sangat berbeda dari agama manapun. Hal ini akan beroleh penjelasan pada bagian mendatang.

Bapa Surgawi adalah Raja Surga

Murid Yesus diajar berbicara kepada Tuhan (Matius 6:9-13) seperti kepada ayah masing-masing, sebab Bapa Surgawi adalah Bapa segala roh:

> “**Bapa kami yang di surga**, kuduslah namaMu, dst....... karena **Engkaulah yang empunya Kerajaan** dan Kuasa dan Kemuliaan sampai selama-lamanya.”

Jelaslah bahwa Bapa Surgawi adalah Raja Surga, dan yang ada di Surga adalah Kerajaan, yang diperkenalkan oleh Yesus Kristus ke Bumi. Bukan agama (Kristen), melainkan Kerajaan Surga, sebab Yesus tidak pernah menegakkan syariat agama manapun!

Kitab Perjanjian Baru mencatat dari sabda Yesus (saja), 71x ‘Kerajaan Sorga’ atau ‘Kerajaan Tuhan’, sementara Quran mencatat 21x Kerajaan Langit (yang tentu saja dimiliki oleh Raja Surga, Yang Haq!

Bapa Surgawi Maha Pengasih!

Yang Haq mengasihi bahkan orang-orang berdosa, memberi kesempatan kepada para pendosa untuk dibersihkan dari dosa mereka, melalui pengorbanan Yesus Kristus. Bahkan disediakan Surga untuk manusia pendosa yang mau ditebus!

<u>Bukan</u> Agama, tetapi Pergaulan Warga Kerajaan!

Di Surga ada Kerajaan, bukan sekedar Agama. Seperti halnya setiap Kerajaan di Bumi ini, setiap HUKUM Kerajaan adalah ‘panglima’, bukannya agama anutan rakyat.

Fakta menunjukkan bahwa Yesus tidak pernah merumuskan aturan keagamaan, semisal Hari Ibadah, atau Gembala Sidang (Pendeta), tidak juga Yesus merumuskan Tata Ibadah, ataupu upacara agamawi manapun, seperti halnya dalam Kitab Suci Yahudi.

Maka di dalam Kerajaan Surga, yang ditekankan adalah pergaulan antar warga Kerajaan (arah Horizontal) dan pergaulan dengan Raja (arah Vertikal). Dan ketentuan pergaulan di dalam Kerajaan Surga berlandaskan KASIH (dua arah pula; vertikal dan horizontal), yang dapat dinyatakan secara sederhana: kerelaan berkorban demi kepentingan pihak lain. Demikianlah bentuk kehidupan dalam Kerajaan Surga.

Bapa Surgawi memberi Benih Kekekalan (kepada orang percaya...)

Ketika akan mengutus Yesus Kristus ke Bumi, Bapa Surgawi ‘memecah’ diri menjadi ‘dua’ (namun tetap satu). Sebagian kecil Roh Tuhan mengambil rupa seorang Anak Manusia (Yesus), yang mempersaksikan ke-maha-kuasa-an Bapa Surgawi. Istilah Quran: Yesus diperkuat oleh Ruhul Kudus.

Selanjutnya bukan perkara yang sulit jika Bapa Surgawi, oleh kasihNya, ingin memperkuat banyak manusia agar mampu hidup suci, seperti Yesus yang sudah diperkuat oleh Roh Kudus. Maka banyak manusia diperkuat pula oleh (sebagian kecil) Roh Tuhan atau Roh Kudus.

Oleh Roh Kudus itulah, orang percaya diperkuat sehingga mampu hidup suci, juga diperkuat sehingga mampu hidup kekal kelak, sebab benih yang dibawa dari rahim ibu hanya mampu hidup 70-100 tahun, saja! Roh Kudus itulah yang menjadi benih kekekalan, jaminan untuk hidup suci dan sekaligus jaminan untuk hidup kekal di Surga kelak!

5.4. YESUS KRISTUS DAN BAPA SURGAWI; *ADA DUA???*

Banyak sekali orang yang mengandalkan nalarnya lalu gagal memahami hubungan antara Yesus Kristus dengan Bapa Surgawi. Kebingungan mendasar muncul ketika memikirkan bahwa Yesus adalah manusia, lalu harus **dianggap satu** dengan Bapa Surgawi, Yang Maha Besar. Mana mungkin?

Kekeliruannya berangkat dari kegagalan membedakan antara Yesus-**Anak-Manusia** dengan Yesus **Kristus yang Roh**, yakni sebagian dari Roh Tuhan. Jika seseorang mampu menampak Yesus Kristus yang Roh (-Tuhan), maka menyatunya dengan Bapa Surgawi yang juga Roh Tuhan akan segera diterima.

Dalam hal inilah terjadi pengujian kerendahan hati (atau keangkuhan?) manusia di hadapan Penciptanya! Dengan nalarnya yang terbatas, manusia berusaha keras untuk paham sepenuhnya Tuhan, Yang Maha Besar dan Tidak Terbatas. Kebodohan yang membawa kepada kecelakaan rohani.

Adalah paling tepat mengenal suatu Tokoh dari pengakuanNya sendiri, teristimewa Tokoh Yesus Kristus yang berkata benar (QS.19:34; Yohanes 14:6). Maka dapatlah Saudara mengenal Yesus dari sabda-sabda Yesus di bawah ini, yakni jika Saudara mampu menalar dengan tepat.

a. Aku (Kristus, Roh) **diutus oleh BapaKu** (Yang Roh);
b. BapaKu (Roh) **lebih besar dari padaKu** (sebagian Roh Bapa).
c. Aku (sebagian Roh Bapa) **keluar dari Bapa** (Roh) ← Mengapa ada umat yang menyanggah: “Tidak bisa Bapa yang Roh memecah dirinya,” padahal amoeba makhluk satu sel, mampu melakukannya!
d. Aku (Roh) **kembali kepada Bapa** (Roh) ← angin juga mampu berbuat demikian.
e. Aku (sebagian Roh Bapa) **dan Bapa** (Roh) **adalah satu** ← sesuatu yang kurang masuk akal dalam wawasan kedagingan, tetapi perkara biasa dalam wawasan-roh, yang seperti angin!
f. Barangsiapa telah melihat Aku (sebagian Roh Bapa), **ia telah melihat Bapa (**Roh**)**...
(Hikmat dari lautan: Seorang anak kecil, anak gunung, kembali dari pikinik di tepi pantai. Dengan riang dia nyatakan kepada temannya: “Aku telah melihat laut!” Setiap orang akan menerima pernyataannya tanpa perbantahan. Padahal yang dilihat oleh anak itu baru sebagian kecil dari laut!)
Demikianlah terjadi ketika Yesus mensabdakan kepada Filipus (Yohanes 14:9):

“ ...Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa...”

Jadi barangsiapa **sudah mengenal** Kristus Yesus, dia sudah mengenal Bapa Surgawi, Yang Maha Tinggi (sebab keduanya adalah satu!). Barangsiapa **menyeru** Yesus Kristus, dia sudah menyeru Bapa Surgawi, barangsiapa **mengandalkan kuasa** Yesus, dia sedang mengandalkan kuasa Yang Haq, dan sebagainya!
g. Isa/Yesus (Kristus) **terkemuka di dunia dan akhirat**, demikian kesaksian Quran (QS.3:45); demikian pula pernyataan Yesus sendiri (Matius 28:18).
h. Yesus Kristus menyediakan banyak tempat di Surga (Yohanes 14:2);
i. Yesus Kristus akan datang kembali (kesaksian Hadits Nabi dan pernyataan dalam Bible), Yohanes 14:2:

> Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk **menyediakan tempat bagimu.** 3 Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, **Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku**, supaya di tempat di mana Aku berada, kamu pun berada.

Ternyata yang paling mengerti urusan ini adalah saudara-saudara kita pemeluk agama Hindu. Mereka cepat menangkap bahwa:

Yesus-Anak-Manusia adalah titisanNya Bapa Surgawi.
Setelah Yesus-A-M meninggal dunia, RohNya kembali menyatu dengan Roh Bapa!

'**Titisan**" punya arti: **'yang-menitis'** tetap hadir utuh di Surga, sementara **'titisan'** tampil di Bumi. Semisal Sri Kresna yang adalah titisan Batara Wisnu; Batara Wisnu tetap di Surga, utuh, sementara Sri Kresna tampil di Bumi dengan menampilkan sifat dan 'kesaktian' Batara Wisnu. Setelah ajal. Sri Kresna kembali ke Surga, menyatu kembali dengan Batara Wisnu.

6. BERGAUL DENGAN YANG HAQ TERUS SAMPAI KE SURGA

Dengan sikap memuliakan Yang Maha Kuasa, kita boleh mengerti bahwa YMK mampu mewahyukan pikiran-pikiranNya ke dalam Kitab manapun yang dikehendakiNya. Sebaliknya Iblis selalu berusaha merecoki para penulis Wahyu yang sah itu, sehingga adakalanya bermunculan Wahyu palsu. Hanya dengan tuntunan Yang Benar, seseorang mampu membedakan yang palsu dari yang sah itu. Dan satu **Tokoh yang benar** diperkenalkan oleh Quran dan Kitab Perjanjian Baru (lihat uraian pada Pasal-5.3.): Yesus Kristus!

Dengan membuka hati, bersikap mengaku bahwa Yang Haq adalah sekaligus Yang Maha Kuasa, maka YMK mampu mengilhamkan kehendakNya ke dalam setiap pikiran manusia yang mau dengar-dengaran akan kehendakNya.

Awal dari dengar-dengaran dibuktikan dengan menerima tawaran Yesus Kristus untuk Saudara disucikan dari dosa, sebab kesucian hati adalah prasyarat untuk mampu bergaul dengan Yang Haq, Yang Maha Suci, lalu mampu menerima pesa-pesan Surgawi. Terimalah dan laksanakan rumusan umum kehidupan manusia yang ditetapkan oleh Yang Haq: bergabunglah dengan ~~agama Kristen~~ Kerajaan Surga yang Yesus perkenalkan, sebab...

6.1. YESUS KRISTUS TIDAK MEMBAWA AGAMA, TETAPI KERAJAAN!

Sungguh banyak umat yang keliru mengerti tentang tugas yang diemban oleh Yesus Kristus ketika berkunjung ke Bumi. Selain meng-imam-i kurban akbar, Yesus juga menegakkan Kerajaan Surga di Bumi. Urusan ini sudah lebih dahulu dinubuatkan dalam Yesaya 9:5;

Sebab seorang **anak telah lahir** untuk kita, seorang **putera** telah diberikan untuk kita; **lambang pemerintahan ada di atas bahunya,** dan namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, **Tuhan yang Perkasa**, **Bapa yang Kekal**, **Raja Damai**.

Perhatikan kalimat **'anak telah lahir'** dan **'putera telah diberikan'**. Bukankah itu menunjuk kepada Yesus-Anak-Manusia **yang dilahirkan** dan Yesus Kristus **yang** ~~tidak dilahirkan~~ **diberikan** oleh Bapa Surgawi?

Penasihat Ajaib tidak bisa lain kecuali menunjuk kepada Yesus Kristus, yang nasihat dan ajaranNya sangat ajaib, tidak pernah diberikan oleh orang-orang bijaksana sebelum dan sesudah Yesuspun! Ajaran satu-kata: KASIH, menjadi ajaran yang paling agung di sepanjang sejarah manusia!

Tuhan yang Perkasa menunjukkan pula bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan (tepatnya: sebagian Roh Tuhan) yang menampilkan keperkasaan tiada tara, ketika Dia menahankan segala macam siksa dan derita seperti yang belum pernah dialami oleh manusia manapun di sepanjang Sejarah!

Bapa yang Kekal mengajarkan bahwa Putera yang diberikan itu sekaligus adalah Bapa Yang Kekal. Kesatuan yang nampaknya dua, tetapi sesungguhnya Esa, tidak pernah berpisah. Yesus sabdakan 8-abad kemudian: **"Aku dan Bapa adalah satu!"**

Raja Damai menunjukkan bahwa Yesus Kristus adalah Raja, Yang tidak mau berperang, melainkan membiarkan diriNya dibunuh dari pada mengangkat pedang! Demikianlah selama dua puluh abad, Yesus Kristus sudah memenangkan hati umatNya (sekarang berjumlah sekitar 2.3. milyard). Bukan **menaklukkan** seperti kebiasaan raja-raja dunia, melainkan **memenangkan** hati lawan, menjadikannya kawan!

Lambang pemerintahan ada di atas bahunya... apa maknanya? Adakah lambang pemerintahan di atas bahu Yesus? Seperti halnya para Jendral yang memikul bintang-bintang di pundak? Atau jumbai di pundak di jubah kehormatan raja? Tidak pernah ada di pundak Raja Yesus! Satu-satunya yang pernah dipikul oleh pundak Yesus (dalam catatan Bible) adalah Salib kayu, yang Dia pikul menjelang penyaliban!

"Salib sebagai lambang pemerintahan? Tidak masuk akal!" ujar nalar manusia, yang kerdil dan terbatas.

Tetapi memang demikian pikiran Surga. Dinyatakan dalam titah Yesus kepada para murid, bahwa para muridYesus harus memikul salibnya masing-masing (Matius 16:24). Kemudian dalam kekekalan mereka ikut memerintah bersama Yesus (Wahyu 20:4, 20:6, 22:5!). Di Bumi mereka memikul Salib, di Surga memerintah bersama Yesus! Jelaslah, dalam pikiran Surga: **Salib adalah Lambang Pemerintahan.** Siapa yang mau berbantahan dengan Yang Haq, Pencipta manusia?

Jelaslah bagi para Pembaca, Yang Haq sudah mewahyukan kepada nabi Yesaya bahwa Utusan yang akan datang itu (Yesus Kristus) adalah Raja Surga, dalam kesatuan dengan BapaNya.

Sungguh yang ada di Surga adalah suatu Kerajaan, Kerajaan Surga, yang juga berkuasa atas Bumi dan segala isinya. Namun Bumi sempat dikangkangi oleh Iblils, itulah sebabnya perlu datang Utusan **dari** Surga untuk menegakkan Kerajaan Surga di Bumi.

Langkah awal untuk membiasakan umat dengan Wawasan Kerajaan, perhatikanlah: Hampir sepertiga halaman-halaman dari Kitab Perjanjian Lama menyangkut kehidupan dalam Kerajaan. Supaya umat dibiasakan dengan jalan pikiran Kerajaan dan mengerti benar bagaimana berurusan secara benar dengan Raja. Dengan demikian, ketika Yesus Kristus hadir di Bumi, tidak canggung lagi umat berurusan dengan Yesus Kristus, Raja itu.

Lihatlah Kitab-kitab 1 dan 2 Samuel, 1 dan 2 Raja, 1 dan 2 Tawarikh, Ezra, Nehemia, Ester dan Daniel, semuanya mencatat tentang kehidupan di dalam Kerajaan. Semuanya mempersiapkan para pembaca Bible untuk mengerti bagaimana hidup dalam Kerajaan yang akan datang, KerajaanNya Yesus Kristus!

Lihat pula, betapa Yang Haq sudah merancang dan menggelar pembentukan Kerajaan Surga di Bumi, seperti halnya ketika Yang Haq merancang melaksanakan Penyaliban, yang berkaitan pula dengan (lambang) pemerintahan Kerajaan Surga!!!

Tidak bisa lain, Yang diperkenalkan Yesus, hanya Dia-lah Sesembahan yang benar, Yang Haq!

Setiap pembaca Bible yang tekun, setelah membaca ratusan halaman dari Kitab Perjanjian Lama, ketika mulai menekuni Kitab Perjanjian Baru segera menangkap sabda Yesus yang pertama sekali diutarakanNya (Matius 4:17): **"Bertobatlah, sebab Kerajaan Surga sudah dekat!"**

Kerajaan Surga sudah dekat, berarti akan ditegakkan dan mengambil alih penguasaan Bumi ini dari tangan Iblis! Maka pertobatan yang Yesus maksudkan adalah: Tinggalkan dosa-dosa dan kuasa-kegelapan yang sekarang mengungkung hidup kalian, bergabunglah dengan Kerajaan Surga, Kerajaan Terang yang Yesus tegakkan!

Dan di masa kini nampaklah, sepertiga penduduk Bumi sudah ~~ditaklukkan~~ dimenangkan oleh Yesus, Raja Damai. Tanpa menggunakan panah dan pedang, tidak seperti cara-cara Muhammad, Abu Bakar dan para Khalifah yang mashur itu. Yesus mengandalkan KASIH, senjata paling ampuh dari Surga.

Maka siapa saja yang ingin bergabung dengan Kerajaan Surga, yakni Kerajaan Kekekalan yang ditegakkan oleh Yang Haq, sebaiknya **mempelajari** (dan **mentaati**!) setiap sabda Yesus yang direkam dalam Kitab Perjanjian Baru, istimewanya dari Kitab-kitab Matius-Markus-Lukas-Yohanes. Dan wajiblah setiap sabda Yesus dipahami dalam Wawasan Kerajaan, bukan dalam Wawasan Agama!

6.2. BERTOBATLAH, RAJA SURGA SEGERA DATANG

Di Surga tidak ada Agama, sebab Agama hanya sekumpulan aturan yang diperlukan untuk hidup di Bumi yang penuh kekacauan; ketertiban kehidupan di Surga tidak membutuhkan pengaturan agamawi!

Yang ada di Surga adalah Kerajaan Surga, dengan norma kehidupan warga Kerajaan, yakni ketaatan mutlak kepada Raja Surga, sekaligus menegakkan Hukum Kerajaan Surga, yakni KASIH!.

Siapapun yang mau bergabung dengan Kerajaan Surga wajib mempersiapkan diri, sejak di Bumi, untuk hidup menurut norma-norma Kerajaan Kekal **sejak di Bumi.** Dan nasihat ajaib dari Penasihat Ajaib untuk ketertiban hidup di Bumi adalah KASIH.

Terapkanlah KASIH terhadap Raja Surga dalam bentuk mentaati setiap sabdaNya secara tekun, dan sadarilah: pasti ada 'harga-yang-harus-dibayar' (pengorbanan!)

Terapkanlah KASIH terhadap sesama manusia (semua manusia!) dalam bentuk memperkenalkan Kerajaan Surga kepada orang lain dan mengajak mereka bergabung ke dalam hidup kekal di dalam Kerajaan Kekekalan itu. Dan semuanya itu dilakukan dengan berani 'membayar-harga'!

{Dalam semangat sedemikianlah Buku ini dituliskan, dengan menempuh risiko dihujat oleh mereka yang tidak-terima, atau disantet/dizikiri agar terkena laknat Allah, atau secara fisik dibunuh (namun itu adalah gerbang ke Surga kekal); mulialah Raja Yesus!}

Waktunya sudah dekat, Raja itu akan segera datang, maka bertobatlah!
Taati Raja secara mutlak! Demikianlah kehidupan hamba Raja yang memuliakan Rajanya.

6.3. KAMU HARUS DILAHIRKAN KEMBALI ! (Yohanes 3:3,5)

Mengapa demikian? Sebab setiap manusia, lahir dari rahim ibunya hanya membawa benih-insani, yang mampu hidup 70-100 tahun saja! Tidak lebih. Padahal Bapa Surgawi mengajak manusia menjadi warga Kerajaan Kekal, hidup kekal ribuan tahun tanpa batas: maka benih-insani tidak terpakai di Surga.

Maka perlu ada pembaharuan benih: setiap (calon) warga Kerajaan Surga harus menyandang benih-kekekalan atau benih-surgawi, diberikan oleh Bapa Surgawi. Itulah yang dimaksudkan dengan 'dilahirkan-kembali'. Bukan dengan cara masuk kembali ke rahim ibu lalu lahir sekali lagi selaku bayi (itu Wawasan-Kedagingan), tetapi dengan menerima benih-kekekalan (Wawasan-Rohani), yakni Roh Kudus, yang disediakan bagi setiap orang yang percaya Injil, yang Yesus beritakan, dibawaNya dari Surga.

a. **Roh Kudus, yang berdiam di dalam diri orang percaya Injil** (Yohanes 14:17), itulah benih-kekekalan, yang menggantikan benih-insani, lalu memampukan manusia untuk hidup kekal (baca 1 Yohanes 3:9 dan 1 Petrus 1:22-23);
b. **Roh Kudus, yang suci, itulah yang akan menuntun manusia,** mengajarnya dari dalam batin, menginsafkan manusia tentang dosa, kebenaran dan penghakiman (Yohanes 16:9), sehingga memampukan muridYesus untuk hidup suci, melayakkan mereka untuk bergabung ke Surga-kekal; Roh Kudus itu pula yang mewaspadakan setiap kali ada serangan/bujukan Iblis untuk berbuat dosa, serta memberi keperkasaan untuk menangkali serangan/bujukan Iblis itu.
c. **Roh Kudus, benih ke-tuhan-an itu membawa besertaNya wibawa-surgawi** untuk mengenyahkan setan-setan dari kehidupan orang-yang-percaya-Injil. Dan Iblis mengenalNya dan akan mematuhi setiap perintah muridYesus yang berpadanan dengan kehendak Raja Surga! (Markus 16:17, Lukas 10:17-19);
d. **Roh Kudus adalah Roh Penghibur** (Yohanes 14:26) **bagi para muridYesus.** Mereka memerlukan penghiburan-surgawi karena Yang Batil dan orang-orang di luar Injil membenci muridYesus selaku pengikut Yang Haq. Di seluruh dunia, muridYesus yang sungguh mengalami ejekan, cemoohan, tekanan, penindasan bahkan pembunuhan, hanya karena mereka bersaksi tentang Yang Haq dan Yesus Kristus yang diutusNya!

Lihatlah, betapa Pengasih Raja Surga itu, mengangkat manusia dari lumpur dosa, lalu memberi manusia benih-kekekalan (Roh Kudus) yang memampukan manusia hidup suci, juga memberi wibawa untuk mengenyahkan Iblis perangsang dosa, maka layaklah orang yang hidup secara Injili bergabung ke Surga kekal, yang sudah disediakan lebih dahulu.

Semuanya terencana dengan baik, semuanya terlaksana dengan baik, demikianlah Yang Haq menunjukkan ke-maha-kuasa-anNya dan menunjukkan kasihNya, yang tidak dapat ditiru oleh Allah, Yang Batil! Mulialah Raja Surga!

6.4. HANYA BAGI PEMBACA YANG MAU DIBIMBING KE SURGA

Sudah cukup diberikan penjelasan bagi Pembaca yang ingin bergabung dengan Yang Haq, Pemilik Surga. Supaya cita-cita itu menjadi kenyataan, yang dapat Saudara lakukan sekarang adalah menyatakan kehendak Saudara dalam bentuk ucapan-ucapan yang tepat. Ucapan Saudara disimak oleh Malaikat Surga yang akan mem-proses lebih jauh permohonan Saudara, sehingga menjadi kenyataan, pada waktu Tuhan.

Hal ini sesuai dengan kebenaran surgawi yang disabdakan oleh Yesus dalam Matius 12:37:

"Karena menurut ucapanmu engkau akan dibenarkan, dan menurut ucapanmu pula engkau akan dihukum."

Raja Surga mengerti benar kelemahan manusia, mengerti benar jahatnya Iblis, yang tidak suka Saudara bergabung ke Surga. Maka caranya dipermudah, tinggal mengucapkan kalimat-kalimat yang tepat dan benar, sisanya adalah pekerjaan Malaikat Suci dan Roh Kudus, yang akan dikaruniakan kepada Saudara.

{Ada saja orang yang tidak mengerti urusan Roh, lalu menuding: "Ada berapa Roh Kudus?" ***Pertama*** *Penulis mau ingatkan bahwa Bapa Surgawi adalah Roh.* ***Ke-dua****, Bapa Surgawi, Yang Maha Kuasa itu mampu 'memecah-Diri', lalu bagian yang lebih kecil muncul di Bumi dalam wujud Yesus-Anak-Manusia. Setelah Yesus Kristus kembali ke Surga, Roh Yesus (= Roh Kudus) itu pula yang dibagi-bagi lebih kecil lagi (menjadi berjuta-juta 'pecahan'), menjadi benih-kekekalan (Bayangkan: benih laki-laki, sperma, yang makhluk satu sel, cukup untuk membuahi satu sel-telur yang kemudian bertumbuh menjadi janin, lalu lahir sebagai bayi manusia!) Demikian pula, Roh Kudus untuk setiap manusia hanya seukuran benih (-kekekalan); tidak benar jika dikatakan ada sekian juta Roh Kudus. Kekeliruan itu diluruskan di sini!}*

Yesus Kristus tidak mewajibkan Saudara untuk memeluk agama Kristen, sebab Ia tidak membawa Agama, melainkan Kerajaan Surga dengan Tatanan PemerintahanNya.

Saudara yang sudah siap, dapat mengucapkan kalimat-kalimat berikut, dengan bersuara. Ucapkanlah dengan ketulusan hati, tanpa tergesa-gesa; katakanlah:

> Saya menyeru Yang Haq, Pencipta diriku, yang sudah mengutus Yesus Kristus ke Bumi, menjadi IMAM dalam penyampaian kurban bagi penghapusan dosa manusia. Saya mau, dan saya mohon diikutkan di dalam kurban-penebus-dosa yang Yesus Kristus lakukan. Terimakasih, ya Tuhanku, sebab dosa-dosa saya dihapuskan melalui kurban-akbar yang Yesus lakukan!
>
> Saya juga ingin dibebaskan dari himpitan Iblia, yang biasa merangsang diriku agar berbuat dosa. Demi nama Yesus Kristus, harus enyah Iblis dan jin dan syaitan dari kehidupanku. Saya tidak mau berurusan lagi dengan kalian, sebaliknya saya dikawal oleh Malaikat Surga di sepanjang sisa kehidupanku. Segala macam kesaktian, harus dilenyapkan pengaruhnya atas diriku, tidak perlu kesaktian bagiku, sebab Malaikat Surga lebih mampu melindungi diriku dari segala macam bahaya.
>
> Ya Tuhan, Rajaku, saya juga ingin beroleh benih-kekekalan, yakni Roh Kudus, agar bersemayam di dalam diriku, membimbing saya untuk hidup saleh, menuntun saya dalam perjalanan ke Surga kekal. Saya terima Roh Kudus masuk ke dalam hatiku, mewakili Yang Haq memerintah dari dalam diriku, sehingga terjagalah kelakuanku dalam kesucian, layak bergabung ke Surga kekal.
>
> Segala macam perjanjian-kegelapan bersama Iblis, yang sempat terbentuk di masa lalu, mungkin pula mewaris dari leluhurku yang penyembah berhala, demi nama Yesus aku batalkan, tidak berlaku lagi bagi diriku. Saya hanya terikat perjanjian dengan Yesus Kristus, Penyelamatku, dalam bentuk 'perjanjian-yang-baru'.
>
> Demi nama Yesus Kristus Penyelamatku, saya ucapkan doa-doa ini; AMIN.

Saudara yang berbahagia, pastilah Saudara ingin tuntunan lebih jauh lagi dalam urusan perjalanan ke Surga. Maka yang dapat kami tolong adalah sekedar memberi petunjuk ringkas, karena sesungguhnya Penuntun yang Benar bagi Saudara adalah Roh Kudus sendiri, sehingga tidak diperlukan tuntunan manusia.

Saudara dapat meminta buku-tuntunan dari kami dengan mengirimkan sms ke: **085831213631**

Dapat juga Saudara menuliskan e-mail ke alamat **hhindu08@yahoo.com** Kami akan kirimi Buku Penuntun itu kepada Saudara yang meminta, cuma-cuma, sepanjang masih tersedia stock.

7. PESAN-PESAN DARI RAJA SURGA

QS.34:49 mencatat:

"Katakanlah: Kebenaran telah datang dan yang batil itu tidak akan memulai dan tidak (pula) akan mengulangi".

Ini adalah wahyu tulen, dari Yang Haq. Diselusupkan ke tengah Quran, karena Yang Haq itu Maha Kuasa dan Maha mampu! Tentu Yang Haq mampu menyusupkan kebenaranNya ke dalam Kitab manapun yang Dia inginkan.

Ayat itu secara tersirat memberi tahu, akan tiba waktunya...

Yang Batil dilenyapkan oleh Yang Haq!

Kebatilan yang Allah (dan Muhammad) lakukan untuk menyelubungi karya pengorbanan Yesus melalui penyaliban sudah dibiarkan oleh 'Surga' selama lebih 14-abad. Tentu saja kebatilan ini pasti akan berakhir!

Kebenaran dimunculkan lagi oleh Surga melalui runtuhnya Menara Kembar di New York. Di tengah puing-puing menara itu malaikat Surga diutus untuk menegakkan lagi suatu Salib terbuat dari besi-kerangka Menara itu! Itu dilakukan secara ajaib (mujizat) dan sekaligus untuk menunjukkan kepada manusia sedunia bahwa peristiwa penyaliban Yesus sungguh terjadi. Lihatlah besarnya salib-besi, lambang qurban akbar Yesus, ditegakkan 2000-tahun setelah kejadian sesungguhnya. Bandingkan dengan badan manusia yang berdoa di bawah salib-besi itu.

Berita yang bertentangan adalah kebohongan, oleh Anti Kristus!

Peristiwa salib-besi ini sekaligus menjadi tanda betapa dekat waktunya kedatangan Yesus Kristus yang kedua kali, untuk mengambil alih penguasaan bumi ini dari pihak Anti Kristus, yang selama ribuan tahun dibiarkan menyesatkan manusia.

Dekat pula waktunya Yesus akan turun menjadi Hakim yang adil di akhir zaman (anehnya, Muhammad meyakini hal ini, nyata dari Hadits-nya!). **Hakim**, berarti memutuskan siapa yang boleh bergabung ke Surga dan siapa yang akan menjadi penghuni neraka jahannam! Sewajarnyalah, sebab Yesus Kristus sudah berkorban untuk menyucikan manusia dari dosa, sehingga Dia mengetahui siapa saja yang sudah menyerahkan diri untuk di-imam-i, dibasuh dari dosanya. Sederhananya, mereka yang sudah menolak kurbanNya Yesus akan ditolak juga dari Surga kekal.

Terserah kepada para Pembaca, apakah mau tetap mempercayai kebatilan, atau mengimani Yang Haq!? Dampaknya jelas sekali... siapa saja yang menolak kebenaran Surga tentang Salib Yesus dan penebusan oleh Yesus akan mengalami nasib seperti Muhammad; nabi palsu dengan wahyu palsunya.

Lihatlah bagaimana Yang Maha Tinggi menyelenggarakan pemerintahanNya di dunia ini. RancanganNya untuk menyelamatkan umat manusia sudah dimulai ribuan tahun sebelum terjadi. Nubuatan demi nubuatan

diwahyukan, lalu dijadikan kenyataan. Dengan demikian manusia yang punya akal sehat mengerti mana rancangan Yang Maha Tinggi, mana yang rancangan Iblis yang merecoki rancangan Tuhan. Silahkan Saudara mengambil keputusan yang tegas, keraguan bisanya mencelakakan!

7.1. PESAN UNTUK PEMUKA AGAMA YAHUDI

Dahulu orang Yahudi sudah memaksa Pilatus agar menyalibkan Yesus. Apa kesalahan yang Yesus perbuat terhadap kalian? Maka terjadilah apa yang disabdakan Yesus dalam Matius 21:43:

> Sebab itu, Aku berkata kepadamu, bahwa Kerajaan Surga akan **diambil dari padamu** dan akan diberikan kepada suatu **bangsa yang akan menghasilkan buah Kerajaan** itu.

Maka bangsa Yahudi, yang adalah pilihan Yahweh, unggul di Bumi, tetapi tidak unggul di hadapan 'Surga'. Mereka bukan lagi warga Kerajaan Surga (di Bumi), melainkan bangsa lain, bangsa **bentukan baru**, warga Kerajaan Surga yang menghasilkan buah-buah bagi Kerajaan Surga. Yakni orang-orang yang memashurkan kurban akbar Yesus, gerbang masuk ke dalam penyucian diri dan selanjutnya ke dalam Kerajaan Surga.

Bertobatlah, hai bangsa Yahudi, jangan harapkan lagi tegaknya Kerajaan Daud, itu sudah berlalu. Yang berlaku sekarang adalah Kerajaan Surga, yang diperkenalkan oleh keturunan Daud (secara kedagingan), yakni Yesus Kristus!

7.2. PESAN UNTUK PARA PEMUKA AGAMA (SEKTE-SEKTE) KRISTEN

Pemuka-pemuka Kristiani, <u>jangan</u> Saudara mengira bahwa kedatangan Yesus ke-dua kali hanya akan membasmi kebatilan Allah. Sebab di tengah ke-kristen-an sendiri terjadi ke-batil-an yang mengerikan!

> **I Petrus 4:17 Karena sekarang telah tiba saatnya penghakiman dimulai, dan pada rumah Tuhan sendiri yang harus pertama-tama dihakimi...**

Penghakiman itu akan dikenakan pertama kali terhadap hamba-hamba Tuhan dan mereka yang mengaku hamba Tuhan. Sadarlah!

Lihatlah, Yesus menegakkan Kerajaan Surga di Bumi, tetapi kalian menjadikannya sekedar Agama dan sekte-sekte yang kalian perintah sendiri! Umat kalian tidak berada di bawah perintah langsung oleh Yesus Kristus Raja Surga! Hal ini adalah suatu sabotage yang mendukakan hati Yesus Raja. Dengan demikian kalian bertindak seolah-olah Yesus Kristus Tokoh yang mati, tidak mampu memerintah langsung umatNya.

Yesus Kristus sabdakan: **"Akulah Jalan dan Kebenaran dan Hidup,"** berarti <u>bukan</u> seluruh Bible menjadi Jalan dan Kebenaran. Tetapi kalian menempuh jalan (Sekte) masing-masing, merumuskan iman masing-masing dengan mencampurkan iman Yahudi dengan Injil Kerajaan Surga. Bahkan iman dari luar Bible kalian ikutkan dalam rumusan iman sekte-sekte tertentu! Berarti kalian setengah-setengah saja mentaati sabdaYesus, Raja. Ketidak-taatan adalah pembangkangan terhadap Raja manapun juga. Pertobatkanlah itu.

Tidak sadarkah kalian bahwa terbentuknya Sekte-sekte Kristiani menyenangkan hati Iblis? Pelajarilah Matius 12:30 dengan teliti, dan bertobatlah!

Pada Yohanes 6:63 Yesus sabdakan: **"Perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup."** Jika kalian benar-benar mengingini hidup-kekal di dalam Kerajaan Yesus, seyogyanya cukup sabda-sabda Yesus yang kalian pelajari, taati dan ajarkan kepada umat. Tetapi kalian mempelajari

dan mengajarkan 66-buku Bible; itu terlalu banyak dan luas, berakibat kalian melenceng dari Firman Tuhan. **Bertobatlah**, dan berkonsentrasilah kepada sabda Yesus seraya mentaatinya. Itulah jalan kehidupan yang sesungguhnya!

Yesus tidak pernah memerintahkan agar kalian membangun gedung gereja! Bukankah "...tubuhmu adalah Bait Suci Roh Kudus."(?) Tidak heran, banyak gereja ditutup dan dibakari, dan kalian tidak merasakan pembelaan malaikat Surga! Pertobatkanlah hal itu.

Apa dasar kalian menetapkan Hari Minggu selaku Hari Ibadah? Tidak pernah Yesus perintahkan hal itu!

Tak pernah juga Yesus mensabdakan agar kalian mengumpulkan persembahan mingguan, tidak juga memungut persepuluhan (pelajari Matius 9:13 dan 12:7). Sebab di dalam setiap Kerajaan, segala sesuatu adalah milik Raja. Tidak ada lagi yang dapat diberikan kepada Raja!

Pasti kalian akan menunjuk kepada Maleakhi 3:8-10, padahal Musa mengajarkan persembahan persepuluhan yang berbeda pelaksanaannya (Ulangan 14:22-27)! Kalian akan mengatakan keduanya adalah Firman Tuhan, tetapi kalian pilih dan ikuti Maleakhi, yang lebih menguntungkan kalian dan 'kerajaan' kalian saja!" **Bertobatlah**!

Yesus tak pernah melantik Gembala (Sidang), tidak juga pada Yohanes 21:15-19 (telaahlah dengan teliti!) Kefas, murid Yesus yang kalian anggap dilantik oleh Yesus menjadi Gembala, lebih mengerti peristiwa pada Yohanes 21 itu. Maka Kefas hanya mengaku dirinya **Penatua**! (1Petrus 5:1). Kalian Gembala-gembala sidang sudah meleset! Sudah mengikuti ajaran manusia. **Bertobatlah**!

Dan yang sangat memedihkan hati Yesus, Yang Benar, adalah pernyataan sebagian kalian bahwa Yesus anak Allah! Sama makna dengan: Yang Benar anak dari Yang Batil!

Adakah hujatan yang lebih buruk dari kalimat di atas?

Mengapa kalian, mengaku Pemimpin Kristiani, begitu malas untuk mempelajari Bible yang asli? Tidak pernah Yesus katakan bahwa DiriNya adalah Anak Allah!

Malas sekali kalian mempelajari Sejarah Penterjemahan Alkitab! Lembaga Alkitab Indonesia akan secara jujur menyampaikan kepada kalian bahwa 'Allah' memasuki Alkitab karena Lijdecker (Pendeta, orang Belanda, penterjemah yang pertama) meminta bantuan Abdullah bin Abdulkadir Munsyi untuk memberi istilah yang tepat untuk 'God' (bahasa Belanda). Tentu saja sang Munsyi yang Islam-Melayu spontan mengatakan 'Allah'!

Keluarlah kalian dari kesesatan dan kemalasan itu, hai pemimpin-pemimpin buta!

Masih banyak pelanggaran kalian yang lain; **Yesus Kristus akan mengajarkan sisanya secara langsung**, jika kalian mau bertobat sejak sekarang!

Sebaliknya, jika kalian tidak bertobat, penghakiman atas diri kalian menjadi sangat parah, lebih parah dari pada atas pihak lain, sebab **dari yang lebih banyak diberikan, lebih banyak dituntut** (Luk.12:48).

7.3. PESAN UNTUK PARA PEMUKA UMAT ISLAM

Saudara, para sahabat Nabi zaman dahulu sangat mengetahui perilaku Muhammad; mereka diam-diam merekamnya, tetapi takut menyiarkannya selama Muhammad dan para 'kroni'nya masih hidup. Selama ribuan tahun catatan para Sahabat itu ditutup-tutupi oleh pemuka Islam pada zamannya masing-masing, karena tidak ingin kehilangan singgasana.

Sekarang, zaman Internet, adalah zaman keterbukaan. Dokumen-dokumen para sahabat Nabi itu dikuakkan, dan mudah dibaca di Internet. Sadarlah, Saudaraku, jika Saudara terus menutupi keburukan di masa lalu itu, umat Saudara akan membacanya dari Internet. Lalu mereka akan menghujat Saudara! Tiada gunanya menutupinya terus-menerus.

Sekarang sudah terbukti bahwa Allah adalah Yang Batil, bukan Yang Benar, bukan juga Yang Mahakuasa. Nasib Allah sudah pasti kelak: ke Neraka bersama Iblis dan semua Syaitan. Tentu saja bersama umat Allah.

Maka Penulis sarankan agar Saudara, selagi sempat, tinggalkan Allah dan ajaklah umat Saudara kepada Yesus Kristus untuk di-imam-i dalam kurban penebus dosa, lalu diselamatkan ke Surga.

Ketahuilah, jika kebenaran dari Buku ini sudah sampai ke tangan Saudara, dan Saudara mengingkarinya, sehingga umat Saudara ikut terjerumus ke neraka, merekalah yang akan menjadi saksi-yang-memberatkan terhadap Saudara pada Hari Penghakiman!

Bahkan sejak di Bumi ini, sejak pembacaan Buku ini, Saudara sudah mulai merasakan azab, yakni benturan-benturan di dalamm batin, jika Saudara menolak kebenaran dan kasih-karunia dari Yesus Kristus.

Ada saja pemuka umat Islam yang bersikap angkuh dan degil, lalu melacak Penulis Buku ini. Penulis ingatkan Saudara, Buku ini bukan karangan manusia, sebab di-ilhamkan oleh Yesus Kristus Raja Surga, yang akan menghentikan pekerjaan Yang Batil menyesatkan manusia. Jadi berhati-hatilah, jangan-jangan Saudara sedang memaklumkan perang kepada Yesus, Pemilik Buku ini!

Bertobatlah Saudara, panjatkanlah Doa untuk diselamatkan, yang tercantum di atas, dan ajak umat Saudara juga bergabung dengan keselamatan yang dari Yesus Kristus!

7.4. PESAN UNTUK PEMBACA YANG DEGIL DAN SAKTI!

Kami mengetahui ada saja Pembaca yang beroleh pertolongan Jin sehingga menjadi sakti, lalu tidak-terima akan uraian di dalam Buku ini. Mungkin Saudara marah dan beringas, menyatakan bahwa darah Penulis halal (untuk dicurahkan), lalu mencoba menyerang. Karena alamat Penulis tidak Saudara ketahui, mungkin Saudara menyerang dengan Guna-guna, Santet, Teluh, dsb. Silahkan coba menyerang, tetapi ketahuilah bahwa ilmu Saudara itu dari Neraka, dari Iblis dan Jin, kejahatan yang upahnya neraka!

Saudara menyerang, dan kami para Hawariyyin akan tetap menggunakan Ilmu Surga, KASIH. Kami tidak akan membalas. Sebab perjuangan kami bukanlah melawan darah dan daging....

Itu sebabnya tidak perlu Penulis mencantumkan nama/identitas, sebab Allah dan Jin-jinnya tahu siapa dan di mana Penulis, dan (jika memang mereka berkuasa) mudah menyerang dan membinasakan Penulis!

Saya sediakan fasilitas untuk Saudara memeriksa kesejahteraan kami dalam bungkus Kuasa Yesus kendati di bawah serangan Santet atau Guna-guna atau zikir Saudara. Sudah terbukti kuasa Yesus tidak mungkin ditembus oleh kuasa neraka manapun.

No hp yang sudah direkam di atas akan dibuka pada salah satu dari jam-jam sholat, pada hari-hari tertentu, sehingga Saudara dapat mendengar suara Penulis dan Saudara dapat mengetahui apakah Penulis jatuh sakit atau mati oleh Ilmu Neraka yang Saudara lancarkan.

Memang para pemberontak yang degil harus diinsafkan melalui pertarungan-kuasa, agar yakin-seyakin-yakinnya dan kelak mau mengikut Yesus terus ke Surga kekal!

Kami tetap doakan agar Saudara dikaruniakan berkat keselematan-kekal yang dari Yesus Kristus, Juruselamat Saudara; AMIN.

6.2. KEHIDUPAN PARA HAWARIYYIN

Para Hawariyyin (murid Yesus)-lah yang pertama menikmati keampunan dari dosa-dosa mereka.... Dilanjutkan dengan beroleh kuasa untuk mengenyahkan Iblis dan setan-setan. Mereka berkemenangan terhadap para perangsang dosa itu. Dilengkapi dengan pemberian Roh Kudus, yang adalah Roh Yesus sendiri, setelah Yesus naik ke Surga... Sejalan dengan hal itu, mereka menampak kepastian bergabung ke Surga kekal, sehingga kehidupan daging mereka (kehidupan dunia) menjadi tidak berarti lagi.

Para murid Yesus inilah, setelah menerima karunia-karunia Surgawi yang tidak terbeli dengan kekayaan bumi yang manapun, merekalah yang menjadi rela, sangat rela berkorban juga! Memikul salib, sebagaimana diajarkan oleh Yesus dalam Matius 16:24.

Kerelaan yang luhur itulah yang dimiliki oleh sebagian kecil umat Yesus di masa kini, sementara yang lainnya menunjukkan kerelaan yang sifatnya sebagian-sebagian saja, berkadar rendah ataupun tinggi.

Namun semua umat Yesus rela pula berkorban-perasaan, semisal ketika Quran secara tersirat mengkafir-kafirkan pengikut Yesus dalam QS.3:85.

Barang siapa mencari agama selain agama Islam, maka sekali-kali tidaklah akan diterima (agama itu) daripadanya, dan dia di akhirat termasuk orang-orang yang rugi.

Kerelaan berkorban itupun ditunjukkan di masa kini. Ketika kaum ekstrimis merusak, membakar, menjarah, menutup rumah ibadah, pengikut Yesus tidak berusaha melakukan perlawanan ataupun pembalasan! Semua menunjukkan watak yang berbeda dari watak orang-orang yang menolak di-imam-i oleh Yesus!

Mereka yang sudah menikmati pengampunan dari dosa-dosanya, dan sadar-penuh, tentu tidak mau mengotori diri lagi dengan berbuat kejahatan, atau kekejaman, kendati untuk membela diripun. Demikianlah pengajaran KASIH yang Yesus ajarkan. Kasih Yesus yang ditampilkan sewaktu berkorban, memberi diri disalibkan, di masa kini dinyatakan lagi melalui pengorbanan oleh umat Yesus.

6.3. YESUS KRISTUS SEDIAKAN TEMPAT DI SURGA

(Di Rumah BapaKu)

6.4. CARA YESUS KRISTUS SELAKU JURUSELAMAT

Ikut mujur dulu, nyatakan dalam doa;
Selesaikan dosa-dosa
Beri Roh Kudus membimbing & memperbaiki perilaku
Berkorban (Berbuah).

7. PANDANGAN DAN AJARAN YESUS-A-M TENTANG...

a. di-'coup' dan dilecehkan
b. dihilangkan ajaranNya
c. atheist juga dipake: 82 % ucapan Isa dalam P.Baru bukan berasal dari Yesus!

Satu ajaran KASIH, cukup untuk menunjukkan bahwa Yesus mengajarkan standard moral yang paling luhur, berarti datang dari Yang Maha Tinggi! Biar saja yang 82% dan tidak ada penjabarannya, ini kebiasaan Iblis, sejak dari Al Quran kepada Atheist. Mendakwa dengan dakwaan tidak haq.

Sulit anda pahami, jika belum beroleh hikmat yang Yesus bawa (QS:43:
Jika Saudara memiliki kerendahan hati dan mau menggali kebenaran tentang hubungan Yesus dan YMKuasa, berdoa dulu, mohon hikmat. Yesus masih bekerja kok sampai hari ini!

Yesus Kristus (Al Masih), utusan dari surga, maka Yesus tidak menerima wahyu!
Yesus membawa Injil Kerajaan Surga, bukan agama Kristen atau apapun;
Yesus jugalah penampilan Raja, itu sebabnya Yesus tidak menuliskan sabdaNya, sebab itu tugas Jurutulis Raja! (Wajar saja jika ada catatan tambahan dari Jurutulis), namun inti pesan pasti dipelihara.
Mengapa Yesus harus disalib? Selain untuk kurban, juga untuk membuktikan kuasa surgawi yang Dia bawa: bangkit dari kematian oleh kuasaNya sendiri dan naik ke Surga, atas kkuasaNya sendiri (bukan diangkat oleh Allah, sesembahan Muhammad).

7.4. YESUS-A-M TENTANG ROHKUDUS

7.4.1. Roh Kudus = Roh Kebenaran = Roh Yesus sendiri (Benih Ilahi, kekekalan);

Yoh.14:15 tentang Roh Kudus, bukan tentang Muhammad;
Bagaimana mungkin Muhammad adalah Roh Kudus; (a) M tidak tinggal di dalam diri manusia; (b) M tidak selama-lamanya di Bumi, sudah mati;

(c) M mencatat kehidupan cemar: Rampok-perangi-bunuh-jarah-zinah-perbudakan-pemusnahan ras. Semuanya terungkap sekarang di zaman www. Riwayat yang dicatat oleh para sahabat, tetapi takut mengumumkannya di masa M masih hidup.
(d) Realisasi Yoh.14:6 ada di Kis.

7.4.2. Bapa – Anak – Roh Kudus

7.5. TERHADAP MANUSIA

(Mat.11:28)
Yesus sangat mengasihi;
Ingin menuntun ke Surga; Di rumah BapaKu ada banyak tempat. (Surga Penuh, Neraka Kosong)
Tidak membebani 'ongkos', perjalanan ke Surga!

7.6. TENTANG ANTIKRISTUS

1Yoh.2:22-23; Why.13:18.
1Yoh.2:18, 22,23; 4:3; 2Yoh.1:7
MUHAMMAD MEMANG SUDAH DINUBUATKAN DALAM BIBLE
Selaku Anti Kristus. Bahkan 600-tahun sebelum lahirnya Muhammad
Shoebat!

7.7. TENTANG MUHAMMAD

(dlm sabda Yesus)
Iblislah yang menjadi bapamu!
Allah pembunuh!
b. Allah Muslim memerintahkan umatNya untuk membunuh dan Allah Muslim berkata: "Maka (yg sebenarnya) bukan kamu yg membunuh mereka, akan tetapi Allah-lah yg membunuh mereka …." (Qs.8:17).

Riwayat Nabi yang penuh kejahatan! Ajarkan Taqiyya! (Boleh berdusta, demi mengamankan diri)
Yesus: "Jika 'Ya' katakan 'Ya', ...Ini kejujuran ilahi, tidak nampak di dalam AQ. PL secara jujur mencatat tentang perzinahan yang Daud lakukan dengan Betseba; Penyembahan berhala oleh Salomo di hari tuanya; dll, yang tidak nampak dalam AQ, yang dituliskan berdasarkan ilham dari Allah.
Muhammad nabi terakhir? Dia sudah mati, Yesus masih hidup! Bahkan akan kembali lagi ke Bumi.
Nabi-palsu

7.8. AKU (YESUS) AKAN DATANG KEMBALI

Yesus sudah memberi tahu lebih dahulu
Kitab wahyu Yohanes sudah memberi tahu
Malapetaka dan peristiwa Aneh di seputar dunia.
Salib di Ground Zero

8. MENGIKUT JALAN LURUS KE SURGA KEKAL!

9. PENUTUP: MAU BER-MUHABALLAH?

"Siapa yang membantahmu tentang kisah 'Isa sesudah datang ilmu , maka katakanlah : "Marilah kita memanggil anak-anak kami dan anak-anak kamu, isteri-isteri kami dan isteri-isteri kamu, diri kami dan diri kamu; kemudian marilah kita bermubahalah kepada Allah dan kita minta supaya la'nat Allah ditimpakan kepada orang-orang yang dusta." (Q.S.Ali Imran : 61)

Tentu ada yang murka oleh perbenturan yanghaq dengan yang batil.
Tentu ada yang mengajak ber-muhaballah, yang pasti akan saya layani dengan melancarkan syafaat.
Yesus mengajarkan: Kasihi musuh, doakan berkat bagi yang mengutuki.

Karena perjuangan kami bukan melawan darah dan daging...

Silahkan buktikan bahwa Allah itu Yang Mahakuasa, Allah tahu siapa saya dan di mana saya berada! Maka silahkan mengguna-gunai, menyante, melaknat, saya tahu kuasa Yesus lebih dari cukup untuk meindungi saya. Saya akan tetap melancarkan kasih, Syafaat yang sifanya melancarkan berkat bagi Saudara, bahkanberkat keselamatan sya mohonkan diberi oleh Yesus kepada Saudara!

Mengapa cara ini saya tempuh?

Sudah retusan tahun berlangsung debat antara Kristolog dengan Islamolog, tanpa kesimpulan akhir. Maka kesimpulah akhir dapat diperoleh dari benturan kuasa: Kuasa Yang Batil berbenturan dengan Kuasa Yang Haq.

Saya membuka hp berikut untuk Saudara hubungi, tetapi bukan untuk berdebat, sekedar memberi info kepada sdr tentang keberadaan saya, apakah saya celaka atau tetap sehat! Saya membuka hp pada jam-jam shalat tertentu (tidak setiap shalat). Saya akan memperdengarkan suara saya untuk satu/dua menit, sehingga Saudara tahu keberadaan saya dalam sekahtera Yesus Kristus.

Ini no. Hp saya:

TANTANGAN LEVEL-1
Mau terima? Saudara selamat dari dosa dan cengkeraman Iblis; layak untuk berjlaanlurus ke Surga kekal!

TANTANGAN LEVEL-2
Belum mau terima?
Saya menantang Saudara untuk menyerang Penulis, bukan dengan serangan fisik, sebab Saudara tidak mnengetahui siapa dan di mana Penulis berada, tetapi Allah dan Jin-jin Arab mengetahuinya. Maka Penulis

mempersilahkan Saudara bersama Allah dan Jin-jin untuk menyerang dengan kuasa gaib yang kalian miliki. Mudah-mudahan dengan kegagalan kalian, Saudara terbuka hati menerima Yang Haq dan memasuki Jlaan Lurus ke Surga kekal.

Silahkan mulai menyerang. Dan Saudara boleh memeriksa apakah Penulis masih hidup, melalui handphone yang Penulis buka sesewaktu, supaya melalui suara, Saudara boleh mengerti bahwa Penuls tetap bugar di dalam lindungan kuasa Yang Maha Kuasa.

JUGA: Prinsip: Yesus-A-M memperkenalkan BAPA melalui karya mukjizat, kuasa spiritual (bukan serupa Muhammad, yang memperkenalkan Allah melalui kekuatan senjata!)
Maka Penulis juga memperkenalkan Yesus-Kristus melalui kekuatan spiritual, menantang para anti Kristus untuk menyantet, menzikiri, mengguna-gunai. Gerakkanlah segenap kekuatan Allah, seranglah dengan segala kesaktian saudara, supaya terbukti kuasa Yesus-Kristus melindungi Penulis dan para Penginjil!
Sudah beberapa orang muslim yang sakti melakukannya, mereka gagal, dan biarlah mereka diinsafkan oleh kegagalan itu, bahwa Allah sekedar Pemberontak, yang memberontak terhadap Pemerintahan Raja Surga, yang sah!
Bahkan kekuatan fisik dibungkam, sehingga Penulis melenggang saja melewati orang-orang pesantren yang sudah beringas (1998).

Mengapa Penulis Tidak Mencantumkan Identitas?

2. Selaras dengan Ef.6:12, kami siap bertarung secara Spiritual, siap untuk diguna-gunai, di-zikir-i, di santet. Sebab pertarungan Spiritual itu
Kalaupun ada Pembaca yang marah, silahkan bertarung pada kawasan Spiritual, sejalan dengan pesan Yesus: Ef.6:12; perjuangan melawan darah dan daging.
3. Jika diinginkan peperangan dengan kuasa dunia, Saudara-saudara umat Muhammad perlu menyadari bahwa satu peluruh kendali (semisal Cruise Missile), diluncurkan dari Laut Arab ke Mekah, cukup untuk menghancurkan dan melenyapkan Ka'bah. Sekali pukul berakhirlah ke-islam-am Muhammad. Bahkan tanpa diserang secara fisikpun, Islam sedang saling membunuh, di negeri berpenduduk 100-% muslim.
4. Yang Penulis persaksikan adalah Kasih dan Kuasa Surgawi di dalam nama Yesus; Kasih Yesus menginginkan umat Muhammad yang sudah ditipu Allah beroleh pencerahan dan mau diselamatkan oleh Yesus. Kuasa Yesus cukup untuk menghadapi semua serangan-gelap (jin-jin islam) dari muslim. Dan Allah beserta jin-jin yang akan menolong Saudara, kenal benar siapa dan di mana Penulis berada, sehingga tidak perlu saya beritahu!
Ini pesan Penulis, meminjam ayat QS.39 (Yaasin):19. ..."Kemalangan kamu itu adalah karena kamu sendiri. Apakah jika kamu diberi peringatan (kamu mengancam kami)? Sebenarnya kamu adalah kaum yang melampaui batas".
5. Bagi Pembaca yang beringas, silahkan manfaatkan semua kuasa Allah: mencaci, mengutuki, menzikiri, bermuhabalah, bahkan mengguna-gunai, supaya, dari kegagalan serangan-gelap Saudara, nampak jelas mana Tuhan yang benar, Yang Maha Kuasa, Yang diperkenalkan oleh Yesus-Juruselamat.
Bagi diri sendiri, Penulis sudah cukup beroleh bukti-bukti kebenaran dan kuasaNya Bapa Surgawi, yang diperkenalkan oleh Yesus-A-M, ketika Penulis disidang oleh para Santri, lalu mereka menjampi, memaki-maki, membentak-bentak, dalam keadaan mereka bersenjata lengkap.
Setelah menganggap tiada guna melanjutkan pembicaraan, sendirian Penulis meninggalkan mereka dari tengah-tengah mereka; tetapi beku-kaku mereka tidak dapat bergerak mencederai Penulis.

Penulis sekeluarga juga sudah mengalami disantet oleh 4-orang ahli santet yang bergabung kekuatan untuk membunuh, sebab seorang anak perempuan mereka menjadi pengikut Yesus, juga setelah menampak kuasa Yesus. Santet yang menyerang tidak mampu mencederai kami, sebab kuasa Yesus sajapun sudah cukup untuk melindungi. 4-dukun sakti itu bungkam, tidak mampu melanjutkan upaya mereka.
Isteri Penulis juga sudah mengalami diancam dengan parang terhunusn oleh seorang Jawara, tetapi dengan kuasa dan kasih Yesus, parang itu diturunkan lalu disarungkan kembali.
Silahkan berbicara kepada handphone Penulis, untuk membuktikan bahwa Penulis tidak cedera oleh santet dan guna-guna Saudara. Sudah ada muslim yang mencoba (karena marah sewaktu membaca buku berjudul yang berbeda), selama seminggu menzikiri tanpa hasil, siapa menyusul?

YANG HAQ dan YANG BATIL
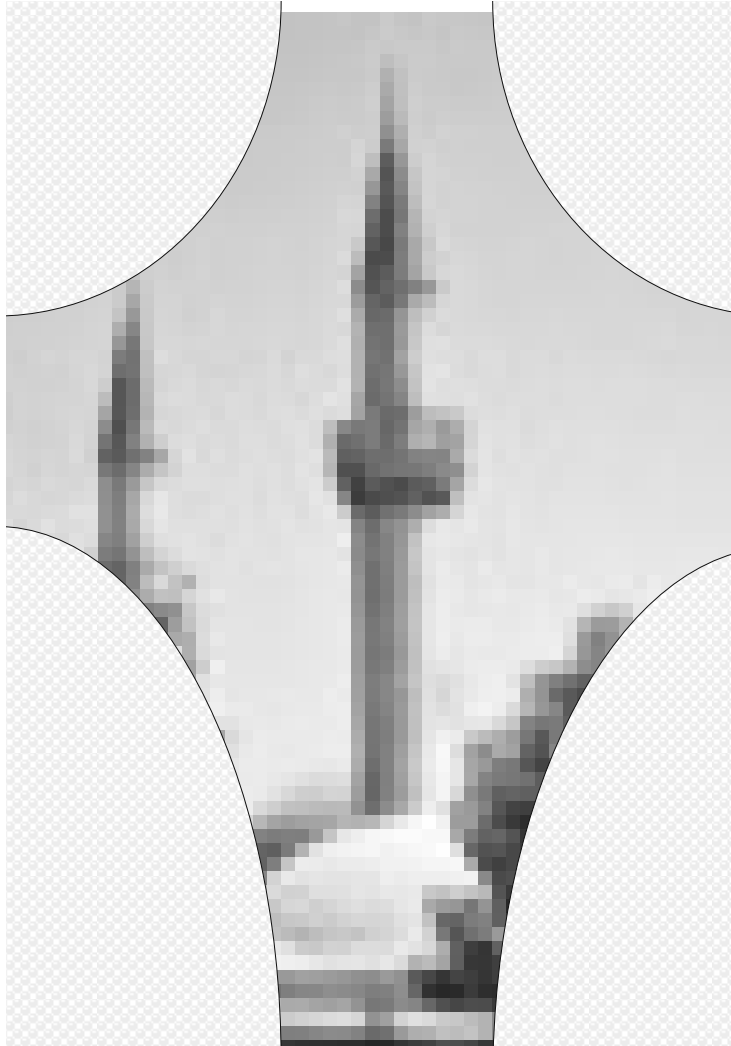
Khusus bagi Pembaca yang jujur... dan haus kebenaran!

scribbasilea11@yahoo.com

scribbasilea22@yahoo.com

XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX X

~~Perkenalkan Yang Haq, Yang Maha Tinggi....~~

~~Mengajarkan sejak Awal~~
~~"Aku sendirian!" (Tidak membutuhkan nama ← Ibrahim)~~
~~"Aku Maha Besar"; tidak ada nama yang dapat 'membungkus' Aku;~~
~~Perancang Agung; mulai dari ajaran tentang kurban, Aku menurunkan nubuatan, Aku~~
~~Kurban penghapus dosa (umat Yahudi), namun pake darah hewan. Mana bisa?~~
~~Manusia berdosa tidak bisa menghapus dosa sesama. Jihad bom bunuh diri sudah kena tipu!~~

~~"Aku Maha Kuasa!" (Kalau Aku mau memecah diriku, siapa berani larang? Allah? Dia bukan Aku!" Amoeba saja bisa memecah diri, Aku mampu memecah diri dan menyatukannya kembali! Amoeba tidak mampu menyatu kembali.~~

~~AjaranKu maha agung!~~

~~“Aku Maha Kuasa, mampu mewahyukan kebenaranKu kepada siapapun yang Aku mau, ke dalam Kitab manapun yang Aku pilih.” Maka ada kebenaran Tuhan di dalam Alam, juga pada Kitab-kitab, bukan hanya pada satu Kitab, seperti anggapan Yahudi dan Muslim, berakibat perseteruan!~~

~~“Aku Maha Suci, tidak mungkin Aku memiliki sifat yang serupa dengan sifat Iblis, Pemberontak aqbar!”~~

~~“Aku Maha Besar, tidak Aku bersinggasana di suautu tempat di Bumi!”~~
~~“Berkiblatlah kepadaKu, jangan ke negeri tertentu atau tempat, atau bangunan tertentu!”~~

XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

Allah itu anti Kristus!

1Yoh.2:21 Aku menulis kepadamu, bukan karena kamu tidak mengetahui kebenaran, tetapi justru karena kamu mengetahuinya dan karena kamu juga mengetahui, bahwa tidak ada dusta yang berasal dari kebenaran. 22 Siapakah pendusta itu? Bukankah dia yang menyangkal bahwa Yesus adalah Kristus? Dia itu adalah antikristus, yaitu dia yang menyangkal baik Bapa maupun Anak. 23 Sebab barangsiapa menyangkal Anak, ia juga tidak memiliki Bapa. Barangsiapa mengaku Anak, ia juga memiliki Bapa

3:45. (Ingatlah), ketika Malaikat berkata: "Hai Maryam, sesungguhnya Allah menggembirakan kamu ~~(dengan kelahiran seorang putra yang diciptakan)~~ dengan kalimat ~~(yang datang)~~ daripada-Nya, namanya Al Masih Isa putra Maryam, seorang terkemuka di dunia dan di akhirat dan termasuk orang-orang yang didekatkan ~~(kepada Allah)~~,

Wahyu 13:18

13:18 Yang penting di sini ialah hikmat: barangsiapa yang bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan binatang itu, karena bilangan itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam.

Dalam bahasa asli (Gerika), pada Wahyu 13:18 <u>tidak</u> tertulis angka 666, melainkan *ε*ξhkonta *εξ εστιν* χ **ξ ς**
(huruf Gerika??) ***chi–ksi–stigma***

Namun pada manuskrip yang paling tua, <u>tidak dapat dipastikan</u> bahwa tiga simbol yang Yohanes cantumkan adalah benar-benar huruf Gerika!

Walid Shoebat **(2007), mantan teroris, orang Palestina, beroleh pencerahan, mampu ~~menafsirkan~~ <u>membacanya</u>, sewaktu *mata 'Arab'nya* melihat simbol ξ; batinnya berseru: "Allah!"**

ς serupa dengan (huruf Arab) *'Basm'*

ξ = ; diputar-kiri 90° menjadi: = *'Allah'*;

(Bismillah)

χ bagi Walid, bermakna pedang Arab (bersilang)!

Kejujuran Alkitab vs.kerancuan AQ (disengaja untuk membingungkan umat?)

3:64. Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, marilah (berpegang) kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kamu, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan Dia dengan sesuatu pun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai tuhan selain Allah. Jika mereka berpaling maka katakanlah kepada mereka: "Saksikanlah, bahwa kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)".

53:1 Tuhan bersumpah demi bintang, bulan, etc.
118 golongan jin (syaitan) sesatkan man.

Yohanes 8:46-47 "Siapakah antara kamu dapat membuktikan bahwa Aku berdosa? Jika Aku mengatakan apa yang benar, mengapa kamu tidak percaya kepada-Ku? Orang yang berasal daripada Tuhan mendengar firman Tuhan. Tetapi kamu bukan daripada Tuhan, itulah sebabnya kamu tidak mau mendengar firman-Nya."

Yahya 6:40 "Memang inilah kehendak Bapa-Ku: Semua orang yang melihat Anak lalu percaya kepada-Nya akan beroleh hidup sejati dan kekal, dan Aku akan membangkitkan mereka pada Hari Kiamat."
Yahya 6:47 "Apa yang Aku katakan ini benar: Orang yang percaya kepada-Ku mempunyai hidup sejati dan kekal."
Yahya 10:28-30 "Aku memberi mereka hidup sejati dan kekal, dan mereka tidak akan binasa. Tidak seorang pun dapat merampas mereka daripada tangan-Ku. Apa yang diberikan oleh Bapa-Ku kepada-Ku lebih besar daripada segala-galanya. Tidak seorang pun dapat merampas mereka daripada tangan Bapa. Bapa dan Aku satu."
Yahya 11:25 "Isa berkata kepada Marta, 'Akulah yang membangkitkan orang mati dan yang memberikan hidup. Sesiapa yang percaya kepada-Ku akan hidup, meskipun dia sudah mati."

Dia akan mati dan bangkit semula
Yahya 10:17-18 "Bapa mengasihi Aku kerana Aku bersedia menyerahkan nyawa-Ku, supaya Aku boleh menerimanya kembali. Tidak seorang pun dapat mengambil nyawa-Ku daripada-Ku. Aku menyerahkannya dengan rela. Aku berhak menyerahkannya dan Aku berhak mendapatnya kembali. Inilah tugas yang Aku terima daripada Bapa-Ku."
Yahya 12:32-33 "'Apabila Aku ditinggikan di atas bumi, Aku akan memimpin semua orang kepada-Ku.' Dengan kata-kata-Nya ini, Isa menunjukkan cara Dia akan mati."
Yahya 16:16 "Isa berkata, 'Tidak lama lagi kamu tidak akan melihat Aku, lalu tidak lama kemudian kamu akan mellihat Aku."
Lukas 18:31-33 "Isa memanggil dua belas orang pengikut-Nya, lalu berkata kepada mereka, 'Dengarlah! Kita sekarang menuju ke Baitulmuqaddis. Di sana segala yang ditulis oleh nabi-nabi tentang Anak Manusia akan berlaku. Dia akan diserahkan kepada orang bukan Yahudi lalu mereka akan mempermainkan, menghina, dan meludahi Dia. Mereka akan menyesah dan membunuh Dia; tetapi pada hari ketiga, Dia akan bangkit semula.'"
Dia akan kembali untuk menghakimi dunia
Matius 24:27,30 "Sesungguhnya Anak Manusia akan datang seperti kilat yang memancar di seluruh langit, dari timur sampai ke barat. Kemudian tanda Anak Manusia akan kelihatan di langit. Pada masa itu semua bangsa di bumi akan menangis, ketika melihat Anak Manusia datang di atas awan dengan kekuasaan dan kemuliaan yang besar."
Matius 25:31-32 "Apabila Anak Manusia datang sebagai Raja dengan semua malaikat Allah, Dia akan bersemayam di atas takhta-Nya yang mulia. Umat manusia di bumi ini akan dikumpulkan di hadapan-Nya. Kemudian Dia akan memisahkan mereka menjadi dua kumpulan, seperti gembala memisahkan domba daripada kambing."
Markus 14:61b-62 "Sekali lagi Imam Agung bertanya kepada-Nya, 'Kamukah Penyelamat yang diutus oleh Allah, Anak Allah Yang Maha Suci?' Isa menjawab, 'Ya! Kamu semua akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Allah Yang Maha Kuasa, serta datang dikelilingi awan dari langit!'"

Umat Muslim menggunakan cara berpikir yang berputar-putar tak berujung pangkal ketika berurusan dengan Alquran. Umat Muslim telah memutlakkan kebenaran Alqurannya, padahal seharusnya masih memerlukan pembuktian.

Contoh Dialog:
Muslim : Alquran tanpa salah
Non Muslim : Mengapa Alquran tanpa salah?
Muslim : Karena Alquran yg mengatakannya demikian
Non Muslim : Tetapi mengapa perkataan anda itu benar?
Muslim : Karena Alquran tanpa salah

Saudaraku, kita tidak perlu berputar-putar dalam satu lingkaran tanpa ujung pangkal, tetapi harus menyerahkan Alquran dapat diuji secara ilmiah dan kritis.

Perhatikan hal ini!

"Jika Alquran benar, maka Alquran akan bertahan dalam setiap pengujian. Tetapi jika Alquran salah, maka lebih baik mengetahuinya sekarang daripada terus mengimaninya secara buta."

Alquran mengatakan dirinya berasal dari Allah, terjaga dari semua kesalahan, dan hal itu merupakan bukti pewahyuan. Alquran berani menantang manusia dengan berkata: " Maka apakah mereka tidak memperhatikan Alquran, kalau sekiranya Alquran bukan dari sisi Allah tentulah mereka dapati banyak pertentangan di dalamnya."(Qs. 4:82).

Konsekuensi dari klaim/pernyataan Alquran ini adalah…satu saja (satu ayat saja yg bertentangan) atau satu kesalahan yg ditemui dalam Alquran, maka sudahlah cukup untuk menggugurkan keberadaan Alquran sebagai Wahyu Allah. Inilah Rumus Terjitu!!

KONTRADIKSI/ PERTENTANGAN/ KETIDAKKONSISTEN AN ALQURAN:
Antara lain:

1. Siapakah yg pertama kali menjadi Muslim? Muhammad (Qs.6:14,163) .
Hal ini bertentangan dengan:
a. Yang menjadi Muslim pertama kali adalah Musa (Qs.7:143).
b. Yang menjadi Muslim pertama kali adalah Beberapa orang Mesir (Qs.26:51).
c. Yang menjadi Muslim pertama kali adalah Ibrahim (Qs.2:127-133, Qs.3:67).
d. Yang menjadi Muslim pertama kali adalah Adam, yaitu manusia ciptaan pertama, yang menerima wahyu dari Allah Muslim (Qs.42:51).
Sampai disini sudah ada 10 pertentangan ayat, jadi total sudah ada 10 pertentangan.

2. Bisakah Allah Muslim dilihat oleh manusia dan apakah Muhammad (Mhd) melihat Allahnya? Ya, Mhd dapat melihat Allahnya (Qs.53:1-18, Qs.81:15-29) .
Hal ini bertentangan dengan:
Qs.6:102-103 dan Qs.42:51) mengatakan bahwa Mhd tidak dapat melihat Allahnya.
Sampai disini sudah ada 4 pertentangan ayat, jadi total sudah ada 14 pertentangan.

3. Apakah pemberi peringatan (Rasul) dikirim kepada semua manusia sebelum kedatangan Mhd? Ya, Allah Muslim telah mengirim pemberi peringatan (Rasul) kepada setiap orang (Qs.10:47, 16:35-36, 35:24).
Hal ini bertentangan dengan:
a. Ibrahim dan Ismael secara spesial telah dikirim oleh Allah Muslim untuk mengunjungi Mekah dan membangun Ka'bah serta memberi peringatan kepada orang2 di sana (Qs.2:125-129) .
b. Anehnya, Mhd ternyata dikirim sebagai pemberi peringatan (Rasul) kepada orang2 yg belum memiliki rasul/pemberi peringatan tersebut sebelumnya (Qs.28:46, 32:44, 36:2-6).
Hal ini menimbulkan pertanyaan: "Bagaimana dengan Hud dan Sahih yg nyata2 juga telah dikirim sebagai pemberi peringatan ke Arab? Bagaimana juga dengan Kitab yg telah diberikan kepada Ismael? Dll (Qs.11:50, 11:61).
Sampai disini sudah ada 18 pertentangan ayat. Jadi total sudah ada 32 pertentangan.

4. Apakah yg menjadi makanan orang2 di Neraka? Makanan orang2 yg ada di Neraka adalah Dhari atau pohon berduri (Qs.88 :6).
Hal ini bertentangan dengan:
a. Makanan orang2 di Neraka adalah darah dan nanah (Qs.69:36).
b. Makanan orang2 di Neraka adalah buah dari pohon Zaqqum (Qs.37:66).
Sampai disini sudah ada 2 pertentangan ayat, jadi total sudah ada 34 pertentangan.

5. Bisakah malaikat2 menyebabkan kematian/penderitaan terhadap manusia? Alquran menyerang mereka yg menyembah selain Allah Muslim, seperti malaikat, nabi. Mengapa? Karena malaikat dan dan nabi tidak bisa menciptakan, memberi kehidupan atau bahkan menyebabkan kematian atau penderitaan.
Hal ini bertentangan dengan:
a. "Sesungguhnya orang2 yang diwafatkan malaikat dalam keadaan menganiaya diri sendiri…(Qs.4:97).
b. "(Yaitu) orang2 yg dimatikan oleh para malaikat dalam keadaan berbuat zalim kepada diri mereka sendiri" (Qs.16:28).
c. "(Yaitu) orang2 yg diwafatkan dlm keadaan baik oleh para malaikat.." (Qs.16:32).

d. "Katakanlah, "malaikat maut yg diserahi untuk (mencabut nyawa)mu akan mematikan kamu.." (Qs.32:11).
Sampai disini sudah ada 4 pertentangan ayat, jadi total sudah ada 38 pertentangan.

6. Bisakah umat Muslim menikah dengan orang Non-Muslim? Alquran melarang umat Muslim menikahi wanita penyembah berhala dan kafir juga musyrik serta menganggap orang di luar Islam adalah binatang yang paling jahat dan buas (Qs.2:221, 8:55, 9:28-33).
Hal ini bertentangan dengan:
Qs.5:5 yang ternyata memperbolehkan Umat Muslim untuk mengawini/menikahi wanita Kristen.
Sampai disini sudah ada 1 pertentangan ayat, jadi total sudah ada 39 pertentangan.

7. Apakah Allah Muslim akan menganugerahi imbalan yg baik atas perbuatan2 baik orang Non-Muslim? Tidak (Qs.9:17, 9:69).
Hal ini bertentangan dengan:
Qs.2:62 menjanjikan bhw Umat Kristen (Non-Muslim) akan diberi penghargaan atas perbuatan baik mereka.
Sampai disini sudah ada 2 pertentangan ayat, jadi total sudah ada 41 pertentangan.

8. Berapa banyak Ibu yg dimiliki seorang Muslim? Hanya satu, yaitu wanita yg melahirkan mereka dan tiada yg lain (Qs.58:2).
Hal ini bertentangan dengan:
a. Ibu yg dimiliki seorang Muslim adalah dua (2) (Qs.4:23, termasuk seorang ibu yg merawat mereka).
b. Ibu yg dimiliki seorang Muslim adalah sedikitnya sepuluh (10) (Qs.33:6).
Sampai disini sudah ada 2 pertentangan ayat, jadi total sudah ada 43 pertentangan.

9. Mengenai pembagian harta warisan dalam Hukum Kewarisan Islam. Qs.4:11-12 dan Qs.4:176 menyatakan bahwa jika seorang lelaki Muslim meninggal dan ia meninggalkan 3 puteri, 2 orangtua, dan isteri..maka pembagian harta warisannya adalah 2/3 dari harta warisan yg diberikan kepada 3 puterinya secara bersamaan, 1/3 dari harta warisan diberikan untuk orangtuanya (Qs.4:11) dan 1/8 untuk isterinya (Qs.4:12).
Hal ini bertentangan dengan:
Jika lelaki Muslim meninggal, maka pembagian harta warisannya adalah ibunya menerima 1/3 dari harta warisan (Qs.4:11), isterinya menerima ¼ dari harta warisan (Qs.4:12), dan 2 saudara perempuannya menerima 2/3 dari harta warisan (Qs.4:176), dan ditambah lagi hingga 5/12 dari harta warisan yang tersedia/ada.
Sampai disini sudah ada 6 pertentangan ayat, jadi total sudah ada 49 pertentangan.

10. Berapa banyak malaikat yg berbicara kepada Maryam? Beberapa malaikat (several angels) (Qs.3:42, 3:45).
Hal ini bertentangan dengan:
Malaikat yg berbicara kepada Maryam adalah hanya satu malaikat (Qs.19:17-21) .
Sampai disini sudah ada 3 pertentangan ayat, jadi total sudah ada 52 pertentangan.

11. Berapakah 1 hari dimata Allah Muslim? 1 hari dimata Allah Muslim = 1000 tahun (Qs.22:47, 32:5).
Hal ini bertentangan dengan:
1 hari dimata Allah Muslim = 50.000 tahun (Qs.70:4)
Sampai disini sudah ada 3 pertentangan ayat, total sudah ada 55 pertentangan.

12. Ada berapa golongan/groupkah orang2 yg ada pada akhir zaman? Ada 3 golongan/group (Qs.56:7).
Hal ini bertentangan dengan:
a. Qs.90:18-19 mengatakan bahwa ada 2 golongan/group yg ada pada hari Penghakiman/ Akhir Zaman, yaitu golongan kanan dan golongan kiri.
b. Qs.99:6-8 juga mengatakan bahwa akan ada 2 golongan/group yg ada pada hari Penghakiman/ Akhir Zaman, yaitu golongan yg berbuat baik dan yg berbuat jahat.
Sampai disini sudah ada 3 pertentangan ayat, jadi total sudah ada 58 pertentangan.

13. Berapa harikah yg dibutuhkan Allah Muslim untuk menghancurkan orang2 Aad? Satu hari (Qs.54:19).
Hal ini bertentangan dengan:
Qs.41:16 dan Qs.69:6-7 mengatakan bahwa waktu yg dibutuhkan Allah Muslim untuk menghancurkan orang2 Aad adalah beberapa hari.
Sampai disini sudah ada 2 pertentangan ayat, jadi total sudah ada 60 pertentangan.

14. Berapa harikah masa Penciptaan? Bila anda menjumah hari penciptaan dlm Qs.41:9 (4 hari), Qs.41:10 (2 hari) dan Qs.41 :12 (2 hari), maka total hari Penciptaan adalah 8 hari.
Hal ini bertentangan dengan:
Qs.7:54, Qs.10:3, Qs.11:7 dan Qs.25:59 jelas menyebutkan bahwa Allah Muslim menciptakan langit dan bumi adalah dalam waktu 6 hari.
Sampai disini sudah ada 4 pertentangan ayat, jadi total sudah ada 64 pertentangan.

15. Cepat atau lambatkah Penciptaan itu? Allah Muslim menciptakan langit dan bumi dalam 6 hari (Qs.7:54, Qs.10:3, Qs.11 :7 dan Qs.25:59).
Hal ini bertentangan dengan:
Allah Muslim mencipta secara "spontan" dan langsung jadi (Qs.2:117).
Sampai disini sudah ada 4 pertentangan ayat, jadi total sudah ada 68 pertentangan.

16. Manakah yg lebih dahulu diciptakan: langit atau bumi? Pertama, bumi dulu yg diciptakan, lalu kemudian barulah langit (Qs.2:29).
Hal ini bertentangan dengan:
Qs.79:27-30 yg menyebutkan bahwa yg diciptakan terlebih dahulu adalah langit, kemudian bumi.
Sampai disini sudah ada 1 pertentangan ayat, jadi total sudah ada 69 pertentangan.

17. Bagaimanakah proses penciptaan terjadi? Dalam proses penciptaan langit dan bumi diciptakan dengan suka hati atau terpaksa (Qs.41:11).
Hal ini bertentangan dengan:
Qs.21:30 menyebutkan bahwa langit dan bumi pada mulanya diciptakan telah bersatu padu, kemudian baru dipisahkan.
Sampai disini sudah ada 1 pertentangan ayat, jadi total sudah ada 70 pertentangan.

18. Dari manakah manusia itu diciptakan? Dari Segumpal Darah (Qs.96:1-2).
Hal ini bertentangan dengan:
a. Manusia diciptakan dari air (Qs.21:30, 24:45, 25:54).
b. Manusia diciptakan dari tanah liat kering yg berasal dari Lumpur hitam (Qs.15:26).
c. Manusia diciptakan dari debu tanah (Qs.3:59, 30:20, 35:11).
d. Manusia diciptakan dari bahan yg tidak ada sama sekali (Qs.19:67).
e. Manusia diciptakan dari bumi (Qs.11:61).
f. Manusia diciptakan dari mani/sperma (Qs.75:37).
Sampai disini sudah ada 11 pertentangan ayat, jadi total sudah ada 81 pertentangan.

19. Bolehkah menjadi perantara/orang yg bersyafaat atau tidak pada Hari Penghakiman/ Akhir Zaman? Boleh (Qs.20:109, 34:23, 43:86, 53:26).
Hal ini bertentangan dengan:
Menjadi perantara/orang yg bersyafaat pada Hari Penghakiman/ Akhir Zaman adalah tidak boleh (Qs.2:122-123, 2:254, 6:51, 82:18-19).
Sampai disini sudah ada 16 pertentangan ayat, jadi total sudah ada 97 pertentangan.

20. Dimanakah Allah Muslim dan tahtaNya? Allah Muslim lebih dekat daripada urat leher manusia (Qs.50:16).
Hal ini bertentangan dengan:
a. Allah Muslim itu berada di tahtaNya/arasyNya (Qs.57:4)…tahtaNya dimana?!

b. Allah Muslim itu tahtaNya berada di atas air (Qs.11:7).
c. Allah Muslim itu tahtaNya berada antara 1.000 hingga 50.000 tahun untuk dijangkau (Qs.32:5, 70:4).
Sampai disini sudah ada 4 pertentangan ayat, jadi total sudah ada 101 pertentangan.

21. Siapakah sumber malapetaka? Sumber malapetaka adalah Setan di "dalam" diri manusia atau gangguan (Qs.38:41).
Hal ini bertentangan dengan:
a. Sumber malapetaka adalah kita sendiri (Qs.4:79).
b. Sumber malapetaka adalah Allah sendiri (Qs.4:78).
Sampai disini sudah ada 3 pertentangan, jadi total sudah ada 104 pertentangan.

22. Apakah Allah Muslim memerintahkan untuk melakukan kejahatan/perbuatan keji? Tidak! (Qs.7:28, 16:90).
Hal ini bertentangan dengan:
Allah Muslim memang memerintahkan untuk melakukan kejahatan/perbuatan keji (Qs.17:16, Qs.5:33, Qs.8:12, Qs.8:17).
Sampai disini sudah ada 8 pertentangan ayat, jadi total sudah ada 112 pertentangan.

23. Salah satu dari 99 Nama dari Allah Muslim adalah MahaBenar
Hal ini bertentangan dengan:
Allah Muslim menjuluki diriNya sebagai "Sebesar-besar Penipu Daya / Penipu Ulung Penipu yg Hebat" (Qs.3:54).
Sampai disini sudah ada 1 pertentangan ayat, jadi total sudah ada 113 pertentangan.

24. Allah Muslim adalah Jalan yg Lurus (Qs.19:36).
Bertentangan dengan:
Allah Muslim juga berwenang untuk menyesatkan manusia/siapa saja yg dikehendakiNya untuk disesatkan (Qs.4:88).
Sampai disini sudah ada 1 pertentangan ayat, jadi total sudah ada 114 pertentangan.

25. Allah Muslim itu MahaKuasa (Qs.2:20), bertentangan dengan: Allah Muslim itu juga ditolong manusia (Qs.47:7).
Sampai disini sudah ada 1 pertentangan ayat, jadi total sudah ada 115 pertentangan.

26. Allah Muslim itu Maha Mengetahui (Qs.4:24), bertentangan dengan: Allah Muslim juga belum mengetahui (Qs.9:16).
Sampai disini sudah ada 1 pertentangan, jadi total sudah ada 116 pertentangan.

27. Allah Muslim itu Mahakaya (Qs.2:263), bertentangan dengan: Allah Muslim meminjam kepada manusia (Qs.5:12).
Sampai disini sudah ada 1 pertentangan ayat, jadi total sudah ada 117 pertentangan.

28. Allah Muslim itu Esa/Satu/Tauhid (Qs.112:1), bertentangan dengan: Allah Muslim itu lebih dari satu/jamak, karena setiap kali berfirman kepada nabiNya, kepada manusia, kepada malaikat maka Allah Muslim selalu berkata: "KAMI" (Lihat Qs.4:47, 6:92, 12:2, 13:37, 14:1, 15:6, 17:2, 18:7, 19:40, 20:55, 21:71, 29:15, 36:12, 40:78, 46:16, 49:13, 56:57, 66:12, 72:16, 80:25-27, 90:4, dll).
Sampai disini sudah ada 21 pertentangan ayat, jadi total sudah ada 138 pertentangan.

29. Apakah malaikat itu pelindung? Tidak ada pelindung selain Allah Muslim (Qs.2:107, 29:22).
Hal ini bertentangan dengan:
a. Qs.41:31 yg mencatat bahwa bahwa malaikat berkata: "Kamilah pelindung-pelindung mu dalam kehidupan dunia dan akhirat."
b. Peranan malaikat adalah sebagai pengawas dan penjaga (Qs.13:11, 50:17-18).
c. Malaikat adalah pengawas pekerjaan manusia (Qs.82:10).
Sampai disini sudah ada 8 pertentangan ayat, jadi total sudah ada 146 pertentangan.

30. Apakah semua yg ada di langit dan bumi tunduk kepada Allah Muslim? Ya (Qs.30:26).
Hal ini bertentangan dengan:

Ternyata Setan/Iblis tidak tunduk kepada Allah Muslim (Qs.7:11, 15:28 -31, 17:61, 20:116, 38:71-74, 18:50)., bahkan orang2 Non-Muslim pun menolak taat dan tunduk kepada Allah Muslim sampai hari ini!
Sampai disini sudah ada 6 pertentangan ayat, jadi total sudah ada 152 pertentangan.

31. Apakah Allah Muslim mengampuni dosa syirik?Dosa syirik dianggap dosa yg paling buruk dari segala dosa, tetapi penulis Quran tidak dapat memutuskan apakah Allah Muslim akan mengampuni dosa syirik atau tidak (Qs.4:48, 4:116).
Hal ini bertentangan dengan:
a. Dosa syirik adalah dapat diampuni (Qs.4:153).
b. Dosa syirik adalah dapat diampuni (Qs.25:68-71) .
Sampai disini sudah ada 4 pertentangan ayat, jadi total sudah ada 156 pertentangan.

32. Siapakah yg mewahyukan Alquran? Sosok Allah Muslim (Qs.53:2-18) .
Hal ini bertentangan dengan:
a. Yg mewahyukan Alquran adalah RuhulQudus/Roh Kudus (Qs.16:102, 26:192-194).
b. Yg mewahyukan Alquran adalah para malaikat/banyak malaikat (jamak dalam bahasa Arabnya) (Qs.15:8).
c. Yg mewahyukan Alquran adalah Jibril (Qs.2:97).
Awas! Harap lihat Alquran dalam bahasa aslinya, dan tidak dikaburkan/ dicampur adukkan oleh istilah/sisipan dari "penterjemah" yg menyamaratakan/ menggantikan "Ruhul Qudus" "Jibril" dan "Malaikat".
Sampai disini sudah ada 5 pertentangan ayat, jadi total sudah ada 161 pertentangan.

33. Apakah Ibrahim menghancurkan berhala-hala? Ya (Qs.21:51-59) .
Hal ini bertentangan dengan:
Ibrahim tidak menghancurkan berhala, tetapi berdiam diri dan meninggalkan para penyembah berhala tersebut (Qs.19:41-49, 6:74-83).
Sampai disini sudah ada 2 pertentangan ayat, jadi total sudah ada 163 pertentangan.

34. Tentang Raja Firaun: Apakah Raja Firaun menjadi Muslim atau menolak menjadi Muslim? Raja Firaun bertobat (menjadi Muslim) dan diselamatkan.
Hal ini bertentangan dengan:
Qs.4:18 mencatat bahwa "Tidaklah tobat itu (diterima Allah Muslim) dari orang2 yg mengerjakan kejahatan…dst. ."
Dengan kata lain, Raja Firaun tidak mungkin menjadi Muslim dan bertobat.
Sampai disini sudah ada 1 pertentangan ayat, jadi total sudah ada 164 pertentangan.

35. Apakah ayat2 Alquran/Firman Allah dapat diganti? Firman Allah adalah sempurna dalam kebenaran dan keadilan dan tiada seorangpun yg dapat mengganti Firman Allah (Qs.6:115).
Hal ini bertentangan dengan:
Nyata-nyatanya Allah Muslim dan Muhammad juga mempertimbangan bahwa perlu juga untuk mengganti beberapa kalimat (Firman) Allah dengan yg lebih baik (Qs.2:106, Qs.16:101).
Sampai disini sudah ada 2 pertentangan ayat, jadi total sudah ada 166 pertentangan.

36. Apakah hukum bagi orang yg melakukan perbuatan keji? Didera (dipecut) sebanyak 100 kali, baik pria maupun wanita (Qs.24:2).
Hal ini bertentangan dengan:
a. Orang yg berzinah, khususnya pria hukumannya adalah jika bertobat dan memperbaiki diri, maka akan diampuni (Qs.4:16).
b. Orang yg berzinah, khususnya wanita, hukumannya adalah dikurung didalam rumah sampai mati atau sampai Allah Muslim memberi jalan lain (Qs.4:15).
Pertanyaan: Mengapa penghukuman untuk pria dan wanita adalah sama dalam Qs.24, tetapi berbeda di Qs.4? Jadi disini ada 2 pertentangan ayat. Total sudah ada 168 pertentangan.

37. Siapakah yg menderita akibat dari konsekuensi dosa? Alquran menyatakan bahwa setiap orang bertanggung jawab terhadap dosa yg diperbuatnya masing2 (Qs.17:13-15, 53:38-42).
Hal ini bertentangan dengan:
Anehnya, Alquran menyalahkan orang2 Yahudi pada zaman Mhd karena dosa yang telah mereka lakukan 2000 tahun sebelumnya oleh orang2 Yahudi ketika menyembah Patung berhala Lembu Emas (Qs.7:152).
Sampai disini sudah ada 2 pertentangan ayat, jadi total sudah ada 170 pertentangan.

38. Disebut apakah kota Mekah? Umat Muslim berani mengatakan kota Mekah adalah kota suci dan rumah Allahnya Muslim.
Hal ini bertentangan dengan:
Qs.17:1 mengatakan bahwa kota Mekah adalah "al-Masjidil Haram". Jadi kota Mekah adalah kota haram dan rumah Setan terkutuk.
Jadi disini sudah ada 1 pertentangan keyakinan dari umat Muslim, jadi total sudah ada 171 pertentangan.

39. Apakah orang2 Kristen/Nasrani akan ke sorga? Ya (Qs.2:62, Qs.5:69)
Hal ini bertentangan dengan:
Orang2 Kristen/Nasrani tidak akan ke sorga (Qs.3:85).
Sampai disini sudah ada 2 pertentangan ayat, jadi total sudah ada 173 pertentangan.

40. Apakah Raja Firaun tenggelam di laut atau selamat ketika mengejar nabi Musa dan umat Israel? Raja Firaun selamat (Qs.10:92).
Hal ini bertentangan dengan:
a. Raja Firaun tenggelam di laut (Qs.28:40).
b. Raja Firaun tenggelam di laut (Qs.17:103).
c. Raja Firaun tenggelam di laut (Qs.43:55).
Jadi, disini sudah ada 3 pertentangan ayat yg saling bertentangan, jadi total sudah ada 176 pertentangan.

41. Khamar (Arak): Baik atau Jahat? Meminum Khamar (Arak) adalah perbuatan setan/iblis (Qs.5:90, 2:219).
Hal ini bertentangan dengan:
a. Di sorga tersedia sungai-sungai dari khamar/arak (Qs.47:15).
b. Di sorga tersedia sungai-sungai dari khamar/arak (Qs.83:22-25) .
Sampai disini sudah ada 3 pertentangan ayat, jadi total sudah ada 179 pertentangan.

42. Jin dan manusia, apakah diciptakan untuk menyembah Allah Muslim atau neraka? Jin dan manusia diciptakan hanya untuk melayani Allah Muslim (Qs.51:56).
Hal ini bertentangan dengan:
Jin dan Manusia, beberapa di antara mereka diciptakan untuk menempati neraka jahanam (Qs.7:179).
Jadi, disini sudah ada 1 pertentangan, jadi total sudah ada 180 pertentangan.

43. Siapakah yg menyesatkan manusia? Setan (Qs.4:119-120, 5:42).
Hal ini bertentangan dengan:
a. Allah Muslim berwenang untuk menyesatkan manusia/siapa saja yg dikehendakiNya untuk disesatkan (Qs.4:88).
b. Suatu bencana datangnya berasal dari sisi Allah Muslim (Qs.4:78).
Jadi, disini sudah ada 4 ayat yg saling pertentangan. Total sudah ada 184 pertentangan.

44. Salah satu dari nama Allah Muslim adalah Mahatahu (Qs.4:24).
Hal ini bertentangan dengan:
Qs..4:142 berkata: "Sesungguhnya orang2 munafik itu menipu Allah, dan Allah akan membalas tipuan mereka." (Allah ditipu?!)
Jadi disini sudah ada 1 pertentangan ayat, total sudah ada 185 pertentangan.

45. Apakah umat Muslim akan masuk ke neraka? Ya, umat Muslim sudah ditetapkan pasti akan mendatangi (masuk) ke neraka (Qs.19:71).
Hal ini bertentangan dengan:
Allah Muslim adalah jalan yg lurus (Qs.19:36) dan Quran adalah jalan yang lurus (Qs.5:16). Aneh! Pertanyaan: Jika Allah Muslim dan Quran adalah jalan yg lurus, lalu mengapa umat Muslim ditetapkan harus masuk ke neraka?
Sampai disini sudah ada 2 pertentangan ayat, jadi total sudah ada 187 pertentangan.

46. Allah Muslim tidak menyukai orang2 yg melampaui batas/sewenang- wenang (Qs.5:87).
Hal ini bertentangan dengan:
a. Allah Muslim berwenang untuk menyesatkan manusia/siapa saja yg dikehendakiNya untuk disesatkan (Qs.4:88). Allah Muslim sewenang2 untuk menyesatkan umat manusia?!
b. Allah Muslim memerintahkan umaatNya untuk membunuh dan Allah Muslim berkata: "Maka (yg sebenarnya) bukan kamu yg membunuh mereka, akan tetapi Allah-lah yg membunuh mereka …." (Qs.8:17).
Jadi, di sini sudah ada 2 pertentangan ayat, dan total sudah ada 189 pertentangan.

47. Allah Muslim adalah Petunjuk Jalan yg Lurus (Qs.19:36).
Hal ini bertentangan dengan:
a. "Barangsiapa yg disesatkan Allah, maka kamu sekali-kali tidak akan mendapat jalan" (Qs.4:143).
b. "Dan barangsiapa yg disesatkan Allah, maka merekalah orang2 yg merugi." (Qs.7:178).
Jadi, disini sudah ada 3 pertentangan ayat. Total sudah ada 192 pertentangan.

48. Allah Muslim membenci orang kafir, orang yg berbuat sewenang-wenang dan orang syirik (Qs.8:55, 4:48, 4:116).
Hal ini bertentangan dengan:
Allah Muslim menangguhkan (menahan) penghukuman terhadap orang2 kafir sehingga dosa2 mereka semakin bertambah?! (Lihat Qs.3:178).
Jadi, disini sudah ada 4 pertentangan ayat, total sudah ada 196 pertentangan.

49. Alquran mengatakan: "Tidak ada paksaan dalam agama Islam…" (Qs.2:256)
Hal ini bertentangan dengan:
a. Qs. 5:33 mengatakan dan memerintahkan kepada umat Muslim untuk membunuh, memotong tangan dan kaki, melakukan penyaliban, membuang (menyingkirkan/ memusnahkan) orang2 yg menolak Allah Muslim & RasulNya (Mhd) serta ajarannya.
b. Allah Muslim memerintahkan untuk memancung/memenggal kepala dan membunuh orang2 kafir (Non-Muslim) (Qs.47:4, Qs.9:5, Qs.8:12, Qs.8 :17, Qs.8:60, Qs.9:14, Qs.9:73, Qs.9:29, Qs.48:29, Qs.4:74, Qs.2:154, Qs.2:190-191, Qs.9:38, Qs.9:41, Qs.4:76).
Sampai disini sudah ada 16 pertentangan ayat, jadi total sudah ada 212 pertentangan.

50. Qs.2:54 berkata: "Bunuhlah dirimu sendiri! Hal itu lebih baik bagimu pada sisi Tuhan yg menjadikan kamu, maka Tuhan akan menerima taubatmu …"
Hal ini bertentangan dengan:
Qs.4:29: " …Janganlah kamu membunuh dirimu sendiri, sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu."
Sampai disini sudah ada 1 pertentangan ayat, jadi total sudah ada 213 pertentangan.

Masih banyak sekali kontradiksi, pertentangan dan ketidakkonsistenan Alquran. Tetapi karena mengingat banyaknya, maka cukuplah sampai point ke-50 ini saja.

Kesimpulan:

1. Alquran itu banyak pertentangan ayat.
2. Alquran itu bukan wahyu Allah yg Benar (wahyu Palsu).
3. Alquran itu tidak perlu dipercayai/diimani.

4. Alquran itu tidak mengandung kebenaran.
5. Alquran itu bukan mujizat.
6. Alquran itu tidak sempurna.
7. Alquran bukan berasal dari sorga.

Ini berarti:

1. Allah Muslim tidak sempurna.
2. Allah Muslim bukan Tuhan Allah yg Benar.
3. Allah Muslim tidak dapat dipercaya.
4. Allah Muslim tidak pantas diimani.
5. Allah Muslim pembohong.
6. Allah Muslim hanya sosok "rekayasa" belaka.
7. Allah Muslim bukan berasal dari sorga.

*50. Dan (aku datang kepadamu) membenarkan Taurat yang datang sebelumku, dan **untuk menghalalkan bagimu sebagian yang telah diharamkan untukmu,** dan aku datang kepadamu dengan membawa suatu tanda (mukjizat) dari Tuhanmu. Karena itu bertakwalah kepada Allah dan **taatlah kepadaku.***

ISA AS. AKAN DIIMANI OLEH SEMUA AHLI KITAB.
Dan tidak seorangpun dari ahli kitab melainkan akan beriman kepada Isa sebelum matinya, dan pada hari kiamat. Dia menjadi saksi terhadap mereka.
"Wa im min ahlil kitaabi illa la yuminanna bihi qabla mautihiiwa yaumal qiyaamati yakuunu alaihim syahiidaa." (Qs. 4 An Nisaa 159)

TIDAK MENURUT TAURAT DAN INJIL, MAKA TIDAK DIPANDANG BERAGAMA.
Katakanlah: Hai ahli kitab, kamu tidak dipandang beragama sedikitpun hingga kamu menegakkan ajaran-ajaran Taurat, Injil dan apa apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu.
"Qul yaa ahlal kitaabi lastum alaa syai-in hattaa tukimut tauraata wal injiila wa maa unzila ilaikum mir rabbkum." (Qs. 5 Al Maa-idah 68)

Tidak ada Imam Mahdi selain Isa putera Maryam
"La mahdiya illa Isabnu Maryama"
(Hadits Ibnu Majah)

QS.27 An Naml: Ilah-lokal (Mekah) DUA ILAH
91. Aku hanya diperintahkan untuk menyembah Tuhan negeri ini (Mekah) Yang telah menjadikannya suci dan kepunyaan-Nya-lah segala sesuatu, dan aku diperintahkan supaya aku termasuk orang-orang yang berserah diri.
92. Dan supaya aku membacakan Al Qur'an (kepada manusia). Maka barang siapa yang mendapat petunjuk maka sesungguhnya ia hanyalah mendapat petunjuk untuk (kebaikan)

dirinya, dan barang siapa yang sesat maka katakanlah: "Sesungguhnya aku (ini) tidak lain hanyalah salah seorang pemberi peringatan".

QS.39 (Yaasin):19. Utusan-utusan itu berkata: "Kemalangan kamu itu adalah karena kamu sendiri. Apakah jika kamu diberi peringatan (kamu mengancam kami)? Sebenarnya kamu adalah kaum yang melampaui batas".

4 AN-NISAA' 171. Wahai Ahli Kitab, janganlah kamu melampaui batas dalam agamamu, dan janganlah kamu mengatakan terhadap ~~Allah~~ kecuali yang benar. Sesungguhnya Al Masih, Isa putra Maryam itu, adalah utusan ~~Allah~~ dan ~~(yang diciptakan dengan)~~ kalimat-Nya yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan ~~(dengan tiupan)~~ roh dari-Nya. Maka berimanlah kamu kepada ~~Allah~~ dan rasul-rasul-Nya dan janganlah kamu mengatakan: "(Tuhan itu) tiga", berhentilah (dari ucapan itu). (Itu) lebih baik bagimu. Sesungguhnya ~~Allah~~ Tuhan Yang Maha Esa, Maha Suci ~~Allah~~ DIA dari mempunyai anak, segala yang di langit dan di bumi adalah kepunyaan-Nya. Cukuplah ~~Allah~~ DIA sebagai Pemelihara.

(Pada tataran Tauhid tidak ada perselisihan!)

".....Isa itu Rohullah, Rasulullah dan Kalimatullah"
(Anas bin Malik hal. 72, Qs. 4 AnNisa 171)

27:91. Aku hanya diperintahkan untuk menyembah Tuhan negeri ini (Mekah) Yang telah menjadikannya suci dan kepunyaan-Nya-lah segala sesuatu, dan aku diperintahkan supaya aku termasuk orang-orang yang berserah diri.

indonesian.exmuslim@gmail.com
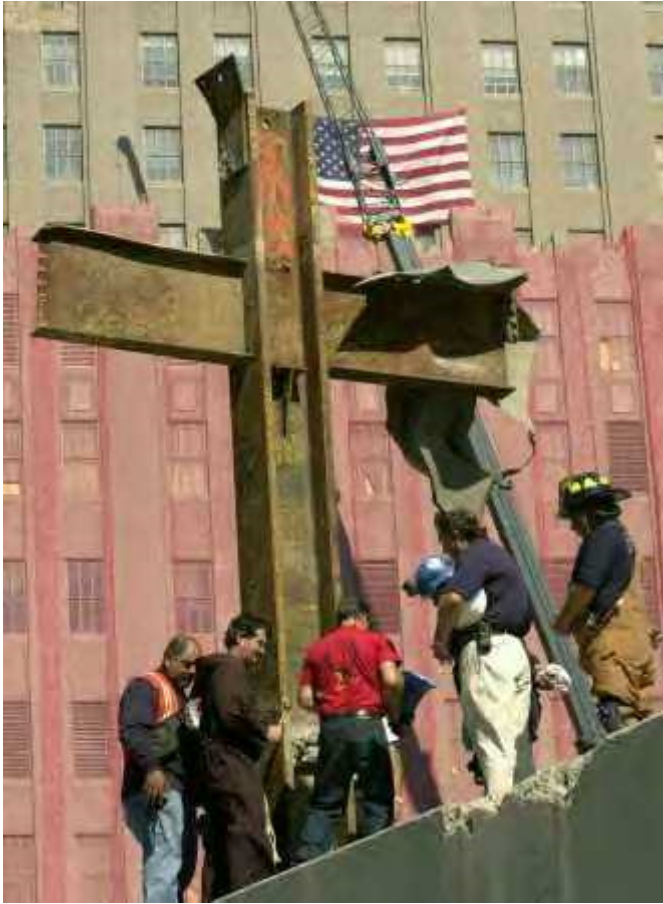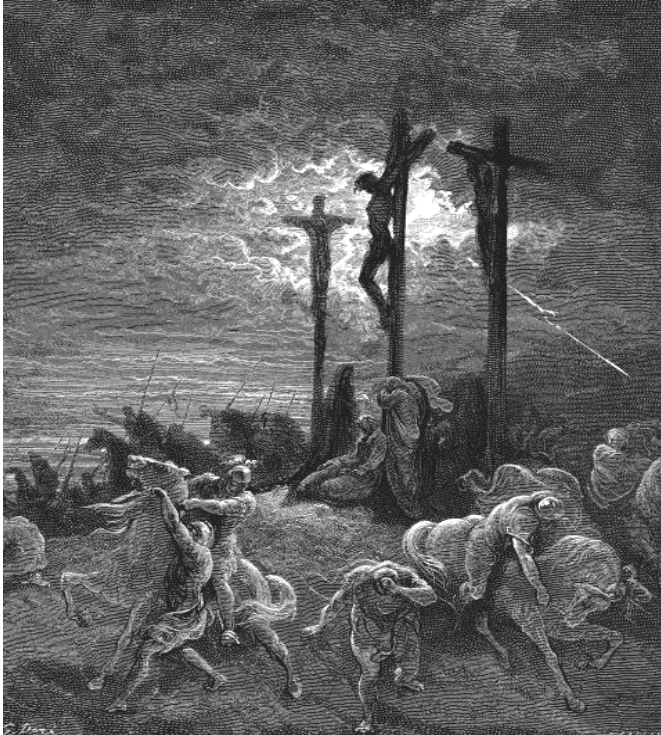
Allah الله Allah Allah
1 Ar Rahman الرحمن Yang Maha Pengasih The Most Gracious
2 Ar Rahiim الــرحيم Yang Maha Penyayang The Most Merciful
3 Al Malik الملـك Yang Maha Merajai/Memerintah The Most, The Most Sovereign
4 Al Quddus القــدوس Yang Maha Suci The Most Holy
5 As Salaam الســلام Yang Maha Memberi Kesejahteraan The Most Peace and Blessing
6 Al Mu`min المؤمن Yang Maha Memberi Keamanan The Most Guarantor
7 Al Muhaimin المهيمـن Yang Maha Pemelihara The Most Preserver
8 Al `Aziiz العــزيز Yang Memiliki Mutlak Kegagahan The Most Self Sufficient
9 Al Jabbar الجبــار Yang Maha Perkasa The Most Irresistible
10 Al Mutakabbir المتكـــبر Yang Maha Megah, Yang Memiliki Kebesaran The Most Tremendous
11 Al Khaliq الخــالق Yang Maha Pencipta The Most Creator
12 Al Baari` البــارئ Yang Maha Yang Melepaskan (Membuat, Membentuk, Menyeimbangkan) The Most Maker
13 Al Mushawwir المصــور Yang Maha Yang Membentuk Rupa (makhluknya) The Most Fashioner of Forms
14 Al Ghaffaar الغفـــار Yang Maha Pengampun The Most Ever Forgiving
15 Al Qahhaar القهــار Yang Maha Memaksa The Most All Compelling Subduer
16 Al Wahhaab الوهاب Yang Maha Pemberi Karunia The Most Bestower
17 Ar Razzaaq الـرزاق Yang Maha Pemberi Rejeki The Most Ever Providing

18 Al Fattaah الفتـــــاح Yang Maha Pembuka Rahmat The Most Victory Giver
19 Al `Aliim العليـــم Yang Maha Mengetahui (Memiliki Ilmu) The Most Omniscient
20 Al Qaabidh القـــابض Yang Maha Yang Menyempitkan (makhluknya) The Most Straightener
21 Al Baasith الباســـط Yang Maha Yang Melapangkan (makhluknya) The Most Munificent
22 Al Khaafidh الخــافض Yang Maha Yang Merendahkan (makhluknya) The Most Abaser 23 Ar Raafi` الـــرافع Yang Maha Yang Meninggikan (makhluknya) The Most Exalter 24 Al Mu`izz المعـز Yang Maha Yang Memuliakan (makhluknya) The Most Giver of Honor 25 Al Mudzil المـذل Yang Maha Yang Menghinakan (makhluknya) The Most Giver of Dishonor
26 Al Samii` الســـميع Yang Maha Mendengar The Most All Hearing
27 Al Bashiir البصـــــير Yang Maha Melihat The Most All Seeing
28 Al Hakam الحكـم Yang Maha Menetapkan The Most Arbitrator
29 Al `Adl العـدل Yang Maha Adil The Most Utterly Just
30 Al Lathiif اللطيـــف Yang Maha Lembut The Most Subtly Kind
31 Al Khabiir الخبـــير Yang Maha Mengenal The Most Acquaint
32 Al Haliim الحليـــم Yang Maha Penyantun The Most Indulgent 33 Al `Azhiim العظيـــم Yang Maha Agung The Most Infinite 34 Al Ghafuur الغفــور Yang Maha Pengampun The Most All Forgiving 35 As Syakuur الشـــكور Yang Maha Pembalas Budi (Menghargai) The Most Grateful 36 Al `Aliy العلـــى Yang Maha Tinggi The Most Sublimely Exalted 37 Al Kabiir الكبـــــير Yang Maha Besar The Most Great 38 Al Hafizh الحفيـــــظ Yang Maha Memelihara The Most Preserver 39 Al Muqiit المقيـــت Yang Maha Pemberi Kecukupan The Most Nourisher 40 Al Hasiib الحســـيب Yang Maha Membuat Perhitungan The Most Reckoner 41 Al Jaliil الجليـــل Yang Maha Mulia The Most Generous 42 Al Kariim الكـــريم Yang Maha Mulia The Most Majestic 43 Ar Raqiib الرقيـــب Yang Maha Mengawasi The Most Watchful 44 Al Mujiib المجيـــب Yang Maha Mengabulkan The Most Responsive, the Answerer 45 Al Waasi` الواســـع Yang Maha Luas The Most All Encompassing 46 Al Hakiim الحكيـــم Yang Maha Maka Bijaksana The Most Wise 47 Al Waduud الـودود Yang Maha Mengasihi The Most Loving, the Kind One 48 Al Majiid المجيـــد Yang Maha Mulia The Most All Glorious 49 Al Baa`its الباعـــث Yang Maha Membangkitkan The Most Raiser of the Dead 50 As Syahiid الشـــهيد Yang Maha Menyaksikan The Most Witness 51 Al Haqq الحـق Yang Maha Benar The Most Real 52 Al Wakiil الـوكيـل Yang Maha Memelihara The Most Dependable 53 Al Qawiyyu القـوى Yang Maha Kuat The Most Strong 54 Al Matiin المتيـــن Yang Maha Kokoh The Most Steadfast 55 Al Waliyy الولـــي Yang Maha Melindungi The Most Protecting Friend, Patron, and Helper 56 Al Hamiid الحميـــد Yang Maha Terpuji The Most All Praiseworthy 57 Al Muhshii المحصـــى Yang Maha Mengkalkulasi The Most Accounter, the Numberer of All 58 Al Mubdi` المبـــدئ Yang Maha Memulai The Most Producer, Originator, and Initiator of all 59 Al Mu`iid المعيـــد Yang Maha Mengembalikan Kehidupan The Most Reinstater Who Brings Back All 60 Al Muhyii المحـــيى Yang Maha Menghidupkan The Most Giver of Life 61 Al Mumiitu المميـــت Yang Maha Mematikan The Most Destroyer 62 Al Hayyu الحـــي Yang Maha Hidup The Most Ever Living 63 Al Qayyuum القيـــوم Yang Maha Mandiri The Most Self Subsisting Sustainer of All 64 Al Waajid الواجـد Yang Maha Penemu The Most Finder | The Most Unfailing 65 Al Maajid الماجـد Yang Maha Mulia The Most Magnificent 66 Al Wahiid الواحـد Yang Maha Tunggal The Most Unique | The Most Manifestation of Unity 67 Al Ahad الاحـد Yang Maha Esa The Most One Only 68 As Shamad الصـمد Yang Maha Dibutuhkan, Tempat Meminta The Most Impregnable | The Most Eternally Besought of All | The Most Everlasting 69 Al Qaadir القـــادر Yang Maha Menentukan, Maha Menyeimbangkan The Most All Able 70 Al Muqtadir المقتـــدر Yang Maha Berkuasa The Most Dominant 71 Al Muqaddim المقـدم Yang Maha Mendahulukan The Most Expediter, He who brings forward 72 Al Mu`akkhir المؤخـر Yang Maha Mengakhirkan The Most Delayer, He who puts far away 73 Al Awwal الأول Yang Maha Awal The Most First 74 Al Aakhir الأخـر Yang Maha Akhir The Most Last 75 Az Zhaahir الظاهر Yang Maha Nyata The Most All Victorious 76 Al Baathin البـــاطن Yang Maha Ghaib The Most All Encompassing 77 Al Waali الـــوالي Yang Maha Memerintah The Most Patron 78 Al Muta`aalii المتعـــــالي Yang Maha Tinggi The Most Self Exalted 79 Al Barri الـــبر Yang Maha Penderma The Most Most Kind and Righteous 80 At Tawwaab التـــواب Yang Maha Penerima Tobat The Most Ever Returning, Ever Relenting 81 Al Muntaqim المنتقـــــم Yang Maha Pemberi Balasan The Most Most Retribution 82 Al Afuww العفـــو Yang Maha Pemaaf The Most Effacer of Sins 83 Ar Ra`uuf الـرؤوف Yang Maha Pengasuh The Most Pitying 84 Malikul Mulk مالـك الملـك Yang Maha Penguasa Kerajaan (Semesta) The

Most Owner of All Sovereignty 85 Dzul Jalaali Wal Ikraam ذو الجـلال و الإكـرام Yang Maha Pemilik Kebesaran dan Kemuliaan The Most Lord of Majesty and Generosity 86 Al Muqsith المقســط Yang Maha Pemberi Keadilan The Most Requiter
87 Al Jamii` الجـامع Yang Maha Mengumpulkan The Most Unifier
88 Al Ghaniyy الغــنى Yang Maha Kaya The Most Independent
89 Al Mughnii المغــنى Yang Maha Pemberi Kekayaan
90 Al Maani المــانع Yang Maha Mencegah
91 Ad Dhaar الضــار Yang Maha Penimpa Kemudharatan
92 An Nafii` النــافع Yang Maha Memberi Manfaat
93 An Nuur النــور Yang Maha Bercahaya (Menerangi, Memberi Cahaya)
94 Al Haadii هادئال Yang Maha Pemberi Petunjuk
95 Al Baadii البــديع Yang Indah Tidak Mempunyai Banding
96 Al Baaqii البــاقي Yang Maha Kekal
97 Al Waarits الـوارث Yang Maha Pewaris
98 Ar Rasyiid الرشــيد Yang Maha Pandai The Most Guide to The Right Path
99 As Shabuur الصــبور Yang Maha Sabar The Most Timeless

Esa, tidak diperanakkan, tidak beranak, tiada yang setara, mahatinggi, maha dekat, maha kuasa, maha pengasih, maha penyayang, semua bergantung kepadanya!

1 Ar Rahman الرحمن Yang Maha Pengasih The Most Gracious
2 Ar Rahiim الــرحيم Yang Maha Penyayang The Most Merciful
3 Al Malik الملــك Yang Maha Merajai/Memerintah The Most, The Most Sovereign
4 Al Quddus القــدوس Yang Maha Suci The Most Holy
5 As Salaam الســلام Yang Maha Memberi Kesejahteraan The Most Peace and

Allah: Maha Esa;
Semua bergantung kepadanya;
Tidak beranak;
Tidak diperanakkan,
Mahatinggi;
Tiada yang setara,
Maha dekat
Maha Kuasa
Maha Pengasih
Maha Penyayang.
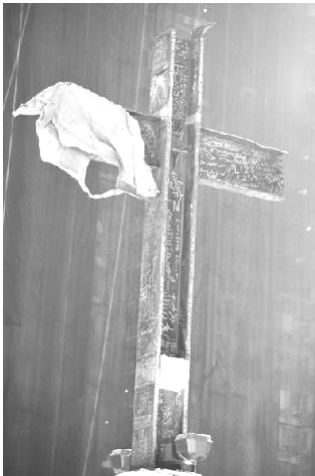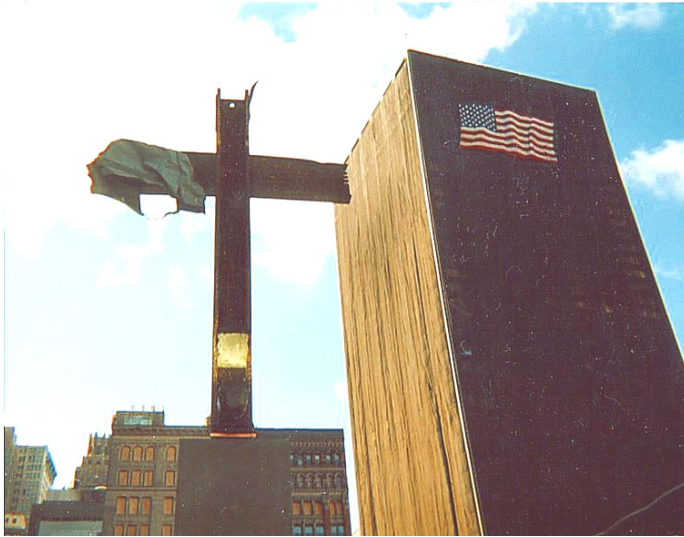
Rev 13:18 ωδε η σοφια εστιν ο εχων τον νουν ψηφισατω τον αριθμον του θηριου αριθμος γαρ ανθρωπου εστιν *και* και ο αριθμος αυτου εξακοσιοι εξηκοντα εξ *εστιν* χξς